



# **PEDOMAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR, SATBANPUR DAN SATBANMIN**

DAFTAR ISI		Hal
<b>DAFTAR ISI</b>		i
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>		iii
Keputusan Komandan Kodiklatad Nomor Kep/57/IV/2024 tanggal 17 April 2024 tentang Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin .....		1
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>		
1.	Umum .....	3
2.	Maksud dan Tujuan .....	3
3.	Ruang Lingkup dan Tata Urut .....	4
4.	Dasar .....	4
5.	Pengertian. (Lampiran A) .....	4
<b>BAB II      KETENTUAN UMUM</b>		
6.	Umum .....	5
7.	Tujuan dan Sasaran .....	5
8.	Sifat .....	5
9.	Peranan .....	6
10.	Organisasi .....	6
11.	Syarat Personel .....	16
12.	Teknis .....	17
13.	Sarana dan Prasarana Latihan .....	28
14.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi .....	29
<b>BAB III      KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN</b>		
15.	Umum .....	30
16.	Satpur .....	30
17.	Satbanpur dan Satbanmin .....	32
<b>BAB IV      HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN</b>		
18.	Umum .....	34
19.	Tindakan Pengamanan .....	34
20.	Tindakan Administrasi .....	38
<b>BAB V      PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN</b>		
21.	Umum .....	40
22.	Pengawasan .....	40
23.	Pengendalian .....	41
<b>BAB VI      PENUTUP</b>		
24.	Keberhasilan .....	42
25.	Penyempurnaan.....	42
LAMPIRAN A	PENGERTIAN .....	43
LAMPIRAN B	SIKLUS LATIHAN .....	48

LAMPIRAN C	CONTOH KALENDER LATIHAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR .....	50
LAMPIRAN C1	CONTOH KALENDER LATIHAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR .....	51
LAMPIRAN C2	CONTOH KALENDER LATIHAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANMIN .....	52
LAMPIRAN D	MEKANISME UJI NIKPUR METODE PENGUJIAN GABUNGAN BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR .....	53
LAMPIRAN D1	MEKANISME UJI NIKPUR METODE PENGUJIAN GABUNGAN BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR .....	54
LAMPIRAN D2	MEKANISME UJI NIKPUR METODE PENGUJIAN GABUNGAN BLOK PERTEMPURAN DAERAH PERMUKIMAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR.....	55
LAMPIRAN E	MEKANISME UJI LAT TK. UNIT/TIM GUNUNG HUTAN BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR .....	56
LAMPIRAN F	MEKANISME LATIHAN BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN NON PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN .....	57
LAMPIRAN F1	MEKANISME LATIHAN BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS NON PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN .....	58
LAMPIRAN F2	MEKANISME LATIHAN BLOK BLOK PERTEMPURAN DAERAH PERMUKIMAN NON PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN .....	59
LAMPIRAN G	INDEKS MUNISI LATIHAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR, SATBANPUR DAN SATBANMIN .....	60
LAMPIRAN H	DAFTAR RANGKA POKOK LATIHAN (RPL) DAN ACARA LATIHAN (AL) PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR, SATBANPUR DAN SATBANMIN .....	69
LAMPIRAN I	<i>CHECKLIST</i> PENILAIAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR .....	237

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**PEDOMAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR,**  
**SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**Pendahuluan**

Tugas pokok TNI sesuai Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Salah satu implementasi dari tugas pokok tersebut adalah dilaksanakannya latihan dalam rangka mendukung tugas operasi. Untuk dapat mewujudkan tugas tersebut maka perlu adanya referensi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan latihan bagi satuan jajaran TNI AD. Mengingat pentingnya hal tersebut di atas, sambil menunggu Petunjuk Teknis Proglatsi TNI AD Sistem Blok, maka perlu disusun buku pedoman sebagai referensi sementara dalam penyelenggaraan latihan di satuan jajaran TNI AD.

**Ketentuan Umum**

Pelaksanaan kegiatan latihan memerlukan kaidah dan aturan-aturan baku yang mengikat, untuk itu perlu dituangkan dalam suatu ketentuan umum. Ketentuan umum harus dipedomani agar penyelenggaraan kegiatan latihan di satuan tidak menyimpang serta mencapai hasil yang diharapkan. Ketentuan ini meliputi tujuan dan sasaran, sifat, peranan, organisasi, syarat personel, teknis, sarana dan prasarana serta faktor-faktor yang memengaruhi.

**Kegiatan yang dilaksanakan**

Kemampuan perorangan dan kemampuan satuan akan dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan latihan yang dilaksanakan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut. Pelaksanaan latihan dilaksanakan secara terencana, terarah, terkoordinasi dan berkesinambungan agar tujuan dan sasaran latihan dapat tercapai secara optimal. Latihan tersebut meliputi latihan perorangan dan latihan satuan. Berlanjutnya suatu tahap latihan ketahap berikutnya hanya apabila satuan tersebut pada tahap yang telah dilalui mencapai sasaran latihan sesuai standar yang ditentukan melalui suatu uji baik tingkat perorangan maupun tingkat satuan.

**Hal-Hal yang perlu Diperhatikan**

Agar kegiatan latihan dapat berjalan aman dan lancar harus memperhatikan faktor keamanan dan administrasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan dengan optimal. Kedua faktor tersebut harus senantiasa diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan latihan melalui penerapan tindakan pengamanan dan tindakan administrasi. Tindakan pengamanan diutamakan pada upaya preventif untuk mengamankan personel, materiel, berita dan kegiatan, sedangkan tindakan administrasi diutamakan untuk mewujudkan ketertiban, keteraturan, dan kelengkapan administrasi.

**Pengawasan dan pengendalian**

Pengawasan dan pengendalian latihan mutlak diperlukan, hal ini dilakukan untuk menjamin optimalisasi kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan dan pengendalian dilaksanakan secara terus-menerus dan simultan pada setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran. Kegiatan pengawasan dan pengendalian latihan dilakukan oleh penyelenggara kegiatan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan guna tercapai tujuan dan sasaran kegiatan yang ditetapkan.

**Keberhasilan**

Disiplin untuk menaati ketentuan yang ada dalam Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin ini oleh para pembina dan pengguna akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan latihan di lingkungan TNI AD.

**Penyempurnaan**

Hal-hal yang dirasakan perlu dan berkaitan dengan adanya tuntutan kebutuhan untuk penyempurnaan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin ini, agar disarankan kepada Dankodiklatad melalui Dirlat Kodiklatad sesuai dengan mekanisme umpan balik.



KEPUTUSAN KOMANDAN KODIKLAT TNI ANGKATAN DARAT  
Nomor Kep/57/IV/2024

tentang

PEDOMAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR,  
SATBANPUR DAN SATBANMIN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KOMANDAN KODIKLAT TNI ANGKATAN DARAT,

- Menimbang : a. bahwa dibutuhkan Doktrin berupa pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas bagi satuan dan sumber bahan ajaran bagi lembaga pendidikan di lingkungan Angkatan Darat;
- b. bahwa untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perlu ditetapkan Keputusan Dankodiklatad tentang pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin;
- Mengingat : 1. Keputusan Kasad Nomor Kep/430/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013 tentang Buku Petunjuk Administrasi tentang Penyelenggaraan Administrasi Umum Angkatan Darat;
2. Keputusan Kasad Nomor Kep/548a/VI/2016 tanggal 15 April 2020 tentang Perubahan I Petunjuk Teknis Tulisan Dinas;
3. Keputusan Kasad Nomor Kep/182a/III/2020 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Perubahan I Amandemen Petunjuk Teknis Tata Cara Penyusunan Doktrin TNI AD;
4. Keputusan Kasad Nomor Kep/954/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Latihan Pratugas di Lingkungan TNI AD;
5. Keputusan Kasad Nomor Kep/886/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Doktrin Latihan TNI AD;

- Memperhatikan:
1. Surat Telegram Kasad Nomor ST/191/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Perintah untuk membentuk Tim Pokja dan melaksanakan penyusunan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin;
  2. Surat Perintah Kasad Nomor Sprin/481/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 tentang Perintah untuk melaksanakan Pokja penyusunan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok Bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin;
  3. Hasil perumusan kelompok kerja penyusunan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok Bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
1. Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok Bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin ini sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
  2. Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok Bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin ini berklasifikasi Biasa.
  3. Direktur Latihan Kodiklatad sebagai pembina materi pedoman ini.
  4. Ketentuan lain yang bertentangan dengan materi pedoman ini dinyatakan tidak berlaku.
  5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bandung  
pada tanggal 17 April 2024

KOMANDAN KODIKLAT TNI AD,



WIDI PRASETIJONO  
LETNAN JENDERAL TNI

**PEDOMAN**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR,**  
**SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

1. **Umum.**

- a. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan sebuah negara kepulauan di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Oseania serta antara samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Indonesia merupakan negara terluas ke-14 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas 1.904.569 km<sup>2</sup> dengan jumlah pulau 17.504 pulau. Indonesia juga berada pada perbatasan di wilayah darat dengan Malaysia di pulau Kalimantan dan Sebatik, Papuanugini di pulau Papua, dan Negara Timor Leste di Pulau Timor. Tugas pokok TNI sesuai Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
- b. Salah satu implementasi dari tugas pokok tersebut adalah dilaksanakannya latihan dalam rangka mendukung tugas operasi. Untuk dapat mewujudkan tugas tersebut maka perlu adanya referensi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan latihan bagi satuan jajaran TNI AD. Selama ini satuan yang akan melaksanakan tugas operasi berpedoman pada Jukref tentang program latihan kesiapan operasi yang di dalamnya belum mengatur tentang latihan sistem blok. Sehingga perlu adanya referensi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan latihan di satuan jajaran TNI AD baik Satuan Tempur (Satpur), Satuan Bantuan Tempur (Satbanpur) dan Satuan Bantuan Administrasi (Satbanmin).
- c. Mengingat pentingnya hal tersebut di atas, sambil menunggu Petunjuk Teknis Proglatsi TNI AD Sistem Blok, maka perlu disusun buku pedoman sebagai referensi sementara dalam penyelenggaraan latihan di satuan jajaran TNI AD.

2. **Maksud dan Tujuan.**

- a. **Maksud.** Buku pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan penjelasan tentang Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin.
- b. **Tujuan.** Agar dapat dijadikan pedoman bagi satuan jajaran TNI AD dalam melaksanakan latihan dengan materi sistem blok.



### 3. **Ruang Lingkup dan Tata Urut.**

a. **Ruang Lingkup.** Pedoman ini secara garis besar membahas tentang pelaksanaan Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin.

b. **Proglatsi TNI AD Sistem Blok ini disusun dengan tata urut sebagai berikut:**

- 1) Bab I Pendahuluan.
- 2) Bab II Ketentuan Umum.
- 3) Bab III Kegiatan yang dilaksanakan
- 4) Bab IV Pengawasan dan pengendalian
- 5) Bab V Penutup.

### 4. **Dasar.**

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia;

b. Keputusan Kasad Nomor Kep/430/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013 tentang Buku Petunjuk Administrasi tentang Penyelenggaraan Administrasi Umum Angkatan Darat;

c. Keputusan Kasad Nomor Kep/252/III/2017 tanggal 24 Maret 2017 tentang Proglatsi Yonif Raider;

d. Keputusan Kasad Nomor Kep/1012/XI/2019 tanggal 4 November 2019 tentang Petunjuk Penyelenggaraan tentang Penyelenggaraan Latihan;

e. Keputusan Kasad Nomor Kep/548a/VI/2016 tanggal 15 April 2020 tentang Perubahan I Amandemen Petunjuk Teknis Tulisan Dinas Angkatan Darat;

f. Keputusan Kasad Nomor Kep/942/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Produk Latihan;

g. Keputusan Kasad Nomor Kep/954/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Latihan Pratugas di Lingkungan TNI AD;

h. Keputusan Kasad Nomor Kep/182a/III/2020 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Perubahan I Petunjuk Teknis Tata Cara Penyusunan Doktrin TNI AD; dan

i. Keputusan Kasad Nomor Kep/886/XII/2021 tanggal 16 Desember 2021 tentang Doktrin Latihan TNI AD.

### 5. **Pengertian.** (Lampiran A).

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM**

6. **Umum.** Pelaksanaan kegiatan latihan memerlukan kaidah dan aturan-aturan baku yang mengikat, untuk itu perlu dituangkan dalam suatu ketentuan umum. Ketentuan umum harus dipedomani agar penyelenggaraan kegiatan latihan di satuan tidak menyimpang serta mencapai hasil yang diharapkan. Ketentuan ini meliputi tujuan dan sasaran, sifat, peranan, organisasi, syarat personel, teknis, sarana dan prasarana serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

7. **Tujuan dan Sasaran.**

a. **Tujuan.** Mewujudkan Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin yang valid dan operasional guna meningkatkan kemampuan tempur satuan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD.

b. **Sasaran.**

1) terwujudnya kemampuan bagi Satpur mulai dari latihan Nikpur, tingkat Unit sampai dengan tingkat Tim Proglatsi TNI AD Sistem Blok; dan

2) terwujudnya kemampuan bagi Satbanpur dan Satbanmin mulai dari latihan Nikpur dan tingkat unit dalam melaksanakan latihan sistem blok.

8. **Sifat.** Pedoman ini bersifat teknis yang menguraikan secara terperinci tentang pelaksanaan Proglatsi TNI AD Sistem Blok yang terstandardisasi.

a. **Aman.** Dalam setiap Proglatsi harus selalu memperhatikan faktor keamanan yang telah diatur dalam rencana pengamanan dan prosedur tetap (Protap) yang ada.

b. **Akuntabel.** Laporan pelaksanaan dalam Proglatsi harus benar dan objektif sesuai dengan realita dan kaidah/norma yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan kepada komando atas.

c. **Bertahap, Bertingkat, dan Berlanjut.**

1) Bertahap. Latihan dilaksanakan mulai dari tahap latihan perorangan dasar sampai dengan tahap latihan antar angkatan.

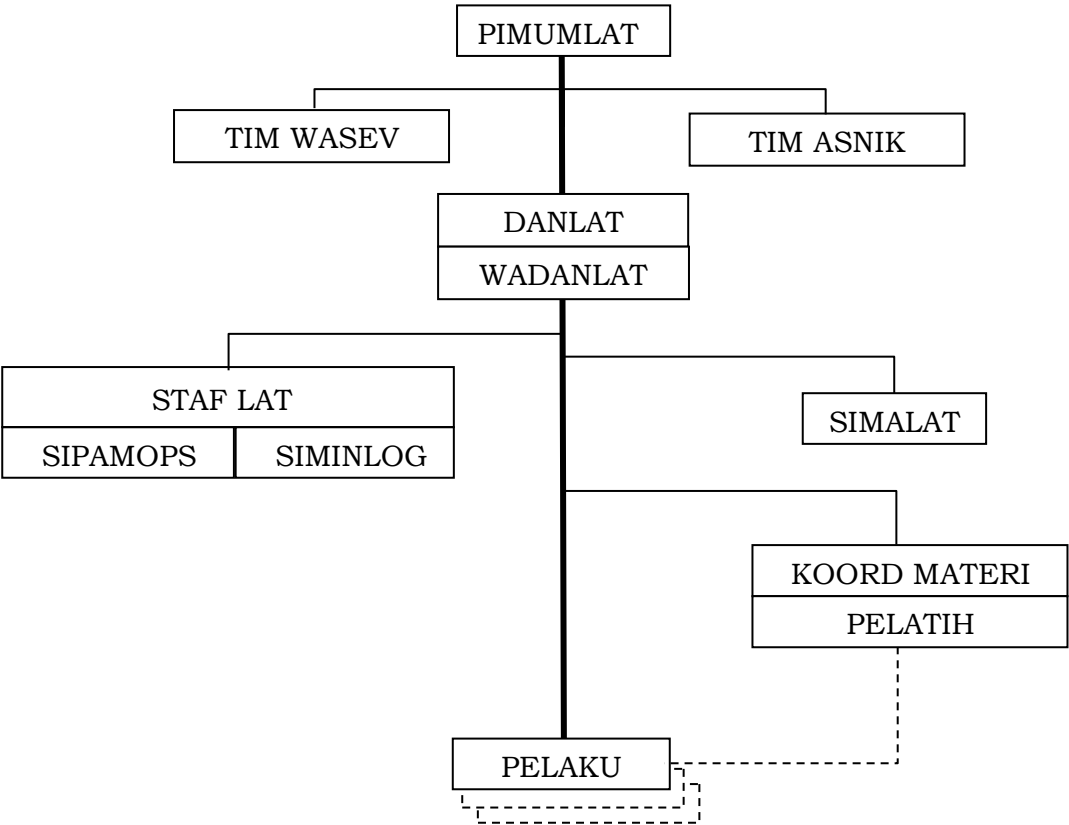
2) Bertingkat. Sesuai tingkat latihan yang dicapai, meliputi objek (personel), subjek (pengguna semua sarana yang diperlukan untuk pembinaan) dan metode (penggunaan sistem dalam pelaksanaan pembinaan).

3) Berlanjut. Latihan dimulai dari latihan dasar yang bersifat teknis sampai dengan latihan gabungan yang bersifat strategis (latihan dilaksanakan terus menerus sampai tujuan latihan tercapai).

d. **Efektif.** Pencapaian sasaran dalam Proglatsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

e. **Efisien.** Proglatsi yang telah ditentukan dapat dimaksimalkan dalam memenuhi kebutuhan sesuai sasaran latihan yang ditetapkan.

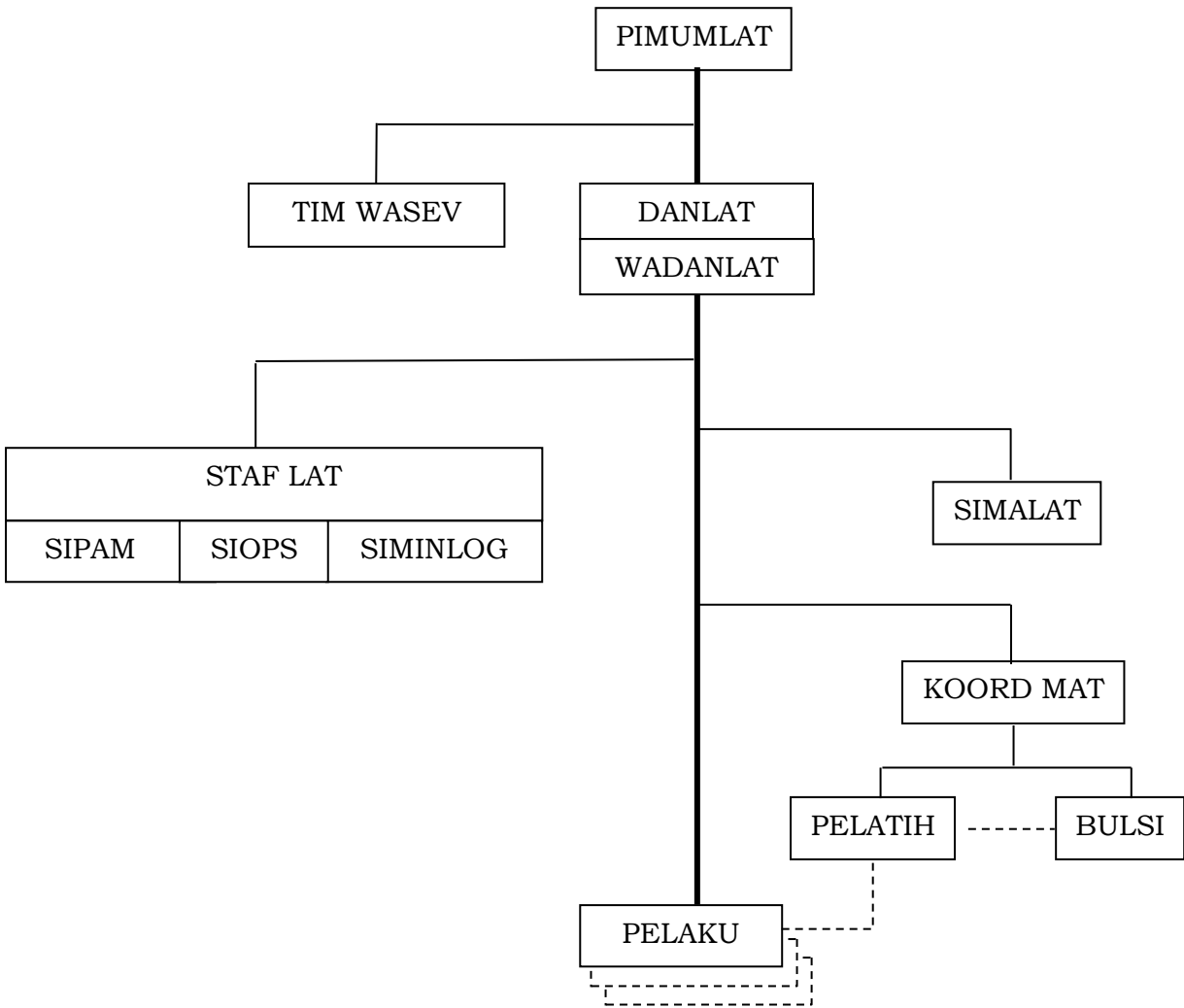
- f. **Realistis.** Proglatsi harus mengacu pada kondisi nyata kekuatan dan kemampuan yang ada dengan berpedoman pada Sisbinlat TNI AD.
  - g. **Relevan.** Proglatsi harus sejalan dengan tujuan dan sasaran sesuai yang diharapkan dan diproyeksikan kepada tugas yang akan dilaksanakan.
  - h. **Terencana.** Proglatsi disusun melalui proses perencanaan dengan memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhi sehingga dapat digunakan dalam penyelenggaraan latihan dan sebagai pedoman bagi penyelenggara.
9. **Peranan.** Buku pedoman ini berperan sebagai referensi/dasar bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin dalam pelaksanaan kegiatan latihan di lingkungan jajaran TNI AD. Adapun yang bersifat khusus adalah materi yang dilatihkan menggunakan sistem blok (Blok pertempuran gunung hutan, blok pertempuran medan khusus dan blok pertempuran daerah permukiman).
10. **Organisasi.**
- a. **Struktur Organisasi.**
    - 1) Penyelenggaraan latihan Nikpur.



KETERANGAN:

- GARIS KOMANDO
- GARIS STAF
- GARIS PELATIH

2) Latihan taktis satuan tingkat Unit dan Tim dengan metode Dril Tis/Pur.



KETERANGAN:

- GARIS KOMANDO
- GARIS STAF
- GARIS PELATIH

Catatan: Tim Wasev diadakan sesuai kebutuhan.

b. **Susunan Organisasi.**

- 1) Organisasi pada latihan Nikpur.
  - a) Pimumlat : Pangdam/Kabalakpus/Danrem/Danbrig/Danmen.
  - b) Tim Wasev : Perwira yang ditunjuk.
  - c) Tim Asnik : Pejabat sesuai keahliannya/Perwira/Bintara yang ditunjuk.
  - d) Danlat : Komandan Batalyon.
  - e) Wadanlat : Wakil Komandan Batalyon.
  - f) Sipamops : Perwira yang ditunjuk.
  - g) Siminlog : Perwira yang ditunjuk.
  - h) Simalat : Perwira/Bintara yang ditunjuk.

- i) Koordmat : Perwira/Bintara yang ditunjuk.
- j) Pelatih : Perwira/Bintara yang ditunjuk.
- k) Pelaku : Perwira/Bintara/Tamtama yang ditunjuk.

2) Organisasi latihan taktis satuan tingkat Unit dan Tim dengan metode Dril Tis/Pur.

- a) Pimumlat : Pangdam/Kabalakpus/Danrem/Danbrig/Danmen.
- b) Tim Wasev : Pejabat bidang latihan/Perwira yang ditunjuk.
- c) Danlat : Komandan Batalyon.
- d) Wadanlat : Wakil Komandan Batalyon.
- e) Sipam : Perwira yang ditunjuk.
- f) Siops : Perwira yang ditunjuk.
- g) Siminlog : Perwira yang ditunjuk.
- h) Simalat : Perwira/Bintara yang ditunjuk.
- i) Koordmat : Perwira yang ditunjuk.
- j) Pelatih : Perwira/Bintara yang ditunjuk.
- k) Bulsi : Perwira/Bintara yang ditunjuk.
- l) Pelaku : Perwira/Bintara/Tamtama yang ditunjuk.

c. **Tugas dan Tanggung Jawab.**

1) Latihan Nikpur.

a) Pimumlat:

- (1) menerbitkan direktif sesuai program latihan;
- (2) menentukan tim Wasev;
- (3) menerima paparan Rencana Garis Besar (RGB) dari Danlat;
- (4) menerima rencana kesiapan dan laporan evaluasi dari tim Wasev;
- (5) menerima laporan kesiapan dan hasil pelaksanaan latihan dari Danlat;
- (6) membuat laporan latihan; dan
- (7) bertanggung jawab langsung kepada komando atas.

b) Tim Wasev:

- (1) membuat rencana kesiapan pengawasan dan evaluasi terhadap program latihan, naskah dan referensi latihan, penyelenggara, pelatih, pendukung, pelaku, sarana

prasarana, metode latihan, pengawasan dan pengendalian latihan serta anggaran;

(2) menghimpun data-data dan meneliti serta mengoreksi jalannya latihan;

(3) memberikan laporan hasil pengawasan dan evaluasi latihan kepada Pimumlat; dan

(4) bertanggung jawab langsung kepada Pimumlat.

c) Tim Asnik.

(1) membuat rencana Asnik;

(2) menyiapkan referensi;

(3) memberikan bimbingan sesuai dengan bidangnya;

(4) memberikan laporan hasil Asnik kepada Pimumlat; dan

(5) bertanggung jawab langsung kepada Pimumlat.

d) Danlat:

(1) menerima dan mempelajari direktif latihan;

(2) menyusun staf perancang latihan;

(3) memberi petunjuk kepada staf perancang latihan;

(4) membuat dan memaparkan RGB tentang latihan yang akan dilaksanakan;

(5) membuat Rencana Latihan (Renlat);

(6) menerima paparan dari Koordmat;

(7) memberikan *briefing* pelaku dan penataran kepada penyelenggara latihan;

(8) melaporkan kesiapan pelaksanaan latihan kepada Pimumlat;

(9) membuat laporan pelaksanaan latihan; dan

(10) bertanggung jawab kepada Pimumlat.

e) Wadanlat:

(1) menghimpun pekerjaan staf latihan;

(2) bertindak sebagai Danlat apabila Danlat berhalangan;

(3) membantu pekerjaan Danlat;

(4) melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Danlat; dan

(5) bertanggung jawab kepada Danlat.

f) Sipamops:

(1) membuat rencana pengamanan (Rempam) dalam rangka latihan;

(2) memelihara keamanan dan ketertiban sebelum, selama dan sesudah latihan;

(3) melaporkan semua perkembangan situasi keamanan yang berhubungan dengan latihan;

(4) memeriksa tempat latihan dan menghitung kerusakan daerah latihan untuk memberikan ganti rugi (jika menggunakan daerah latihan milik masyarakat/pihak lain);

(5) koordinasi dengan aparat setempat tentang penggunaan daerah latihan;

(6) menyusun jadwal kegiatan latihan;

(7) menyiapkan sarana dan prasarana latihan baik peranti lunak maupun peranti keras yang dibutuhkan;

(8) membantu Danlat dalam menyusun RGB, Renlat dan mengendalikan serta mengawasi kelancaran latihan sesuai dengan rencana latihan;

(9) membantu Danlat dalam membuat laporan latihan;

(10) membuat dan menata pos komando latihan (Kolat);

(11) melaksanakan koordinasi terus menerus dengan staf penyelenggara latihan lainnya; dan

(12) bertanggung jawab kepada Danlat.

g) Siminlog:

(1) menyiapkan personel-personel yang diperlukan untuk latihan;

(2) membuat konsep kebutuhan personel dan materiel yang digunakan dalam latihan;

(3) koordinasi dengan Sipamops tentang penyiapan penyelenggaraan latihan; dan

(4) bertanggung jawab kepada Danlat.

## h) Simalat:

- (1) membantu Danlat dalam urusan dalam dan melayani dukungan bantuan administrasi dan logistik serta ketertiban;
- (2) mendukung latihan agar latihan berjalan lancar sesuai dengan rencana;
- (3) menyiapkan dukungan akomodasi dan transportasi latihan;
- (4) koordinasi dengan staf operasi latihan dalam mendukung kebutuhan fasilitas komando latihan; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Danlat.

## i) Koordmat:

- (1) membuat dan memaparkan Rencana Lapangan (Renlap) kepada Danlat;
- (2) memberikan *briefing* kepada pelatih dan pelaku tentang materi yang akan dilatihkan;
- (3) menyiapkan tim peraga untuk mendukung pelaksanaan latihan;
- (4) melaksanakan koordinasi dengan pejabat staf latihan tentang jalannya latihan;
- (5) mengawasi, mengendalikan dan memberikan koreksi-koreksi tentang jalannya latihan;
- (6) memberikan kaji ulang tentang materi latihan yang telah dilaksanakan;
- (7) melaporkan pelaksanaan latihan kepada Danlat; dan
- (8) bertanggung jawab kepada Danlat.

## j) Pelatih:

- (1) menjelaskan materi latihan sesuai tugas tanggung jawab;
- (2) mengawasi, mengendalikan dan mencatat jalannya latihan yang dilakukan oleh pelaku;
- (3) melaksanakan latihan sesuai jadwal yang telah ditentukan;
- (4) melaporkan hasil latihan yang dilakukan oleh pelaku kepada Koordmat; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Koordmat.



## k) Pelaku:

- (1) menerima *briefing* dari penyelenggara;
- (2) melaksanakan seluruh instruksi/perintah yang dikeluarkan oleh Danlat;
- (3) menerima dan melaksanakan seluruh materi latihan yang diberikan oleh Koordmat dan pelatih;
- (4) tanggap terhadap setiap permasalahan yang ditimbulkan oleh pelatih; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Danlat.

## 2) Lattis tingkat Unit dan Tim dengan metode Dril Tis/Pur.

## a) Pimumlat:

- (1) menerbitkan direktif sesuai program latihan;
- (2) menentukan tim Wasev;
- (3) menerima paparan RGB dari Danlat;
- (4) menerima rencana kesiapan dan laporan evaluasi dari tim Wasev;
- (5) menerima laporan kesiapan dan hasil pelaksanaan latihan dari Danlat;
- (6) membuat laporan latihan; dan
- (7) bertanggung jawab langsung kepada komando atas.

## b) Tim Wasev:

- (1) membuat rencana kesiapan pengawasan dan evaluasi terhadap program latihan, naskah dan referensi latihan, penyelenggara, pelatih, pendukung, pelaku, sarana prasarana, metode latihan, pengawasan dan pengendalian latihan serta anggaran;
- (2) menghimpun data-data dan meneliti serta mengoreksi jalannya latihan;
- (3) memberikan laporan hasil pengawasan dan evaluasi latihan kepada Pimumlat; dan
- (4) bertanggung jawab langsung kepada Pimumlat.

## c) Danlat:

- (1) menerima dan mempelajari direktif latihan;
- (2) menyusun staf perancang latihan;
- (3) memberi petunjuk kepada staf perancang latihan;

- (4) membuat dan memaparkan RGB tentang latihan yang akan dilaksanakan;
- (5) membuat Renlat;
- (6) menerima paparan dari Koordmat;
- (7) memberikan *briefing* pelaku dan penataran kepada penyelenggara latihan;
- (8) melaporkan kesiapan pelaksanaan latihan kepada Pimumlat;
- (9) membuat laporan pelaksanaan latihan; dan
- (10) bertanggung jawab kepada Pimumlat.

d) Wadanlat:

- (1) menghimpun pekerjaan staf latihan;
- (2) membantu pekerjaan Danlat;
- (3) melaksanakan tugas-tugas lain sesuai petunjuk Danlat;
- (4) bertindak sebagai Danlat apabila Danlat berhalangan; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Danlat.

e) Sipam:

- (1) membuat Renpam, memelihara dan menjaga keamanan sebelum, selama dan sesudah latihan berlangsung;
- (2) memberikan data-data yang berhubungan dengan bidangnya;
- (3) melaporkan semua perkembangan situasi keamanan yang berhubungan dengan latihan;
- (4) koordinasi dengan aparat setempat tentang daerah latihan yang digunakan;
- (5) mengecek tempat latihan dan menghitung kerusakan untuk pelaksanaan ganti rugi; dan
- (6) bertanggung jawab kepada Danlat.

f) Siops:

- (1) membantu Danlat dalam menyusun RGB, Renlat dan mengendalikan serta mengawasi kelancaran latihan sesuai dengan rencana latihan;

- (2) menyusun rencana penggunaan waktu penyelenggaraan latihan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran;
- (3) melaksanakan koordinasi tugas dan tanggung jawab Koordmat;
- (4) menentukan daerah latihan yang digunakan secara umum dan daerah latihan untuk setiap materi;
- (5) menyiapkan sarana dan prasarana latihan baik peranti lunak maupun peranti keras yang dibutuhkan;
- (6) menyiapkan dan menata Kolat;
- (7) menyusun jadwal latihan;
- (8) melaksanakan pencatatan, pengawasan dan pengendalian selama berlangsungnya latihan;
- (9) menghimpun catatan dan laporan dari Koordmat;
- (10) menyiapkan bahan kaji ulang pelaksanaan latihan secara umum;
- (11) membantu Danlat dalam membuat laporan hasil pelaksanaan latihan;
- (12) melaksanakan koordinasi terus menerus dengan staf penyelenggara latihan lainnya; dan
- (13) bertanggung jawab kepada Danlat.

g) Siminlog:

- (1) menyiapkan personel-personel yang diperlukan untuk latihan;
- (2) menyusun konsep bagian rencana latihan meliputi susunan personel, materiel, urusan dalam dan protokoler;
- (3) memberikan pelayanan administrasi tentang surat menyurat;
- (4) bertindak sebagai Setlat;
- (5) menyiapkan dan mendistribusikan bahan logistik, alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk latihan; dan
- (6) bertanggung jawab kepada Danlat.

h) Simalat:

- (1) membantu Danlat dalam urusan dalam dan melayani dukungan bantuan administrasi dan logistik serta ketertiban;

- (2) mendukung latihan agar latihan berjalan lancar sesuai dengan rencana;
- (3) menyiapkan dukungan akomodasi dan transportasi latihan;
- (4) koordinasi dengan Siops dalam mendukung kebutuhan fasilitas Kolat; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Danlat.

i) Koordmat:

- (1) membuat dan memaparkan Rencana Lapangan (Renlap) kepada Danlat;
- (2) memberikan *briefing* kepada pelatih dan pelaku tentang materi yang akan dilatihkan;
- (3) menyiapkan tim peraga untuk mendukung pelaksanaan latihan;
- (4) melaksanakan koordinasi dengan pejabat staf latihan tentang jalannya latihan;
- (5) mengawasi, mengendalikan dan memberikan koreksi-koreksi tentang jalannya latihan;
- (6) memberikan kaji ulang tentang materi latihan yang telah dilaksanakan;
- (7) melaporkan pelaksanaan latihan kepada Danlat; dan
- (8) bertanggung jawab kepada Danlat.

j) Pelatih:

- (1) menjelaskan materi latihan sesuai tugas tanggung jawab;
- (2) mengawasi, mengendalikan dan mencatat jalannya latihan yang dilakukan oleh pelaku;
- (3) melaksanakan latihan sesuai jadwal yang telah ditentukan;
- (4) melaporkan hasil latihan yang dilakukan oleh pelaku kepada Koordmat; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Koordmat.

k) Bulsi:

- (1) melaksanakan semua ketentuan dan perintah yang diberikan oleh pelatih/Koordmat;
- (2) selama latihan berperan sebagai musuh, tokoh maupun pejabat di lingkungan latihan;

- (3) membantu memperlancar jalannya latihan;
- (4) untuk latihan dengan metode latihan peta, latihan model, latihan medan penimbul situasi dipraanggapkan; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Koordmat.

l) Pelaku:

- (1) menerima *briefing* dari penyelenggara;
- (2) melaksanakan seluruh instruksi/perintah yang dikeluarkan oleh Danlat;
- (3) menerima dan melaksanakan seluruh materi latihan yang diberikan oleh Koordmat dan pelatih;
- (4) tanggap terhadap setiap permasalahan yang ditimbulkan oleh pelatih; dan
- (5) bertanggung jawab kepada Danlat.

11. **Syarat Personel.**

a. **Penyelenggara.**

- 1) menguasai dan mahir teknik penyelenggaraan latihan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran;
- 2) menguasai naskah latihan dan Proglatsi kecabangan;
- 3) menguasai mekanisme dan realisme latihan;
- 4) menguasai dan mahir tentang ilmu kepelatihan;
- 5) berdedikasi tinggi dan memiliki sikap mental baik serta berpengetahuan luas; dan
- 6) menguasai dan mahir dalam pengetahuan dan keterampilan yang akan diberikan kepada pelaku latihan dalam penerapan sistem, metode, teknik dan taktik sesuai kecabangan.

b. **Pelaku.**

- 1) Latihan Nikpur.
  - a) mengerti dan dapat tentang siklus latihan; dan
  - b) bisa melanjutkan latihan ke tahap berikutnya setelah melaksanakan aplikasi Nikpur.
- 2) Lattis.
  - a) memahami dan mampu tentang Proglatsi;
  - b) memahami mekanisme dan realisme latihan;

- c) memahami naskah latihan sesuai materi yang akan dilatihkan;
- d) memahami dan mampu tentang teknik dan taktik sesuai kecabangan; dan
- e) bisa melanjutkan latihan ke tahap berikutnya setelah melaksanakan aplikasi Lattis sebelumnya.

12. **Teknis.** Teknis Proglatsi TNI AD Sistem Blok dimulai dari latihan Nikpur sampai dengan Lattis tingkat Unit dan Tim. Pedoman dasar secara teknis di lapangan adalah materi, standar, jangka waktu, sistem pengujian, siklus, mekanisme, sifat, tataran penyelenggara latihan, Rangka Pokok Latihan (RPL), Acara Latihan (AL) dan Kalender Latihan (Kallat).

a. **Materi.**

1) Satpur.

a) Menembak reaksi lanjutan.

- (1) Menembak Seri 1.
- (2) Menembak Seri 2.
- (3) Menembak Seri 3.
- (4) Menembak Seri 4.
- (5) Menembak Seri 5.
- (6) Menembak Seri 6.
- (7) Menembak Seri 7.
- (8) Menembak Seri 8.

b) Nikpur. Materi latihan Nikpur meliputi latihan teknik dan taktik pertempuran yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem blok sebagai berikut:

(1) Blok pertempuran daerah gunung hutan.

(a) Penilaian Siap Jasmani Militer.

- i. Lintas medan.
- ii. Lari tempur.
- iii. Lempar pisau kapak.
- iv. Lari perorangan jarak jauh.

(b) Menembak tempur gunung hutan.

- i. Menembak tempur defensif gunung hutan.

- ii. Menembak tempur ofensif gunung hutan.
- iii. Menembak tempur kelompok gunung hutan.
- iv. Menembak tempur malam (Senter, Laser dan *NVG*).
- v. Menembak tempur Kasuari (Honai).
- vi. Menembak Lintar.

(c) Nikpur.

- i. Sanjak.
- ii. Komunikasi tempur.
- iii. Aplikasi *Drone* dan Analisa.
- iv. Senjata ringan.
- v. Optronik (Aloptik).
- vi. Kemampuan kemah perorangan.
- vii. Survival.
- viii. Navigasi Gunung Hutan.
- ix. Ranjau dan *Booby Trap*.
- x. Analisa Medan/PKT dan PKM.
- xi. KSPT.
- xii. Orentasi tembakan.
- xiii. Aplikasi Nikpur.

(2) Blok pertempuran daerah medan khusus.

(a) Penilaian Siap Jasmani Militer.

- i. *Mountaineering*.
- ii. Renang militer.
- iii. Halang rintang.
- iv. Lari perorangan jarak jauh.

(b) Menembak tempur medan khusus.

- i. Menembak tempur curam.
- ii. Menembak tempur terjal.

- iii. Menembak tempur lintas air.
- iv. Menembak tempur antar ketinggian.
- v. Menembak lintar.

(c) Nikpur.

- i. Sanjak.
- ii. Dakibu.
- iii. Turun jurang/tebing.
- iv. Panjat tebing.
- v. Renang taktis.
- vi. Penyeberangan sungai.
- vii. Navigasi rawa.
- viii. Teknik *mountaineering* dan tali temali.
- ix. Aplikasi Nikpur.

(3) Blok pertempuran daerah permukiman.

(a) Penilaian Siap Jasmani Militer.

- i. Bela Diri Militer.
- ii. Perkelahian sangkur.
- iii. Lempar pisau kapak.
- iv. Halang rintang.
- v. Lari perorangan jarak jauh.

(b) Menembak tempur permukiman.

- i. Menembak tempur *defensif* Purmukim.
- ii. Menembak tempur *ofensif* Purmukim.
- iii. Menembak tempur dalam ruangan
- iv. Menembak tempur pok Purmukim.
- v. Menembak tempur lingkung.

(c) Nikpur.

- i. Penerobosan.
- ii. Masuk Bangunan (MOE).



- iii. Pertempuran dalam ruangan/PJD.
- iv. Pembersihan Honai.
- v. Navrat permukiman.
- vi. KSPT dan Mobud.
- vii. Aplikasi *Drone* dan Analisa.
- viii. Ranjau dan *Booby Trap*.
- ix. Aplikasi Nikpur.

c) Latihan Taktis (Lattis). Materi lattis tingkat Unit dan Tim meliputi latihan taktis pertempuran yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem blok (Blok pertempuran gunung hutan, blok pertempuran medan khusus dan blok pertempuran daerah permukiman) sebagai berikut:

(1) Blok pertempuran daerah gunung hutan.

(a) Lattis tingkat Unit.

- i. P3.
- ii. Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).
- iii. Patroli Purrah gunung hutan.
- iv. TPRAG.
- v. Pengendapan.
- vi. Aplikasi tingkat Unit.

(b) Lattis tingkat Tim.

- i. P3.
- ii. Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).
- iii. Patroli Purrah gunung hutan.
- iv. TPRAG.
- v. Pengendapan.
- vi. Aplikasi tingkat Tim.

(2) Blok pertempuran daerah medan khusus.

(a) Lattis tingkat Unit.

- i. P3.

ii. Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).

iii. Patroli Purrah medan khusus.

iv. TPRAG.

v. Pengendapan.

vi. Aplikasi tingkat Unit.

(b) Lattis tingkat Tim.

i. P3.

ii. Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT.)

iii. Patroli Purrah medan khusus.

iv. TPRAG.

v. Pengendapan.

vi. Aplikasi tingkat Tim.

(3) Blok pertempuran daerah permukiman.

(a) Lattis tingkat Unit.

i. P3.

ii. Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).

iii. Patroli Purrah medan khusus.

iv. TPRAG.

v. Pengendapan.

vi. Aplikasi tingkat Unit.

(b) Lattis tingkat Tim.

i. P3.

ii. Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).

iii. Patroli Purrah medan khusus.

iv. TPRAG.

v. Pengendapan.

vi. Aplikasi tingkat Tim.

Catatan: Bagi satuan yang memiliki kemampuan Raider, Para Raider dan Mekanis setelah pelaksanaan latihan sistem blok agar melaksanakan materi tambahan sebagai berikut:

- Yonif Raider. Materi Raid Penghancuran dan Pembebasan Tawanan.
- Yonif Para Raider. Materi Terjun Penyegaran dan Terjun Taktis.
- Yonif Mekanis. Teknik bergerak Ranpur dan Teknik menembak dari Ranpur.

2) Satbanpur dan Satbanmin.

a) Menembak reaksi lanjutan.

- (1) Menembak seri 1.
- (2) Menembak seri 2.

b) Blok pertempuran daerah gunung hutan.

(1) Menembak raksi lanjutan.

- (a) Menembak seri 3.
- (b) Menembak seri 4.

(2) Nikpur.

- (a) Sanjak.
- (b) Komunikasi tempur.
- (c) Aplikasi *Drone* dan Analisa.
- (d) Kemampuan kemah perorangan.
- (e) Survival.
- (f) Ranjau dan *Booby Trap*.
- (g) Analisa Medan/PKT dan PKM.
- (h) KSPT.

(3) Lattis tingkat Unit.

- (a) Patroli Purrah gunung hutan.
- (b) Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).

c) Blok pertempuran daerah medan khusus.

- (1) Menembak raksi lanjutan.
- (a) Menembak seri 5.

- (b) Menembak seri 6.
- (2) Nikpur.
  - (a) Sanjak.
  - (b) Renang taktis.
  - (c) Penyebrangan sungai.
  - (d) Gerakan perorangan.
  - (e) Aplikasi *Drone* dan Analisa.
  - (f) Komunikasi tempur.
  - (g) Survival.
  - (h) Teknik *mountaineering* dan tali temali.
- (3) Lattis tingkat Unit.
  - (a) Patroli Purrah medan khusus.
  - (b) Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).
- d) Blok pertempuran daerah permukiman.
  - (1) Menembak raksi lanjutan.
    - (a) Menembak seri 7.
    - (b) Menembak seri 8.
  - (2) Nikpur.
    - (a) Sanjak.
    - (b) Penerobosan.
    - (c) Masuk Bangunan (Moe).
    - (d) Pertempur Dalam Ruangan/PJD.
    - (e) Pembersihan Honai.
    - (f) Komunikasi tempur.
    - (g) Ranjau dan *Booby Trap*
  - (3) Lattis tingkat Unit.
    - (a) Patroli Purrah permukiman.
    - (b) Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).

b. **Standar Latihan.** Materi latihan yang diberikan harus memenuhi standar yang telah ditentukan agar dapat dicapai tingkat kemampuan yang sama. Standar materi latihan meliputi latihan Nikpur dan Lattis tingkat Unit dan Tim sesuai dengan materi sistem blok.

1) Satpur

a) Nikpur.

(1) Materi latihan Nikpur meliputi latihan teknik pertempuran yang dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Blok (Blok pertempuran gunung hutan, blok pertempuran medan khusus dan blok pertempuran daerah permukiman).

(2) Standar kemampuan latihan Nikpur sistem blok adalah mampu.

b) Lattis.

(1) Materi lattis tingkat Unit dan Tim meliputi latihan taktis pertempuran yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem blok (Blok pertempuran gunung hutan, blok pertempuran medan khusus dan blok pertempuran daerah permukiman)

(2) Standar kemampuan Lattis sistem blok adalah mampu.

2) Satbanpur dan Satbanmin.

a) Materi latihan Satbanpur dan Satbanmin yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem blok (Blok pertempuran gunung hutan, blok pertempuran medan khusus dan blok pertempuran daerah permukiman).

b) Standar kemampuan sistem blok adalah dapat.

c. **Jangka Waktu Latihan.**

1) Satpur. Jangka waktu latihan pelaksanaan Proglatsi TNI AD Sistem Blok dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

a) Menembak reaksi lanjutan = 3 minggu.

b) Blok Pertempuran daerah gunung hutan.

(1) Penilaian Siap Jasmani Militer = 1 minggu.

(2) Menembak tempur gunung hutan = 1 minggu.

(3) Nikpur = 3 minggu.

(4) Lattis tingkat Unit = 3 minggu.

(5) Lattis tingkat Tim = 3 minggu.

## c) Blok pertempuran daerah medan khusus.

- (1) Penilaian Siap Jasmani Militer = 1 minggu.
- (2) Menembak tempur medan khusus = 1 minggu.
- (3) Nikpur = 3 minggu.
- (4) Lattis tingkat Unit = 3 minggu.
- (5) Lattis tingkat Tim = 3 minggu.

## d) Blok pertempuran daerah Purmukim.

- (1) Penilaian Siap Jasmani Militer = 1 minggu.
- (2) Menembak tempur Permukiman = 1 minggu.
- (3) Nikpur = 3 minggu.
- (4) Lattis tingkat Unit = 3 minggu.
- (5) Lattis tingkat Tim = 3 minggu.

2) Satbanpur dan Satbanmin. Jangka waktu latihan pelaksanaan Non Proglatsi TNI AD Sistem Blok dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

## a) Menembak reaksi lanjutan = 1 minggu.

## b) Blok pertempuran daerah gunung hutan.

- (1) Penilaian Siap Jasmani Militer = 1 minggu.
- (2) Menembak reaksi lanjutan = 1 minggu.
- (3) Nikpur = 1 minggu.
- (4) Lattis tingkat Unit = 1 minggu.

## c) Blok pertempuran daerah gunung hutan.

- (1) Penilaian Siap Jasmani Militer = 1 minggu.
- (2) Menembak reaksi lanjutan = 1 minggu.
- (3) Nikpur = 1 minggu.
- (4) Lattis tingkat Unit = 1 minggu.

## d) Blok pertempuran daerah gunung hutan.

- (1) Penilaian Siap Jasmani Militer = 1 minggu.
- (2) Menembak reaksi lanjutan = 1 minggu.
- (3) Nikpur = 1 minggu.

(4) Lattis tingkat Unit = 1 minggu.

d. **Sistem Penilaian.**

1) Pada materi Nikpur penilaian dilaksanakan pada setiap selesainya suatu tahap latihan, sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya. Pelaksanaan penilaian yang belum dinyatakan sesuai dengan standar yang telah dirumuskan harus diadakan pengulangan terlebih dahulu dengan diberikan bimbingan dan latihan khusus. Pelaksanaan penilaian berpedoman pada (Keputusan Kasad Nomor Kep/477/ VI/2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang UTPU dan UTPJ).

2) Pada Lattis tingkat Unit dan Tim penilaian dilaksanakan dengan menggunakan metode Dril Tis dan Dril Pur. Pelaksanaan penilaian berpedoman pada (Keputusan Kasad Nomor Kep/609/ IX/2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Rupan dalam Taktik Lawan Insurgensi dan Keputusan Kasad Nomor Kep/608/ IX/2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Tonpan dalam Taktik Lawan Insurgensi).

e. **Siklus Latihan.** Merupakan daur latihan yang dilaksanakan selama satu tahun program mulai dari latihan Nikpur, Lattis tingkat Unit sampai dengan Lattis tingkat Tim bagi satpur, sedangkan Satbanpur dan Satbanmin latihan dimulai dari Nikpur sampai dengan Lattis tingkat Unit (siklus latihan terlampir).

f. **Kalender Latihan (Kallat).** Merupakan bentuk diagram yang menjabarkan kegiatan latihan sehingga dapat diketahui berapa lama latihan di satuan dapat dilaksanakan dengan memperhitungkan kemungkinan hilangnya waktu akibat hari libur dan kegiatan khusus (Kallat terlampir).

g. **Mekanisme Latihan.** Mekanisme latihan memuat macam materi latihan yang dilaksanakan oleh Satpur, Satbanpur dan Satbanmin yang disusun dengan cara sistem blok (Blok gunung hutan, blok medan khusus dan blok pertempuran daerah permukiman). Pelaksanaan mekanisme latihan disusun dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Satpur. Mekanisme latihan satpur dilaksanakan dengan 2 metode yaitu:

a) Mekanisme Aplikasi Nikpur. Dilaksanakan dengan menggunakan metode Aplikasi, pelaksanaannya disesuaikan dengan materi dan blok masing-masing (mekanisme latihan terlampir).

b) Mekanisme Lattis tingkat Unit dan Tim. Dilaksanakan dengan menggunakan metode Dril Tis/pur, pelaksanaannya disesuaikan materi dan blok masing-masing (mekanisme latihan terlampir).

2) Satbanpur dan Satbanmin. Mekanisme latihan dilaksanakan sesuai dengan materi dan blok masing-masing (mekanisme latihan terlampir).

h. **Sifat Latihan.** Sifat latihan yang dilaksanakan pada Proglatsi TNI AD Sistem Blok adalah sebagai berikut:

1) Satu Pihak Dikendalikan. Kegiatan musuh digambarkan melalui rencana kegiatan latihan atau ramalan operasi yang disampaikan oleh pelatih/pengendali melalui penimbul situasi, tindakan pelaku diarahkan kepada rencana yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

2) Dua Pihak Dikendalikan. Pelaku terdiri dari dua pihak, yaitu pasukan biru dan pasukan merah, masing-masing memerankan pasukan sendiri dan pasukan musuh yang saling berhadapan, tindakan pelaku diarahkan kepada rencana yang telah ditetapkan.

i. **Tataran Penyelenggaraan Latihan.** Proglatsi ini dilaksanakan dengan pentahapan dan organisasi penyelenggaraan latihan sebagai berikut:

1) Satpur.

a) Latihan Nikpur.

(1) Pimumlat : Pangdam/Danrem/Danbrig.

(2) Penyelenggara latihan : Danyon.

b) Lattis tingkat Unit.

(1) Pimumlat : Pangdam/Danrem/Danbrig.

(2) Penyelenggara latihan : Danyon.

c) Lattis tingkat Tim.

(1) Pimumlat : Pangdam/Danrem/Danbrig.

(2) Penyelenggara latihan : Danyon.

2) Satbanpur dan Satbanmin.

a) Latihan Nikpur.

(1) Pimumlat : Pangdam/Kabalakpus.

(2) Penyelenggara latihan : Danyon.

b) Lattis tingkat Unit.

(1) Pimumlat : Pangdam/Kabalakpus.

(2) Penyelenggara latihan : Danyon.

j. **Kebutuhan Munisi.** Kebutuhan munisi pada latihan Proglatsi TNI AD Sistem Blok disesuaikan dengan materi latihan yang dilaksanakan. (Rencana kebutuhan munisi terlampir).

k. **Rencana Pokok Latihan (RPL) dan Acara Latihan (AL).**

1) RPL. Memuat tentang macam materi latihan dan jumlah pelajaran yang diperlukan untuk melatih materi baik secara teori maupun praktek, siang maupun malam (RPL terlampir).



- 2) AL. Merupakan uraian/penjabaran dari RPL dan memuat lebih banyak keterangan yang diperlukan dalam melaksanakan beberapa kegiatan latihan (AL terlampir).

### 13. **Sarana dan Prasarana Latihan.**

#### a. **Latihan Nikpur.**

- 1) Sarana. Senjata organik satuan, meja, kursi, alat tulis/ATK, peta, teropong, kompas, *Protraktor* dan GPS, NVG, Optronik, *Drone*, alat komunikasi, *stop watch*, Ranri, Ranpur, Rantis dan Alkapsus, bendera pengaman, munisi, alat pembersih senjata, skip, lesan, piringan pengaman, pengeras suara, alat pengukur kecepatan angin (*Wind Meter*), *Wet Bulb Globe Thermometer* (WBGT) dan kantong angin (*Wind Shock*).
- 2) Prasarana. Ruang Kelas, kelas lapangan, medan latihan, lapangan, gudang, garasi, bengkel, lapangan HR, menara serba guna, simulasi *Helly*, lapangan tembak, *dropping zone* dan lapangan *ground training*.

#### b. **Lattis.**

- 1) Sarana.
  - a) Senjata. Senjata organik satuan, senjata kelompok lintas datar, senjata bantuan (Senban) dan Pistol isyarat.
  - b) Kendaraan. Kendaraan ringan, kendaraan *ambulance*, truk, kendaraan taktis PJD, *helly*/simulasi *helly* dan perahu karet.
  - c) Aloptik/Optronik. Peta, kompas, teropong, protraktor dan GPS, teropong pandang dan peta/*Oleat*.
  - d) Perlengkapan perorangan. Alat tulis/ATK, rompi anti peluru, helm anti peluru, Alat samaran dan lain-lain.
  - e) Alkapsus. Alkapsus masing-masing kecabangan, Alkap Mobud, PJD, simulasi rumah honai. alat pengukur kecepatan angin (*Wind Meter*), kantong angin (*Wind Shock*) dan kain panel.
  - f) Alkapsat. Alat *mountaineering*, meja, kursi, tanda medan, tanda taktis, accu/genset, lampu, tanda-tanda taktis, Bak pasir, miniatur, pita warna, serbuk warna, benang dan paku, tongkat penunjuk, bangku duduk bertingkat, papan tulis, tenda, sketsel, bak pasir, *chart*/papan sketsel, perangkat komputer, token biru dan merah, jam dinding.
  - g) Alkom. HT, telepon lapangan, alat pengeras suara.
  - h) Munisi. Munisi Kaliber Kecil (MKK), Munisi Kaliber Khusus.
  - i) Granat. Granat asap, granat kejut, granat mortar dan handak.

- 2) Prasarana. Kelas lapangan, medan latihan, lapangan tembak, gedung simulasi, rumah ban, lapangan Mobud, pesawat *helly* simulasi, ruangan/Kelas.

#### 14. **Faktor-Faktor yang Memengaruhi.**

##### a. **Faktor Internal.**

##### 1) Penyelenggara.

##### a) Personel.

(1) penunjukan personel sebagai penyelenggara latihan belum sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki;

(2) keterbatasan personel yang memiliki kemampuan tentang materi latihan; dan

(3) keterbatasan personel yang memiliki tentang pengetahuan dan pengalaman di daerah penugasan, adat istiadat, budaya dan bahasa.

##### b) Sarana dan prasarana.

(1) penyiapan kebutuhan dukungan sarana dan prasarana latihan harus sesuai dengan kebutuhan; dan

(2) kesediaan sarana dan prasarana latihan di satuan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran latihan.

##### 2) Pelaku.

##### a) Personel.

(1) masih adanya personel pelaku yang belum memahami Proglatsi;

(2) masih adanya personel pelaku belum sesuai dengan jabatan yang telah ditetapkan; dan

(3) masih terbatasnya kemampuan personel pelaku dalam menjawab persoalan/permasalahan dan melaksanakan teknik dan taktik dasar tempur perorangan.

##### b) Sarpras. Keterbatasan sarana dan prasarana dari segi kuantitas dan kualitas.

##### b. **Faktor Eksternal.**

1) Medan latihan. Belum memenuhi syarat dengan materi latihan yang dilaksanakan.

2) Cuaca. Cuaca memiliki pengaruh yang cukup berarti bagi prajurit sehingga merupakan rintangan bagi pelaksanaan latihan.

- 3) Waktu. Waktu yang selalu berubah-ubah akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan latihan yang akan dilaksanakan sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal.
- 4) Anggaran. Dukungan anggaran sangat berpengaruh dalam kegiatan penyelenggaraan latihan.
- 5) Dinamika tugas. Penugasan di wilayah masing-masing satuan, seperti tugas protokoler dan penanggulangan bencana alam yang terjadi.

### **BAB III**

#### **KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN**

15. **Umum.** Kemampuan Nikpur dan kemampuan lattis tingkat Unit dan Tim akan dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan latihan yang dilaksanakan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut. Pelaksanaan latihan dilaksanakan secara terencana, terarah, terkoordinasi dan berkesinambungan agar tujuan dan sasaran latihan dapat tercapai secara optimal. Berlanjutnya suatu tahap latihan ketahap berikutnya dapat dilaksanakan apabila telah mencapai sasaran latihan sesuai standar yang ditentukan melalui suatu Aplikasi baik Nikpur maupun Lattis tingkat Unit dan Tim.

16. **Satpur.** Latihan Nikpur, Lattis tingkat Unit dan Tim dilaksanakan mulai dari materi menembak reaksi lanjutan dan materi masing-masing blok yang diakhiri dengan aplikasi baik Nikpur maupun Lattis tingkat Unit dan Tim. Latihan ini diselenggarakan oleh Danyon sebagai Danlat dengan kegiatan sebagai berikut:

a. **Tahap Perencanaan.**

- 1) menerima direktif latihan dan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  - a) mempelajari direktif latihan;
  - b) tujuan dan sasaran latihan;
  - c) materi latihan;
  - d) macam, metoda dan sifat latihan;
  - e) waktu dan tempat latihan;
  - f) peserta latihan; dan
  - g) dukungan latihan.
- 2) menyusun organisasi latihan yang meliputi:
  - a) unsur penyelenggara;
  - b) unsur pelaksana; dan
  - c) unsur pelayanan;

3) memberikan petunjuk perencanaan kepada staf latihan yang berisi:

- a) dasar penyelenggaraan latihan;
  - b) pokok-pokok penyelenggaraan latihan;
  - c) kebutuhan administrasi dan logistik;
  - d) hal-hal yang dianggap perlu; dan
  - e) melaksanakan peninjauan medan latihan yang akan digunakan.
- 4) membuat konsep RGB;
  - 5) melaksanakan paparan RGB;
  - 6) menyempurnakan RGB;
  - 7) penyusunan Renlat dan Renlap; dan
  - 8) distribusi naskah latihan.

b. **Tahap Persiapan.**

- 1) mengecek peranti lunak, sarana dan prasarana latihan yang akan digunakan dalam rangka kesiapan penyelenggaraan latihan Nikpur;
- 2) memberikan petunjuk dan arahan kepada para koordinator materi, pelatih, pendukung dan pelaku tentang organisasi latihan, mekanisme latihan, petunjuk tata tertib, petunjuk keamanan dan pembagian alat peralatan yang diperlukan;
- 3) latihan pendahuluan/penataran pelatih guna menyamakan persepsi baik materi, sistem dan metode serta penyelenggaraan latihan;
- 4) menyiapkan lapangan untuk penempatan perangkat latihan untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian latihan serta perlengkapan lain yang diperlukan; dan
- 5) melaksanakan pemeriksaan akhir terhadap personel, tempat latihan, alat peralatan pendukung dan materi latihan sehingga siap digunakan saat latihan dimulai.

c. **Tahap Pelaksanaan.**

- 1) memberikan petunjuk serta penekanan khusus yang diperlukan sebelum, selama dan sesudah latihan;
- 2) memonitor, mengendalikan dan mengawasi jalannya latihan;
- 3) menyampaikan petunjuk dan arahan kepada koordinator materi/pelatih/pendukung apabila latihan tidak berjalan sesuai rencana;

- 4) melaksanakan pengecekan kegiatan latihan guna mendapatkan bahan-bahan yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan laporan;
- 5) menghentikan kegiatan latihan apabila terjadi kondisi khusus, kemudian segera ditangani selanjutnya dilaporkan kepada komando atas.

d. **Tahap Pengakhiran.**

- 1) menghimpun data/keterangan dari para koordinator materi/pelatih sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan latihan;
- 2) melaksanakan evaluasi dan kaji ulang dalam pelaksanaan latihan kepada seluruh peserta latihan, berdasarkan data hasil laporan dari para koordinator materi/pelatih;
- 3) memeriksa alat peralatan yang telah digunakan dan mengembalikan ke tempat penyimpanannya dalam keadaan baik dan bersih;
- 4) melaksanakan penyelesaian administrasi selama latihan termasuk perhitungan ganti rugi; dan
- 5) membuat laporan tertulis.

17. **Satbanpur dan Satbanmin.** Pelaksanaan latihan sistem blok pada Satbanpur dan Satbanmin tidak dilaksanakan pada Proglatsi tetapi dilaksanakan pada Non Proglatsi. Latihan Nikpur dan Lattis tingkat Unit dilaksanakan mulai dari materi menembak reaksi lanjutan dan materi masing-masing blok. Latihan ini diselenggarakan oleh Danyon/Danden sebagai Danlat dengan kegiatan sebagai berikut:

a. **Tahap Perencanaan.**

- 1) menerima direktif latihan dan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:
  - a) mempelajari direktif latihan;
  - b) tujuan dan sasaran latihan;
  - c) materi latihan;
  - d) macam, metoda dan sifat latihan;
  - e) waktu dan tempat latihan;
  - f) peserta latihan; dan
  - g) dukungan latihan.
- 2) menyusun organisasi latihan yang meliputi:
  - a) unsur penyelenggara;
  - b) unsur pelaksana; dan

c) unsur pelayanan.

3) memberikan petunjuk perencanaan kepada staf latihan yang berisi:

a) dasar penyelenggaraan latihan;

b) pokok-pokok penyelenggaraan latihan;

c) kebutuhan administrasi dan logistik;

d) hal-hal yang dianggap perlu; dan

e) melaksanakan peninjauan medan latihan yang akan digunakan.

4) membuat konsep RGB;

5) melaksanakan paparan RGB;

6) menyempurnakan RGB;

7) penyusunan Renlat dan Renlap; dan

8) distribusi naskah latihan.

**b. Tahap Persiapan.**

1) mengecek peranti lunak, sarana dan prasarana latihan yang akan digunakan dalam rangka kesiapan penyelenggaraan latihan Nikpur;

2) memberikan petunjuk dan arahan kepada para koordinator materi, pelatih, pendukung dan pelaku tentang organisasi latihan, mekanisme latihan, petunjuk tata tertib, petunjuk keamanan dan pembagian alat peralatan yang diperlukan;

3) latihan pendahuluan/penataran pelatih guna menyamakan persepsi baik materi, sistem dan metode serta penyelenggaraan latihan;

4) menyiapkan lapangan untuk penempatan perangkat latihan untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian latihan serta perlengkapan lain yang diperlukan; dan

5) melaksanakan pemeriksaan akhir terhadap personel, tempat latihan, alat peralatan pendukung dan materi latihan sehingga siap digunakan saat latihan dimulai.

**c. Tahap Pelaksanaan.**

1) memberikan petunjuk serta penekanan khusus yang diperlukan sebelum, selama dan sesudah latihan;

2) memonitor, mengendalikan dan mengawasi jalannya latihan;

3) menyampaikan petunjuk dan arahan kepada koordinator materi/pelatih/pendukung apabila latihan tidak berjalan sesuai rencana;

- 4) melaksanakan pengecekan kegiatan latihan guna mendapatkan bahan-bahan yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan laporan;
- 5) menghentikan kegiatan latihan apabila terjadi kondisi khusus, kemudian segera ditangani selanjutnya dilaporkan kepada komando atas.

d. **Tahap Pengakhiran.**

- 1) menghimpun data/keterangan dari para koordinator materi/pelatih sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan latihan;
- 2) melaksanakan evaluasi dan kaji ulang dalam pelaksanaan latihan kepada seluruh peserta latihan, berdasarkan data hasil laporan dari para koordinator materi/pelatih;
- 3) memeriksa alat peralatan yang telah digunakan dan mengembalikan ke tempat penyimpanannya dalam keadaan baik dan bersih;
- 4) melaksanakan penyelesaian administrasi selama latihan termasuk perhitungan ganti rugi; dan
- 5) membuat laporan tertulis.

#### **BAB IV** **HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN**

18. **Umum.** Agar kegiatan latihan dapat berjalan aman dan lancar harus memperhatikan faktor keamanan dan administrasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan dengan optimal. Kedua faktor tersebut harus senantiasa diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan latihan melalui penerapan tindakan pengamanan dan tindakan administrasi. Tindakan pengamanan diutamakan pada upaya preventif untuk mengamankan personel, materiel, berita dan kegiatan, sedangkan tindakan administrasi diutamakan untuk mewujudkan ketertiban, keteraturan, dan kelengkapan administrasi.

19. **Tindakan Pengamanan.** Kegiatan latihan dalam pelaksanaannya tidak tertutup kemungkinan terjadi kecelakaan yang berdampak pada kerugian personel maupun materiel. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan selama melaksanakan kegiatan latihan perlu diambil langkah-langkah tindakan pengamanan yang diperlukan mulai dari kegiatan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran.

a. **Perencanaan.**

- 1) Pengamanan personel.
  - a) membuat rencana pengamanan personel;
  - b) mendata jumlah personel yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan latihan;

c) mempelajari kemungkinan terjadinya ancaman terhadap keselamatan personel; dan

d) memperkirakan titik rawan yang terdapat dalam kegiatan latihan.

2) Pengamanan materiel.

a) membuat rencana pengamanan materiel.

b) mendata jumlah dan jenis materiel yang diperlukan, baik langsung ataupun tidak langsung;

c) mempelajari kemungkinan terjadinya ancaman yang akan berakibat terjadinya kerugian materiel; dan

d) memperkirakan titik rawan yang terdapat pada sarana dan prasarana yang digunakan.

3) Pengamanan berita.

a) membuat rencana pengamanan berita;

b) mendata bentuk dan jenis alat komunikasi yang dipergunakan baik langsung ataupun tidak langsung;

c) mempelajari kemungkinan terjadinya kebocoran berita yang akan berakibat terjadinya kerugian; dan

d) membuat perkiraan rencana antisipasi terhadap kemungkinan tindakan sabotase.

4) Pengamanan kegiatan.

a) mempelajari rencana kegiatan yang telah dibuat dalam bentuk dokumen sebagai bahan pertimbangan penyusunan rencana pengamanan;

b) menyusun rencana pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan kegiatan; dan

c) membuat perkiraan rencana antisipasi terhadap kemungkinan tindakan sabotase.

b. **Persiapan.**

1) Pengamanan personel.

a) pengecekan kesiapan personel pengamanan;

b) mengecek alat perlengkapan yang digunakan dalam pengamanan;

c) mengecek kesiapan pengamanan dan memperbaiki kekurangan yang ada; dan

d) mengkoordinasikan dengan aparat terkait.



- 2) Pengamanan materiel.
  - a) pengecekan kesiapan alat perlengkapan/materiel yang digunakan dalam pelaksanaan latihan;
  - b) mengecek alat perlengkapan yang digunakan dalam pengamanan;
  - c) mengecek kesiapan pengamanan dan memperbaiki kekurangan yang ada; dan
  - d) melaksanakan koordinasi dengan aparat terkait.
- 3) Pengamanan berita.
  - a) menentukan klasifikasi berita yang dikirim melalui Alkom, caraka atau fasilitas lain;
  - b) menentukan klasifikasi berita yang harus disandi sesuai prosedur perhubungan; dan
  - c) mencegah gangguan atau hambatan terhadap sarana komunikasi.
- 4) Pengamanan kegiatan.
  - a) pengecekan kesiapan masing-masing bagian agar tugas dapat dilaksanakan secara optimal;
  - b) mengecek kesiapan pengamanan dan memperbaiki kekurangan yang ada; dan
  - c) melaksanakan koordinasi dengan aparat terkait.

c. **Pelaksanaan.**

- 1) Pengamanan personel.
  - a) pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian personel;
  - b) membuat langkah antisipasi apabila terjadi gangguan terhadap keselamatan personel;
  - c) mengadakan pengawasan terhadap seluruh personel terutama untuk yang perlu mendapat perhatian; dan
  - d) mengawasi titik rawan sarana dan prasarana dalam kegiatan latihan yang dapat menimbulkan kerugian personel.
- 2) Pengamanan materiel.
  - a) mencegah kemungkinan terjadinya kerugian materiel serta penyalahgunaan;
  - b) mengamankan alat peralatan yang digunakan dalam kegiatan latihan untuk mencegah kehilangan, kerusakan, dan penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab;

c) mengamankan tempat/lokasi dilaksanakannya kegiatan latihan; dan

d) mengadakan pengawasan secara terus-menerus terhadap materiel yang digunakan selama kegiatan latihan berlangsung.

3) Pengamanan berita.

a) pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kebocoran serta penyalahgunaan alat komunikasi, surat-surat dan dokumen;

b) pengamanan sistem komunikasi yang digunakan dari ancaman dan kemungkinan terjadinya kerusakan, kehilangan serta penyadapan berita serta dokumen yang akan digunakan dalam kegiatan;

c) mengadakan pengamanan tempat/lokasi data hasil pelaksanaan kegiatan; dan

d) mengadakan pengawasan terhadap seluruh berita yang masuk dan keluar.

4) Pengamanan kegiatan.

a) melaksanakan pengawasan secara terus menerus terhadap seluruh kegiatan, untuk menjamin terlaksananya kegiatan dengan aman dan tertib;

b) melaksanakan pengamanan personel, materiel dan dokumen dalam kegiatan latihan;

c) mengadakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka menjamin keamanan dalam kegiatan latihan; dan

d) melakukan langkah antisipasi bila terjadi gangguan terhadap rangkaian kegiatan latihan.

d. **Pengakhiran.**

1) Pengamanan personel.

a) pengecekan terhadap kelengkapan personel yang terlibat;

b) mengadakan evaluasi terhadap personel yang terlibat kegiatan latihan;

c) mengingatkan para penyelenggara dan pelaku tentang tindakan pengamanan setelah selesai latihan; dan

d) membuat laporan pengamanan personel tentang personel yang terlibat kegiatan latihan.

2) Pengamanan materiel.

a) mengadakan pengecekan akhir terhadap seluruh materiel;

- b) mengamankan alat peralatan, sarana dan prasarana setelah pelaksanaan latihan;
  - c) melaksanakan proses verbal terhadap kerusakan/kehilangan materiel satuan yang digunakan selama latihan; dan
  - d) membuat laporan pengamanan materiel tentang kondisi akhir materiel setelah pelaksanaan kegiatan.
- 3) Pengamanan berita.
  - a) pemeriksaan, pengamanan dokumen, serta keutuhan data;
  - b) pengamanan hasil laporan evaluasi penyelenggaraan dan hasil pelaksanaan kegiatan;
  - c) mengadakan evaluasi terhadap arus berita; dan
  - d) membuat laporan pengamanan berita tentang hal-hal menonjol dan evaluasi pengamanan berita dan dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan.
- 4) Pengamanan kegiatan.
  - a) pemeriksaan hasil pengamanan kegiatan;
  - b) mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan pengamanan kegiatan; dan
  - c) pembuatan laporan hasil pelaksanaan pengamanan kegiatan.

20. **Tindakan Administrasi.** Tindakan administrasi dilaksanakan untuk mewujudkan ketertiban, keteraturan, dan kelengkapan administrasi dalam kegiatan latihan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran, dengan kegiatan sebagai berikut:

a. **Perencanaan.**

- 1) merencanakan administrasi yang berhubungan dengan surat menyurat berkaitan dengan kegiatan latihan, seperti: surat pengajuan asistensi teknik dan surat peminjaman perlengkapan dan sarana prasarana yang digunakan kegiatan latihan;
- 2) merencanakan penyusunan produk latihan (direktif latihan, RGB, Renlat, Renlap dan laporan latihan) sesuai dengan materi latihan;
- 3) merencanakan kebutuhan personel yang akan melaksanakan latihan;
- 4) merencanakan kebutuhan logistik untuk kegiatan penyusunan produk latihan dan penyelenggaraan latihan; dan
- 5) merencanakan pembuatan lembar kontrol produk latihan yang telah dibuat.

b. **Persiapan.**

- 1) menyiapkan administrasi yang berhubungan dengan surat menyurat berkaitan dengan kegiatan latihan, seperti: surat pengajuan asistensi teknik dan surat peminjaman perlengkapan dan sarana prasarana yang digunakan kegiatan latihan;
- 2) menyiapkan produk latihan (direktif latihan, RGB, Renlat, Renlap dan laporan latihan) sesuai dengan materi latihan;
- 3) menyiapkan personel yang akan melaksanakan latihan;
- 4) menyiapkan logistik untuk kegiatan penyusunan produk latihan dan penyelenggaraan latihan; dan
- 5) menyiapkan lembar kontrol produk latihan yang telah dibuat.

c. **Pelaksanaan.**

- 1) mengecek sarana dan prasarana pendukung latihan;
- 2) melaksanakan rapat penyusunan produk latihan (direktif latihan, RGB, Renlat, Renlap dan laporan latihan);
- 3) menyempurnakan konsep penyusunan produk latihan (direktif latihan, RGB, Renlat, Renlap dan laporan latihan); dan
- 4) menilai produk latihan dan sarana yang digunakan apakah sudah sesuai standar.

d. **Pengakhiran.**

- 1) mengumpulkan dan mendata alat perlengkapan yang rusak selama kegiatan latihan;
- 2) mengembalikan sarana dan prasarana pendukung yang telah digunakan untuk dikembalikan pada tempatnya;
- 3) membuat laporan penggunaan administrasi dan logistik selama latihan;
- 4) membuat laporan administrasi pengembalian peminjaman perlengkapan dan sarana prasarana yang digunakan selama latihan; dan
- 5) mengarsipkan hasil penyusunan produk latihan (direktif latihan, RGB, Renlat, Renlap dan laporan latihan).

## **BAB V**

### **PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN**

21. **Umum.** Pengawasan dan pengendalian latihan mutlak diperlukan, hal ini dilakukan untuk menjamin optimalisasi kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan dan pengendalian dilaksanakan secara terus-menerus dan simultan pada setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran. Kegiatan pengawasan dan pengendalian latihan dilakukan oleh penyelenggara kegiatan, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan guna tercapai tujuan dan sasaran kegiatan yang ditetapkan.

22. **Pengawasan.** Pelaksanaan latihan harus dilaksanakan agar menjamin optimalisasi kegiatan yang dilaksanakan. Pengawasan dilaksanakan oleh Komandan latihan (Danyon) sebagai penyelenggara latihan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran.

a. **Perencanaan.**

- 1) mengawasi keselarasan program, sistem, teknik dan metoda latihan yang diselenggarakan;
- 2) mengawasi perencanaan kegiatan latihan tingkat Nikpur dan Lattis;
- 3) mengawasi perencanaan penggunaan sarana/prasarana latihan, Alkapsus dan Alkapsatri yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan; dan
- 4) membentuk tim pengawas internal kegiatan latihan dan aplikasi yang dilaksanakan.

b. **Persiapan.**

- 1) mengawasi persiapan kegiatan latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan;
- 2) mengawasi persiapan kegiatan latihan Nikpur dan Lattis ; dan
- 3) mengawasi kesiapan sarana/prasarana latihan, Alkapsus dan Alkapsatri yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

c. **Pelaksanaan.**

- 1) mengawasi pelaksanaan kegiatan latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan;
- 2) mengawasi kegiatan persiapan aplikasi pada Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan; dan
- 3) mengawasi penggunaan sarana/prasarana latihan, Alkapsus dan Alkapsatri yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.

d. **Pengakhiran.**

- 1) mengawasi kegiatan evaluasi dan kaji ulang dari latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan;
- 2) mengawasi kegiatan evaluasi dan kaji ulang dari aplikasi pada Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan;
- 3) mengawasi kelengkapan sarana/prasarana latihan, Alkapsus dan Alkapsatri yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan;
- 4) menerima laporan dari tim pengawas internal kegiatan latihan yang dilaksanakan; dan
- 5) melaporkan kegiatan pengawasan pada setiap kegiatan latihan yang diselenggarakan kepada Komando Atas.

23. **Pengendalian.** Pengendalian latihan harus dilaksanakan untuk menjamin optimalisasi kegiatan yang dilaksanakan. Pengendalian dilaksanakan oleh Komandan latihan (Danyon) sebagai penyelenggara latihan mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran.

a. **Perencanaan.**

- 1) mengendalikan keselarasan program latihan yang diselenggarakan melalui kalender latihan;
- 2) melaksanakan pengendalian administrasi dan operasional seluruh rangkaian kegiatan latihan dan Aplikasi, yang meliputi:
  - a) aspek sistem, metode dan sarana/prasarana latihan;
  - b) aspek teknis dan taktis serta prosedur operasional; dan
  - c) aspek teknis, taktis dan penyelenggaraan latihan.
- 3) mengendalikan seluruh rangkaian kegiatan latihan;
- 4) mengendalikan perencanaan kegiatan latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan; dan
- 5) mengendalikan perencanaan kegiatan aplikasi pada latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan.

b. **Persiapan.**

- 1) mengendalikan persiapan kegiatan latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan; dan
- 2) mengendalikan persiapan kegiatan aplikasi pada tingkat latihan Nikpur dan Lattis.

c. **Pelaksanaan.**

- 1) melaksanakan pengendalian kegiatan latihan Nikpur dan Lattis; dan

2) mengendalikan kegiatan aplikasi pada Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan.

d. **Pengakhiran.**

1) mengendalikan kegiatan evaluasi dan kaji ulang dari latihan Nikpur dan Lattis yang dilaksanakan;

2) menerima laporan tentang kegiatan latihan dan aplikasi yang dilaksanakan; dan

3) melaporkan kegiatan pengendalian pada setiap kegiatan latihan dan aplikasi yang dilaksanakan kepada Komando Atas.

## **BAB VI PENUTUP**

24. **Keberhasilan.** Disiplin untuk menaati ketentuan yang ada dalam Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin ini oleh para pembina dan pengguna akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan latihan di lingkungan TNI AD.

25. **Penyempurnaan.** Hal-hal yang dirasakan perlu dan berkaitan dengan adanya tuntutan kebutuhan untuk penyempurnaan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin ini, agar disarankan kepada Dankodiklatad melalui Dirlat Kodiklatad sesuai dengan mekanisme umpan balik.



g.n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

## PENGERTIAN

1. **Acara Latihan.** Acara latihan adalah salah satu segi program latihan TNI AD yang memuat ketentuan tentang:
  - a. materi latihan dalam latihan yang diberikan;
  - b. tujuan dari setiap materi latihan;
  - c. isi dari setiap materi latihan;
  - d. jumlah jam masing-masing; dan
  - e. sumber referensi untuk bahan latihan.
2. **Aplikasi.** Aplikasi adalah suatu bentuk penerapan metode latihan teknis baik perorangan maupun satuan dengan menggunakan medan latihan yang mendekati daerah operasi sebenarnya.
3. **Bertahap.** Bertahap adalah latihan dilaksanakan mulai dari tahap latihan perorangan dasar sampai dengan tahap latihan antar angkatan.
4. **Bertingkat.** Bertingkat adalah sesuai tingkat latihan yang dicapai, meliputi objek (personel), subjek (pengguna semua sarana yang diperlukan untuk pembinaan) dan metode (penggunaan sistem dalam pelaksanaan pembinaan).
5. **Berlanjut.** Berlanjut adalah latihan dimulai dari latihan dasar yang bersifat teknis sampai dengan latihan gabungan yang bersifat strategis (latihan dilaksanakan terus menerus sampai tujuan latihan tercapai).
6. **Diagram Waktu.** Diagram waktu adalah merupakan bentuk gambar dan suatu perencanaan kegiatan sebagai alat kendali yang berisi tahap/phase kegiatan yang menyatakan (berupa) data-data berfungsi menjelaskan, atau menerangkan sesuatu hal.
7. **Direktif Latihan.** Direktif latihan adalah suatu bentuk petunjuk latihan tertulis yang dikeluarkan oleh komando atas kepada penyelenggara latihan (Komandan Latihan) dalam rangka menyelenggarakan latihan di satuan.
8. **Dril.** Dril adalah metode latihan untuk membiasakan melakukan sesuatu jenis kegiatan menurut urutan yang telah ditetapkan secara baku.
9. **Evaluasi Latihan.** Evaluasi Latihan adalah:
  - a. penentuan nilai (harga) terhadap suatu hal dengan suatu tolok ukur atau kriteria yang telah ditetapkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian tujuan latihan; dan
  - b. penilaian terhadap suatu kegiatan latihan dengan cara membandingkan hasil atau pencapaian sasaran latihan dalam pelaksanaan terhadap rencana, program, standar, dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

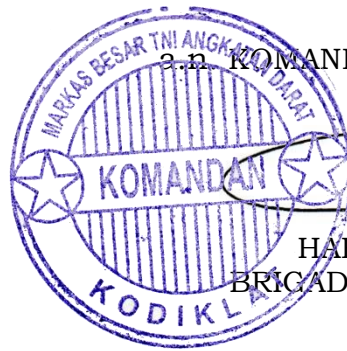


10. **Gunung Hutan.** Gunung hutan adalah daerah operasi atau medan pertempuran yang merupakan suatu wilayah yang terdiri dari pegunungan yang ditumbuhi minimal 60% vegetasi tumbuhan baik homogen maupun heterogen.
11. **Komandan Latihan.** Komandan latihan adalah seorang pejabat militer yang mendapat kekuasaan/berwenang dalam mengendalikan suatu latihan.
12. **Komando.** Komando adalah:
  - a. suatu organisasi kemiliteran secara taktis dan administrasi yang berdiri sendiri bertugas pokok untuk menyelenggarakan dalam membantu penyelenggaraan operasi pertempuran atau pendidikan/latihan;
  - b. kekuasaan pimpinan seorang komandan; dan
  - c. pasukan tertentu dari pasukan Infanteri khusus.
13. **Koordinator Materi.** Koordinator materi adalah seseorang yang diberi tanggung jawab untuk menghimpun/mengkoordinir beberapa materi latihan.
14. **Laporan Latihan.** Laporan Latihan adalah suatu bentuk tulisan yang memuat hasil kegiatan dari penyelenggaraan latihan yang disampaikan oleh penyelenggara latihan (Danlat) kepada komando atas (Pimumlat) sebagai pertanggungjawaban dan bahan masukan kepada pimpinan secara rinci mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pengakhiran serta dilengkapi dengan dokumen-dokumen.
15. **Latihan.** Latihan adalah:
  - a. kegiatan yang diulang secara sistimatis dalam praktek untuk memperoleh kemahiran dan keterampilan maksimal;
  - b. pelaksanaan sejenis pendidikan yang ditekankan kepada keteraturan dan pengulangan (Dril); dan
  - c. suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk dan memelihara kondisi jasmani seseorang serta meningkatkan prestasi.
16. **Latnis.** Latnis adalah suatu proses yang dilakukan dengan tata cara pelaksanaan suatu tindakan, khususnya secara terperinci dilakukan oleh pasukan atau para Komandan dalam pelaksanaan tugas militer.
17. **Latihan Perorangan.** Latihan perorangan adalah latihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan dan memelihara kemampuan perorangan untuk mencapai standar kemampuan umum prajurit dan kemampuan khusus jabatan di dalam satuan TNI AD.
18. **Latihan Satuan.** Latihan satuan adalah latihan lanjutan dari latihan perorangan yang dilaksanakan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut yang terdiri dari latihan dalam rangka pembinaan kekuatan dan latihan dalam rangka penggunaan kekuatan yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan satuan TNI AD agar tercapai standar kemampuan pengetahuan dan keterampilan teknis dan taktis militer baik Satpur, Satbanpur, Satintel, Satbanmin, Satkowil, Sat Markas/Pendukung dan Satdik.
19. **Metode.** Metode adalah tata cara melakukan sesuatu dalam suatu urutan-urutan tertentu secara teratur untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

20. **Medan Khusus.** Medan khusus adalah medan pertempuran/daerah operasi yang memiliki spesifikasi khas seperti terdapat gunung yang terjal, tebing dan patahan yang curam, rintangan alam seperti rawa-rawa serta sungai yang lebar/ arus deras.
21. **Operasi Militer.** Operasi Militer adalah kegiatan terencana yang dilaksanakan oleh satuan militer dengan sasaran, waktu, tempat, dan dukungan administrasi yang telah ditetapkan sebelumnya melalui perencanaan terinci.
22. **Operasi Militer Selain Perang (OMSP).** Operasi Militer selain Perang (OMSP) adalah operasi militer yang dilaksanakan bukan dalam rangka perang dengan negara lain, tetapi untuk tugas-tugas lain seperti melawan pemberontakan bersenjata, gerakan separatis, tugas mengatasi kejahatan lintas negara, tugas bantuan kemanusiaan dan tugas perdamaian.
23. **Operasi Mobud.** Operasi Mobud adalah suatu upaya, kegiatan operasi dimana operasi tersebut menitikberatkan pada mobilitas udara, sebagai sarana pertempuran, maupun sebagai pendukung dalam melaksanakan suatu operasi.
24. **Pelatih.** Pelatih adalah seorang anggota militer yang berdasarkan pengangkatan bertugas mendidik dan mengajarkan anggota TNI AD ke arah pengembangan pribadi yang seimbang untuk mencapai tujuan berlandaskan pada aturan pendidikan di TNI.
25. **Penyelenggara Latihan.** Penyelenggara latihan adalah personel sesuai jabatan pada organisasi latihan yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan latihan.
26. **Penyelenggaraan Latihan.** Penyelenggaraan latihan adalah penerapan praktis dari suatu metode latihan yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pengakhiran guna menjamin terselenggaranya latihan secara tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran latihan yang diharapkan.
27. **Pembina Latihan.** Pembina latihan adalah seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, menyusun, membangun, mengembangkan, mengerahkan, menggunakan serta mengendalikan segala sumber daya latihan dengan baik, tertib, teratur, rapi dan saksama menurut program pelaksanaan guna mencapai tujuan dan sasaran latihan.
28. **Permukiman.** Permukiman adalah daerah operasi/medan pertempuran yang merupakan bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang memiliki sarana, prasarana dan utilitas umum.
29. **Pimpinan Umum Latihan.** Pimpinan umum latihan adalah orang yang bertugas melakukan proses atau fungsi manajemen. Berdasarkan hierarki tugasnya pimpinan.
30. **Posko.** Posko adalah suatu tempat yang dibuat untuk dapat mengendalikan kegiatan dalam operasi taktis yang dipimpin oleh komandan disertai beberapa perwira staf dan badan-badan pelayanan.
31. **Proglatsi.** Proglatsi adalah tata cara penyelenggaraan program latihan satuan TNI AD sesuai kecabangan masing-masing dengan standar yang sama, meliputi pengaturan RPL, AL dan program penyajian latihan, program latihan kelompok, Ru, Ton, Ki dan Yon.

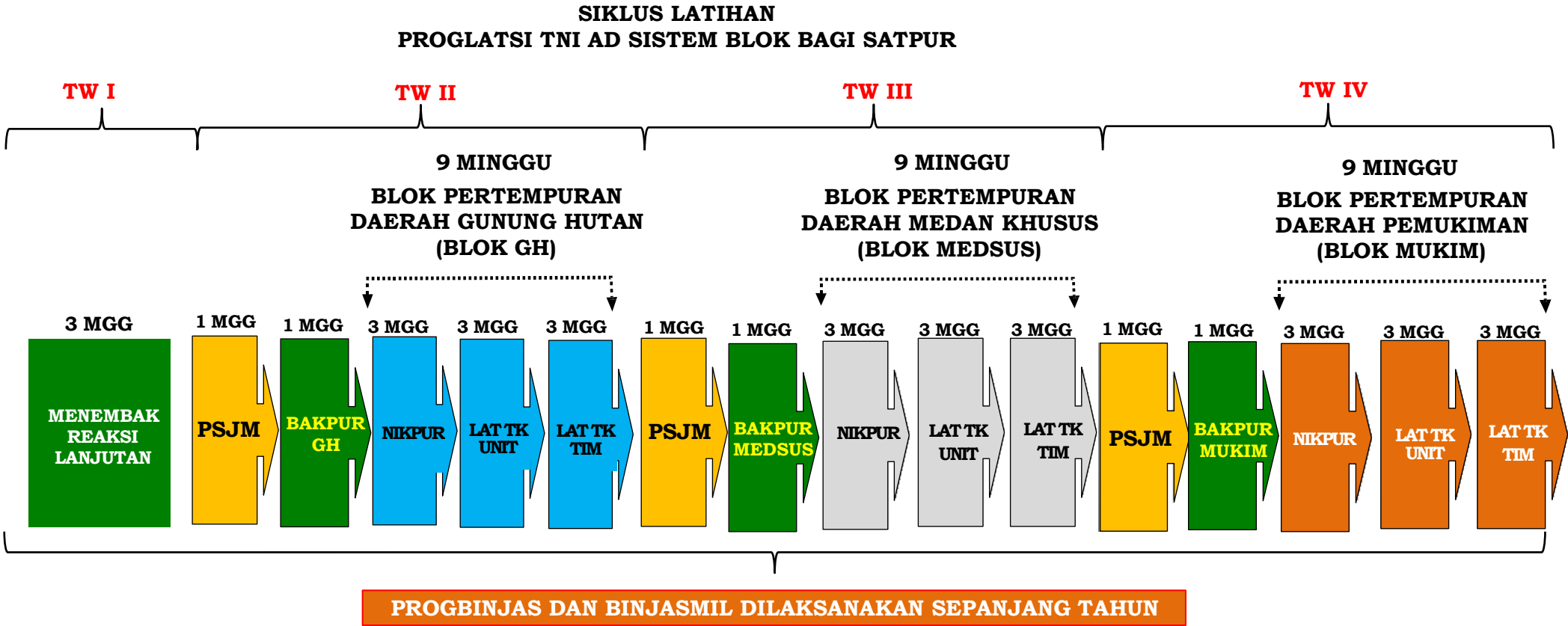
32. **Prosedur.** Prosedur adalah tata cara kerja, cara pelaksanaan, menurut tata tertib atau kegiatan yang meliputi penentuan tujuan, kedudukan, bentuk susunan dan struktur organisasi, pembagian kekuasaan, tanggung jawab, tugas kewajiban dan hubungan kerja.
33. **Rangka Pokok Latihan (RPL).** Rangka Pokok Latihan (RPL) adalah suatu format yg berisi tentang pokok materi, perkiraan jumlah jam pelajaran siang/malam yang diperlukan serta referensi/bujuk yang digunakan dalam menyelenggarakan suatu latihan guna mencapai sasaran latihan dan merupakan penjabaran kalender latihan (kallat).
34. **Rencana Garis Besar.** Rencana Garis Besar adalah suatu produk penyelenggaraan latihan yang memuat tentang rencana garis besar penyelenggaraan latihan, perincian isi materi latihan serta pentahapan waktu, sasaran yang ingin dicapai dan metode latihan yang digunakan.
35. **Rencana Lapangan.** Rencana lapangan adalah suatu bentuk tulisan yang dibuat koordinator materi latihan, memuat tentang rencana kegiatan suatu materi latihan beserta dukungannya secara rinci yang akan dioperasionalkan oleh pelatih.
36. **Rencana Latihan.** Rencana latihan adalah bentuk tulisan yang dibuat oleh komandan latihan pada saat perencanaan latihan, memuat petunjuk tentang pelaksanaan penyelenggaraan latihan dan penjelasan tentang materi latihan yang akan dikembangkan oleh koordinator materi latihan dalam membuat rencana lapangan.
37. **Simulasi.** Simulasi adalah menirukan suatu keadaan, perlengkapan atau kegiatan untuk kepentingan latihan oleh karena keadaan, perlengkapan atau kegiatan sesungguhnya tidak dapat/mungkin diadakan.
38. **Sistem.** Sistem adalah sekelompok hal (dapat berupa benda, aktivitas, indra, dan sebagainya ataupun kombinasi-kombinasi daripadanya) yang mempunyai kesatuan fungsi yang terbatas.
39. **Struktur Organisasi.** Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa.
40. **Taktis.** Taktis adalah suatu bagian dari ilmu pertempuran yang mempelajari, mengolah, penggunaan satuan, dan senjata untuk melakukan kegiatan militer yang ditentukan dalam strategi militer.
41. **Teknis.** Teknis adalah cara pelaksanaan suatu tindakan, khususnya secara terperinci dilakukan oleh pasukan atau para Komandan dalam pelaksanaan tugas militer. Teknis khususnya adalah tata cara penggunaan perlengkapan dan personel.

42. **USJM.** USJM adalah suatu rangkaian bentuk test jasmani terdiri dari beberapa materi yang diberikan kepada setiap prajurit untuk mengetahui tingkat kesiapan jasmani yang dimiliki.

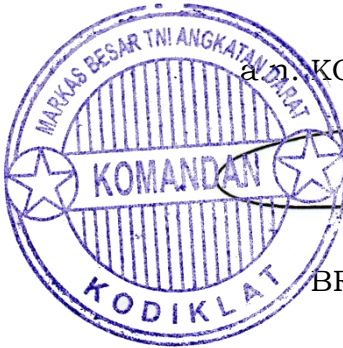


2. n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

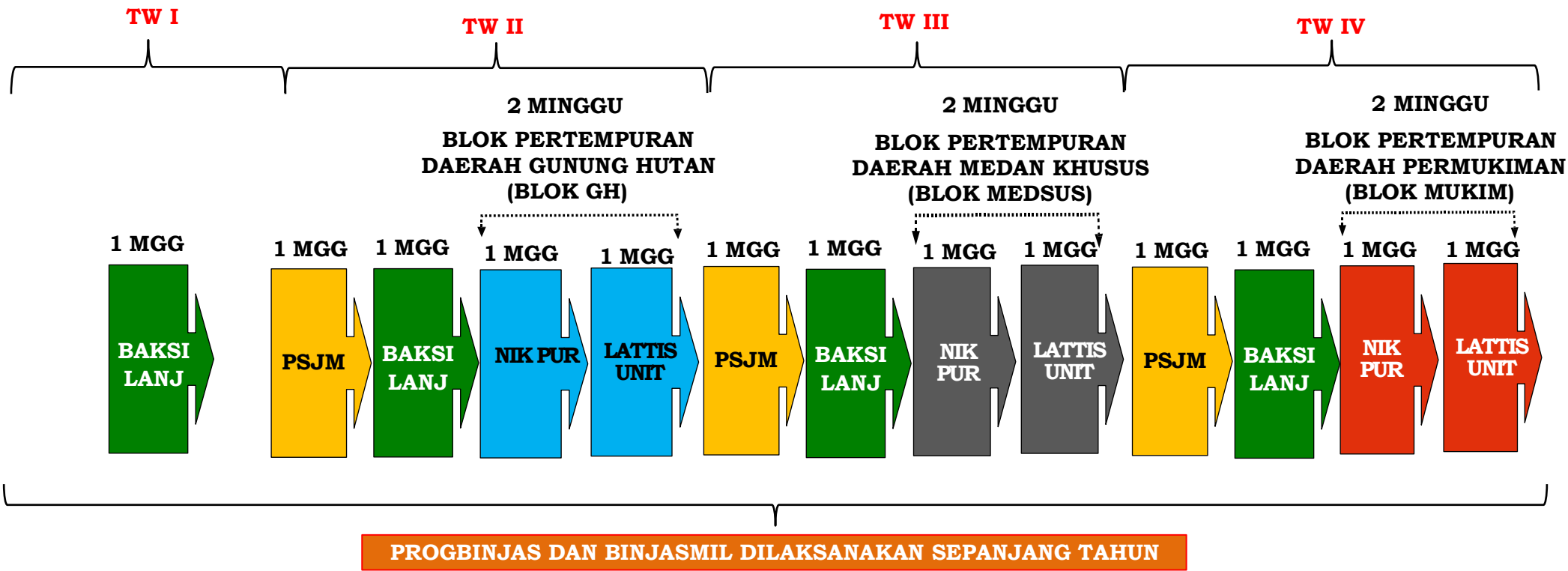


Catatan : PSJM (Penilaian Siap Jasmani Militer)



KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

SIKLUS LATIHAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN



Catatan : PSJM (Penilaian Siap Jasmani Militer)

KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

KALENDER LATIHAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

Contoh: 1

NO	SAT	THN TW BLN MGG	LATIHAN PROGRAM TA 20 XX																																																									
			TRIWULAN I								TRIWULAN II												TRIWULAN III									TRIWULAN IV																												
			JAN				FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL				AGUST				SEPT				OKT				NOV					DES												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5							
1	MAYON	DALWASLAT												IDUL FITRI	DALWASLAT												HUTNI	DALWASLAT													HARRAYANATAL																			
2	KIMA	DIAGNOTIC TES BAJA/ TAJA									BAKSI LANJ				PSJ M	BAK PUR GH	BLOK GH												PSJ M	BS AKS PUL RIN T ME ADR	BLOK MEDSUS												PSJ M	B AK P UR K M UN G I M	BLOK MUKIM															
3	KIPAN																																																											
4	KIBAN																																																											
PROGBINJAS DAN BINJASMIL (LARI JARAK JAUH, BELADIRI/BELADIRI TAKTIS, SPARKO, INTERVAL TRAINING)																																																												

Catatan : PSJM (Penilaian Siap Jasmani Militer)

KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

KALENDER LATIHAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR

Contoh: 2

NO	SAT	THN TW BLN MGG	LATIHAN PROGRAM TA 20 XX																																																										
			TRIWULAN I									TRIWULAN II									TRIWULAN III									TRIWULAN IV																															
			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGUST			SEPT			OKT			NOV			DES																									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	MAYON	DALWASLAT												IDUL FITRI	DALWASLAT																		HUTNI	DALWASLAT												HARI RAYA NATAL															
2	KIMA	LAT ORUM	UTP UMUM	LAT ORJAB	UTP JAB	BAKSI LANJ	LAT JAB AWAK RAN	LAT NIS AWAK RAN	UTJ AWAK RAN	PSJ M	BAKSI LANJ	BLOK	LAT JAB TON		UTJ TON	LPM TON	LAT TIS TON	LJ AA TT	BP AU KR	UST TON	PSJ M	BAKSI LANJ	BEDSUS	LAT JAB KI	UTJ KI	DUK LAT			PSJ M	BAKSI LANJ	BLOK	MUKIM																													
3	KIPAN																									LAT TIS KI	UST KI																																		
4	KIBAN																																																												
PROGBINJAS DAN BINJASMIL (LARI JARAK JAUH, BELADIRI/BELADIRI TAKTIS, SPARKO, INTERVAL TRAINING)																																																													

Catatan : PSJM (Penilaian Siap Jasmani Militer)

KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

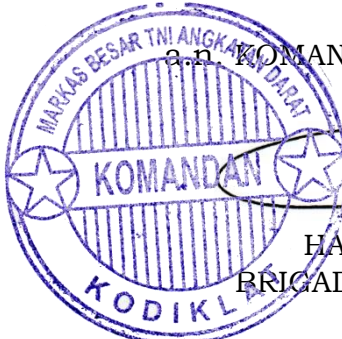


KALENDER LATIHAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANMIN

Contoh: 3

NO	THN TW BLN MGG  SAT	LATIHAN PROGRAM TA 20 XX																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
		TRIWULAN I									TRIWULAN II									TRIWULAN III									TRIWULAN IV																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		JAN				FEB				MAR			APR				MEI				JUN				JUL				AGUST				SEPT				OKT				NOV				DES																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

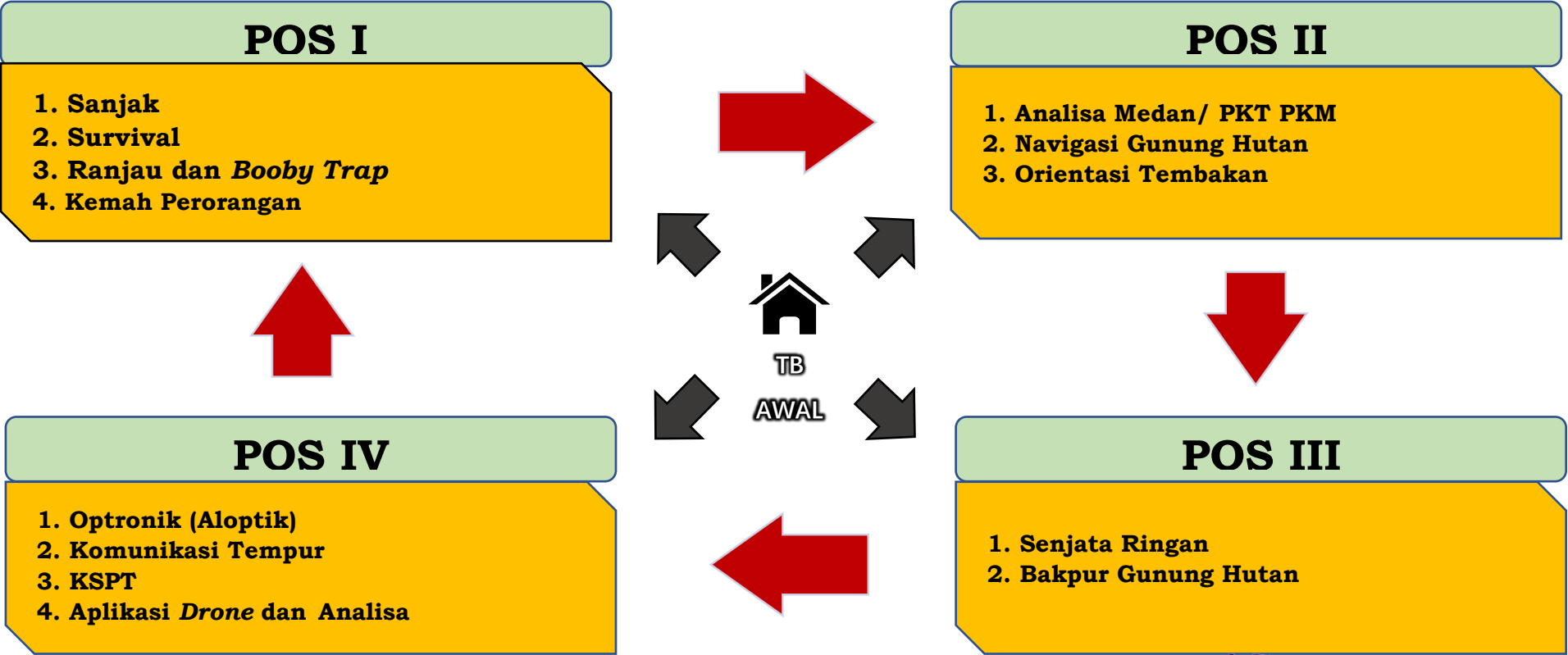
Catatan : PSJM (Penilaian Siap Jasmani Militer)



KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

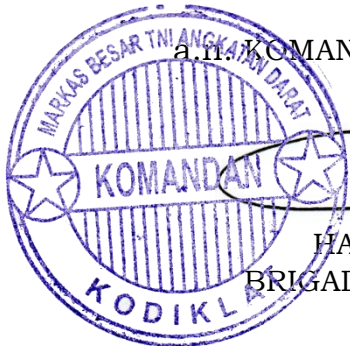
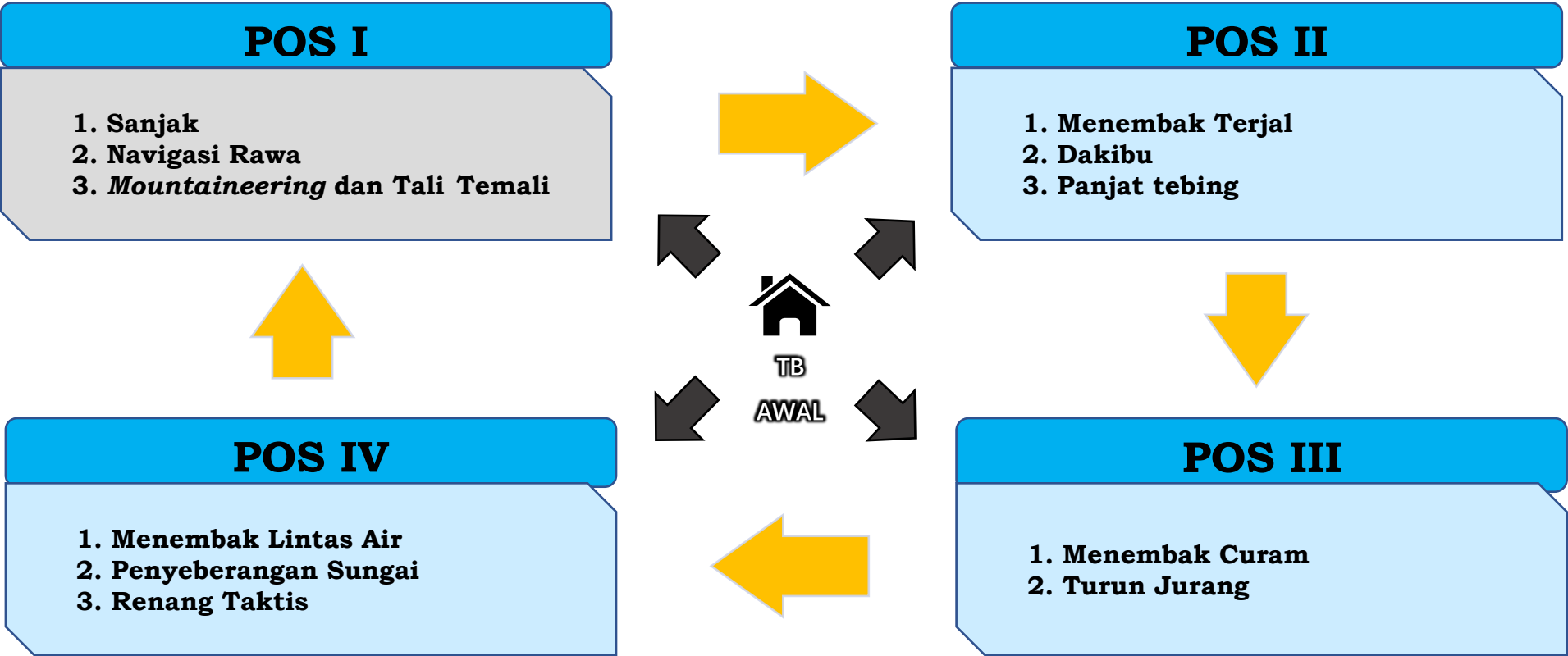
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

MEKANISME APLIKASI NIKPUR METODE APLIKASI GABUNGAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR



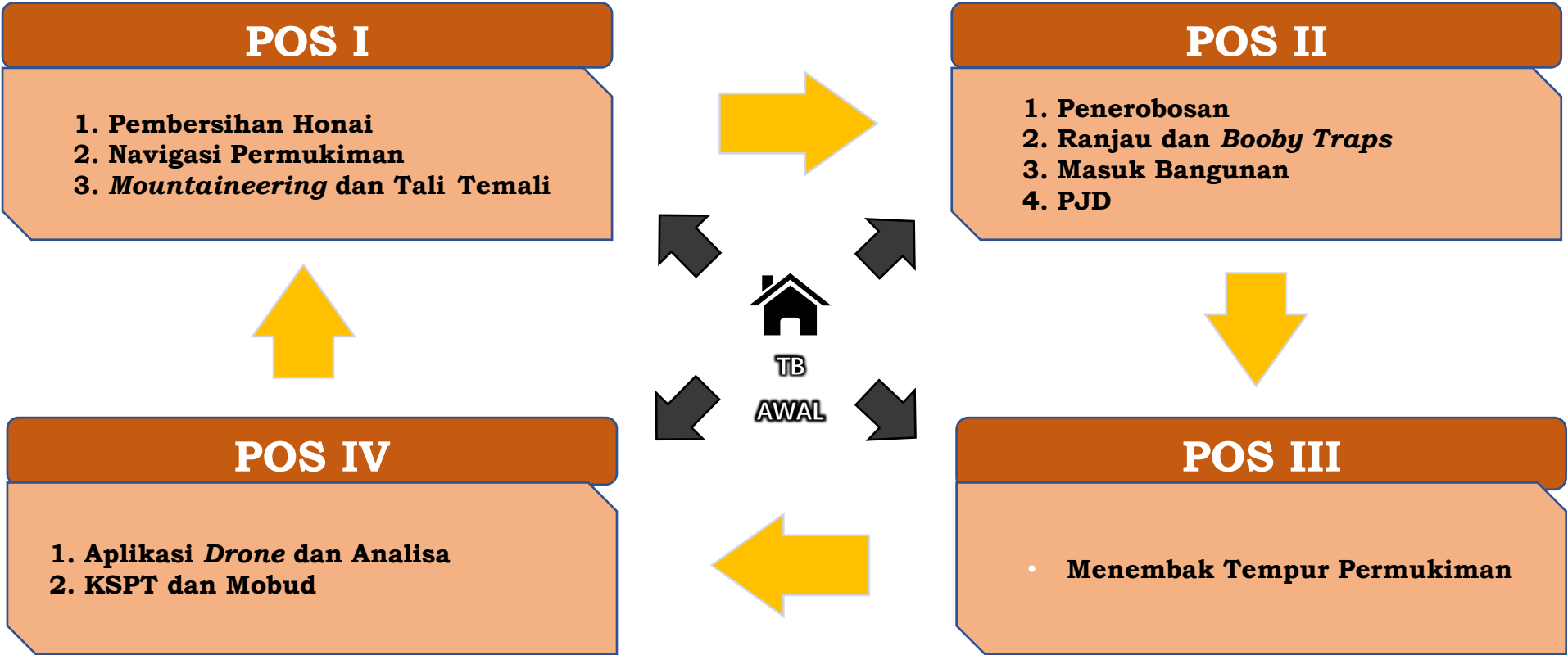
KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

MEKANISME APLIKASI NIKPUR METODE APLIKASI GABUNGAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR



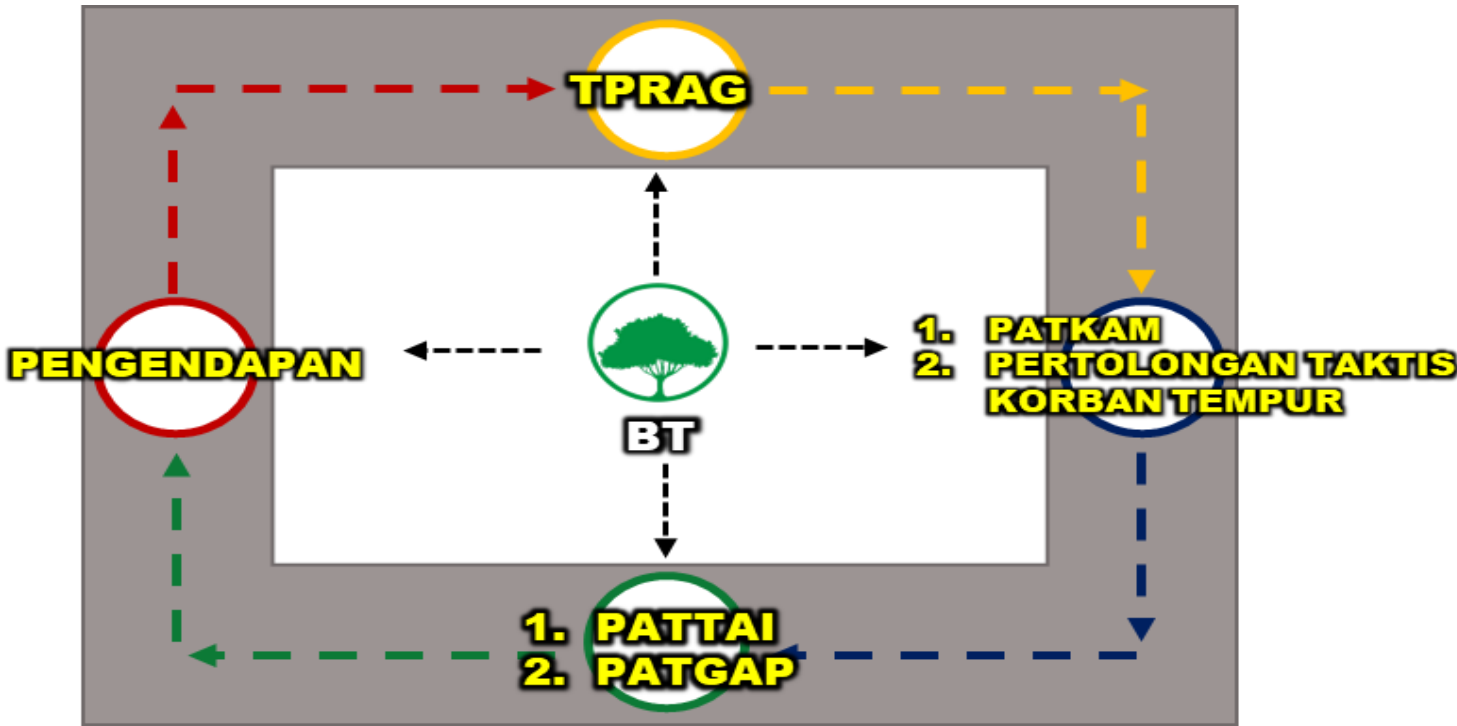
a.n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

MEKANISME APLIKASI NIKPUR METODE APLIKASI GABUNGAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH PERMUKIMAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR



MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT  
KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

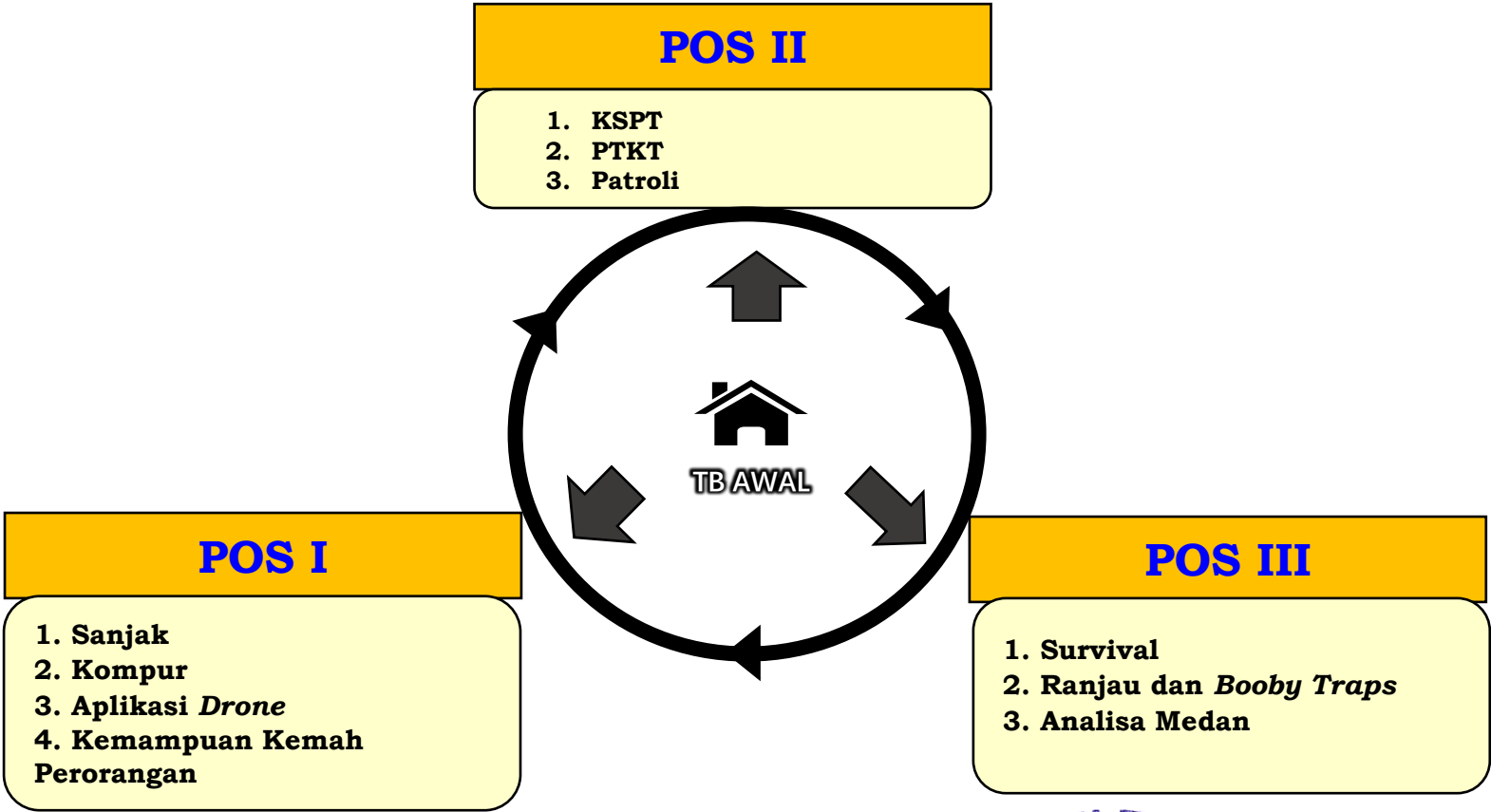
MEKANISME LATTIS TK. UNIT DAN TIM GUNUNG HUTAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR



a.n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

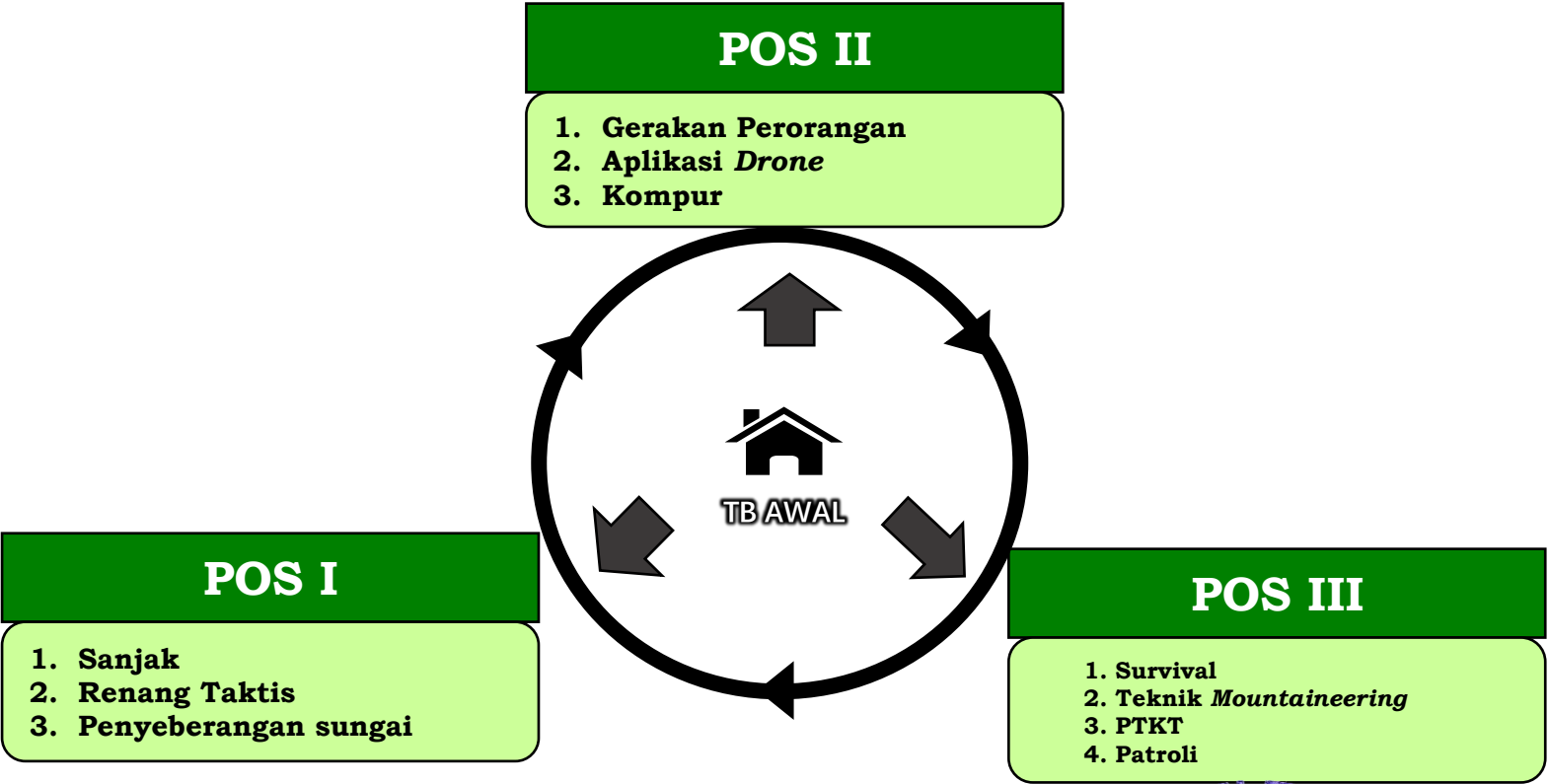
  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

MEKANISME LATIHAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN



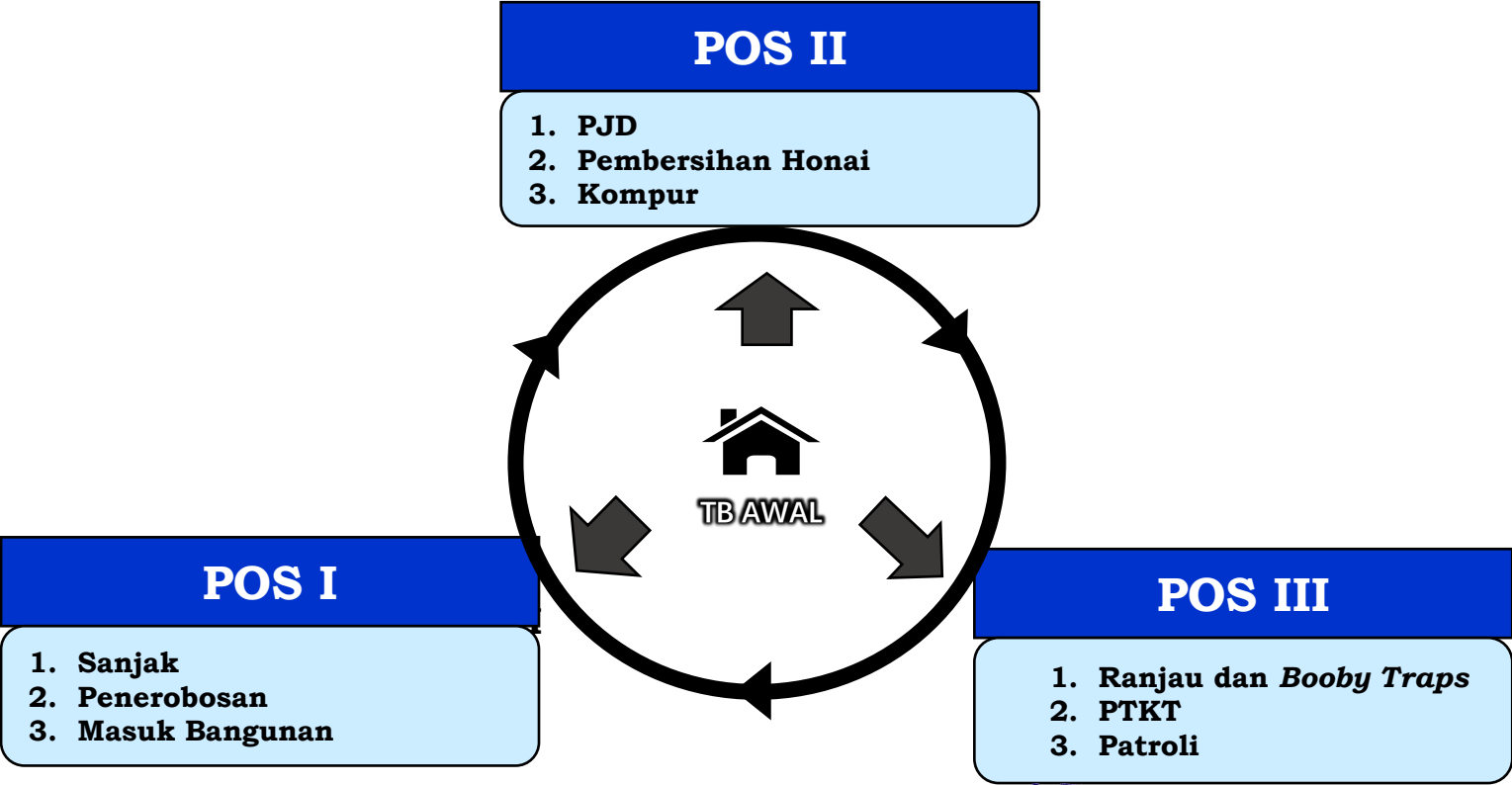
MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT  
KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

MEKANISME LATIHAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN



a.n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,  
  
HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

MEKANISME LATIHAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH PERMUKIMAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN



2-1. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI



INDEKS MUNISI LATIHAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR, SATBANPUR DAN SATBANMIN

NO	MATERI	JENIS MUNISI	INDEKS (BUTIR)		KET
			PELAKU	BULSI	
1	2	3	4	5	6
	<b>SATPUR</b>				
	<b>MENEMBAK REAKSI LANJUTAN</b>				
1	Menembak Seri 1	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	36	-	
2	Menembak Seri 2	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	17	-	
3	Menembak Seri 3	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	10	-	
4	Menembak Seri 4	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	10	-	
5	Menembak Seri 5	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	12	-	
6	Menembak Seri 6	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	14	-	
7	Menembak Seri 7	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	32	-	
8	Menembak Seri 8	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	32	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>163</b>	-	
<b>I</b>	<b>BLOK GUNUNG HUTAN</b>				
<b>A</b>	<b>MENEMBAK TEMPUR GUNUNG HUTAN</b>				
1	Menembak defensif gunung hutan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	12	-	
2	Menembak offensif gunung hutan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	16	-	
3	Menembak kelompok gunung hutan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	15	-	

1	2	3	4	5	6
4	Menembak malam				
	a. Menembak dengan senter	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	9	-	
	b. Menembak dengan laser	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	16	-	
5	Menembak di Honai	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	8	-	
6	Menembak Lintar SO dan SMR				
	a. Menembak Jarak 100				
	1) Menembak koreksi	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	
	2) Menembak pengelompokan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	3) Menembak Pra penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	4) Menembak Penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	b. Menembak Jarak 200				
	1) Menembak koreksi	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	
	2) Menembak pengelompokan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	3) Menembak Pra penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	4) Menembak Penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	c. Menembak Jarak 300				
	1) Menembak koreksi	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	
	2) Menembak pengelompokan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	3) Menembak Pra penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	4) Menembak Penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	d. Menembak Lintar SMS jarak 400 m				
	1) Menembak koreksi	Kal. 7,62 Mm (Tj)	120	-	
	2) Menembak lambat	Kal. 7,62 Mm (Tj)	60	-	

1	2	3	4	5	6
	3) Menembak biasa	Kal. 7,62 Mm (Tj)	120	-	
	4) Menembak cepat	Kal. 7,62 Mm (Tj)	240	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>1036</b>	-	
<b>B</b>	<b>NIKPUR GUNUNG HUTAN</b>				
1	Orientasi Tembakan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	-	30	
		Kal. 7,62 Mm (Tj)	-	30	
2	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	20	20	
3	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	15	20	
4	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	15	20	
5	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
6	Pengendapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
7	TPRAG	Kal. 5,56 Mm (5H)	30	30	
	<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>170</b>	
<b>II</b>	<b>BLOK MEDAN KHUSUS</b>				
<b>A</b>	<b>MENEMBAK TEMPUR MEDSUS</b>				
1	Bakpur Curam	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	8	-	
2	Bakpur Terjal	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	8	-	
3	Bakpur Lintas Air	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	8	-	
4	Bakpur Antar ketinggian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	8	-	
5	Menembak Lintar SO dan SMR				
	a. Menembak Jarak 100				
	1) Menembak koreksi	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	

1	2	3	4	5	6
	2) Menembak pengelompokan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	3) Menembak Pra penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	4) Menembak Penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	b. Menembak Jarak 200			-	
	1) Menembak koreksi	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	
	2) Menembak pengelompokan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	3) Menembak Pra penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	4) Menembak Penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	c. Menembak Jarak 300			-	
	1) Menembak koreksi	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	
	2) Menembak pengelompokan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	3) Menembak Pra penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	4) Menembak Penilaian	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	40	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>452</b>	-	
<b>B</b>	<b>NIKPUR MEDAN KHUSUS</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	20	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	15	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	15	20	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
5	Pengendapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>80</b>	

1	2	3	4	5	6
<b>III</b>	<b>BLOK PURMUKIM</b>				
<b>A</b>	<b>MENEMBAK TEMPUR PERMUKIMAN</b>				
1	Bakpur <i>Defensif</i> Purmukim	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	16	-	
2	Bakpur <i>Ofensif</i> Purmukim	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	20	-	
3	Bakpur dalam ruangan	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	8	-	
4	Bak pok pur Mukim	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	12	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>56</b>		
5	Bak Lingkung MO.60 Komando Jrk 600 m				
	a. Menembak peragaan	Granat MO. 60 Co PE	1	-	
	b. Menembak peninjauan	Granat MO. 60 Co PE	2	-	
	c. Menembak koreksi	Granat MO. 60 Co PE	3	-	
	d. Menembak sesungguhnya	Granat MO. 60 Co PE	4	-	
	e. Menembak penilaian	Granat MO. 60 Co PE	4	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	-	
<b>B</b>	<b>NIKPUR PURRAH PEMUKIMAN</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	20	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	15	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	15	20	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
5	Pengendapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>70</b>	<b>80</b>	
	<b>Jumlah Total</b>		<b>1961</b>	<b>330</b>	

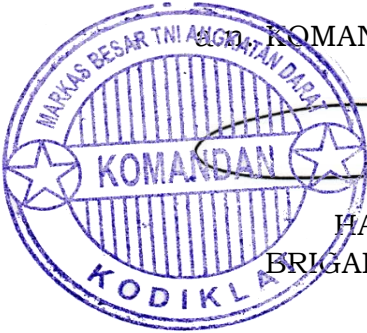
1	2	3	4	5	6
	<b>SATBANPUR</b>				
<b>A</b>	<b>MENEMBAK REAKSI LANJUTAN</b>				
1	Menembak Seri 1	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	36	-	
2	Menembak Seri 2	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	17	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>53</b>		
<b>B</b>	<b>BLOK PURRAH GUNUNG HUTAN</b>				
	<b>BAKSI LANJ</b>				
1	Menembak Seri 3	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	10	-	
2	Menembak Seri 4	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	10	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		
	<b>NIKPUR</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	
<b>C</b>	<b>BLOK PURRAH MEDAN KHUSUS</b>				
	<b>BAKSI LANJ</b>				
1	Menembak Seri 5	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	12	-	
2	Menembak Seri 6	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	14	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>26</b>		

1	2	3	4	5	6
	<b>NIKPUR</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	
<b>D</b>	<b>BLOK PURRAH PEMUKIMAN</b>				
	<b>BAKSI LANJ</b>				
1	Menembak Seri 7	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	32	-	
2	Menembak Seri 8	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	32	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>64</b>		
	<b>NIKPUR</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	
	<b>Jumlah Total</b>		<b>283</b>	<b>180</b>	
	<b>SATBANMIN</b>				
<b>A</b>	<b>MENEMBAK REAKSI LANJUTAN</b>				
1	Menembak Seri 1	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	36	-	
2	Menembak Seri 2	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	17	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>53</b>		

1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>BLOK PURRAH GUNUNG HUTAN</b>				
	<b>BAKSI LANJ</b>				
1	Menembak Seri 3	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	10	-	
2	Menembak Seri 4	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	10	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		
	<b>NIKPUR</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	
<b>C</b>	<b>BLOK PURRAH MEDAN KHUSUS</b>				
	<b>BAKSI LANJ</b>				
1	Menembak Seri 5	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	12	-	
2	Menembak Seri 6	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	14	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>26</b>		
	<b>NIKPUR</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	



1	2	3	4	5	6
<b>D</b>	<b>BLOK PURRAH PEMUKIMAN</b>				
	<b>BAKSI LANJ</b>				
1	Menembak Seri 7	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	32	-	
2	Menembak Seri 8	Kal. 5,56 Mm (5 Tj)	32	-	
	<b>Jumlah</b>		<b>64</b>		
	<b>NIKPUR</b>				
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
2	Patroli Kemananan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	20	
3	Patroli Penyergapan	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
4	Patroli Pengintaian	Kal. 5,56 Mm (5H)	10	10	
	<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>60</b>	
	<b>Jumlah Total</b>		<b>283</b>	<b>180</b>	



KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

DAFTAR RANGKA POKOK LATIHAN (RPL DAN ACARA LATIHAN (AL)  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK

NO	URAIAN	Lampiran	HAL
1	2	3	4
	<b>A. SATPUR</b>		
1.	Menembak reaksi lanjutan	Lampiran 1	70
2.	Blok pertempuran daerah gunung hutan	Lampiran 2	92
3.	Blok pertempuran daerah gunung medan khusus	Lampiran 3	129
4.	Blok pertempuran daerah gunung permukiman	Lampiran 4	151
	<b>B. SATBANPUR DAN SATBANMIN</b>		
5.	Menembak reaksi lanjutan	Lampiran 5	174
6.	Blok pertempuran daerah gunung hutan	Lampiran 6	179
7.	Blok pertempuran daerah gunung medan khusus	Lampiran 7	198
8.	Blok pertempuran daerah gunung permukiman	Lampiran 8	214
	<b>C. RAIDER, PARA RAIDER DAN MEKANIS</b>		
9.	Raider, Para Raider dan Mekanis	Lampiran 9	230



a.n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,

HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)**  
**MENEMBAK REAKSI LANJUTAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR**

**3 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 180 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN	(180)	(-)	(180)	(-)	
1.	Seri 1.	20	-	20	-	
2.	Seri 2.	20	-	20	-	
3.	Seri 3.	20	-	20	-	
4.	Seri 4.	20	-	20	-	
5.	Seri 5.	20	-	20	-	
6.	Seri 6.	20	-	20	-	
7.	Seri 7.	20	-	20	-	
8.	Seri 8.	40	-	40	-	
	JUMLAH	180	-	180	-	

ACARA LATIHAN  
MENEMBAK REAKSI LANJUTAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

3 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 180 JAM PELAJARAN

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN  Seri 1	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m dengan 3 sikap.	a. Pendahuluan.	(180)	(-)	(180)	(-)		Kep Danpussenif Nomor Kep / 18 / II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Naskah Sementara Latihan menembak reaksi lanjutan dan menembak tempur lanjutan satuan infanteri.	
				(20)	(-)	(20)	(-)			
				1	-	1	-			
				(18)	(-)	(18)	(-)			
			b. Menembak jarak 100 m dengan 3 sikap.							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			1) Sikap Tiarap tidak tersandar 6 butir.	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap tidak tersandar, 6 butir tembak koreksi (zeroing), sikap tiarap, 10 butir tembak tepat menggunakan lesan L-1.		
			2) Sikap Pilihan 10 butir.	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap pilih, 10 butir tembak tepat menggunakan lesan L-1.		
			3) Sikap Berdiri 10 butir.	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri, 10 butir tembak tepat menggunakan lesan L-1.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Seri 2	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m dengan sasaran lesan tubuh dan lesan dada (6 lesan) dengan 3 sikap, dilanjutkan maju 50 m menembak sasaran lesan tubuh moving target (sasaran bergerak).	<p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Menembak jarak 100 m Sas lesan tubuh dan dada dengan 3 sikap.</p> <p>1) Sikap Tiarap tidak tersandar 5 butir.</p> <p>2) Sikap Pilihan 5 butir.</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>(18)</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>(18)</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan Sikap tiarap, 5 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh 3 butir dan lesan dada 2 butir.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Seri 3	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m dengan sikap tiarap, maju jarak 75 m sikap pilih berlindung di balik	3) Sikap Berdiri 5 butir.	5	-	5	-	Sikap pilih, 5 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh 3 butir dan lesan dada 2 butir.  Mampu melaksanakan menembak dengan Sikap berdiri, 5 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh 3 butir dan lesan dada 2 butir.		
			4) Maju 50 m <i>moving target</i> , sikap pilih 2 butir.	5	-	5	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap pilih 2 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan	(20)	(-)	(20)	(-)			
				1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		barikade dan maju jarak 50 m sikap berdiri berlindung di balik drum.	b. Menembak jarak 100 m dengan sikap tiarap, maju jarak 75 m sikap pilih berlindung di balik barikade dan maju jarak 50 m sikap berdiri berlindung di balik drum.	(18)	(-)	(18)	(-)			
			1) 10 butir dilaksanakan dengan menembak 2 butir sikap tiarap jarak 100 m sasaran baja torso (plat baja) dan berlari ke jarak 75 m.	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap jarak 100 m sasaran baja torso (plat baja) dan berlari ke jarak 75 m, tiba di balik barikade ganti magazen.		
			2) Menembak 4 butir, sikap pilih jarak 75 m sasaran baja <i>swinger</i>	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Seri 4	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak diawali dengan berlari dari jarak 200 m ke jarak 100 m dan menembak dari jarak 100 m dengan sikap tiarap tersandar pada karung pasir dan berlindung pada drum, maju jarak 75 m sikap tiarap berlindung pada drum selanjutnya maju ke jarak	<p>dan berlari ke jarak 50 m.</p> <p>3) Menembak 4 butir, sikap berdiri jarak 50 m sasaran baja <i>swinger</i>.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan</p>	<p>6</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>6</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>sikap pilih jarak 75 m sasaran baja <i>swinger</i> dan berlari ke jarak 50 m, tiba di balik drum ganti magazen.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri jarak 50 m sasaran baja <i>swinger</i>.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		50 m sikap pilih menembak dari bari-kade.	<p>b. Menembak di-awali dengan berlari dari jarak 200 m ke jarak 100 m dan menembak dari jarak 100 m dengan sikap tiarap ter-sandar pada ka-rung pasir dan berlindung pada drum, maju jarak 75 m sikap tiarap berlindung pada drum selanjutnya maju ke jarak 50 m sikap pilih me-nembak dari bari-kade.</p> <p>1) 10 butir dilak-sanakan 2 ta-hap, pertama berlari dari jarak 200 m menuju jarak 100 m dan menembak se-banyak 2 butir ke arah sasaran</p>	(18)	(-)	(18)	(-)			
				9	-	9	-	Mampu melak-sanakan me-nembak dengan berlari dari ja-rak 200 m me-nuju jarak 100 m dan menem-bak sebanyak 2 butir ke arah		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>baja torso sikap tiarap, selanjutnya berlari ke jarak 75 m dan ganti magazen di jarak 75 m.</p> <p>2) Tahap ke dua menembak sebanyak 4 butir sikap tiarap di balik drum dengan sasaran baja torso. Selesai menembak berlari ke jarak 50 m dan ganti magazen di jarak 50 m, buka tembakan sasaran baja <i>swinger</i> sebanyak 4 butir</p>					<p>sasaran baja torso sikap tiarap, selanjutnya berlari ke jarak 75 m dan ganti magazen di jarak 75 m.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap di balik drum dengan sasaran baja torso. Selesai menembak berlari ke jarak 50 m dan ganti magazen di jarak 50 m, buka tembakan sasaran baja <i>swinger</i> sebanyak 4 butir.</p>		
5.	Seri 5	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 75 m bergeser ke kanan, menem-	c. Penutup.	1 (20)	- (-)	1 (20)	- (-)			
			a. Pendahuluan	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		<p>bak jarak 50 m bergeser ke kanan, menembak jarak 75 m dengan <i>Obstacle</i> (rintangan) yang disiapkan.</p>	<p>b. Menembak jarak 75 m bergeser ke kanan, menembak jarak 50 m bergeser ke kanan, menembak jarak 75 m dengan <i>Obstacle</i> (rintangan) yang disiapkan.</p> <p>1) 12 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso (dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir), sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di</p>	<p>(18)</p> <p>6</p>	<p>(-)</p> <p>-</p>	<p>(18)</p> <p>6</p>	<p>(-)</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso (dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir), sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			kedudukan ganti magazen.					di kedudukan ganti magazen.		
			2) Tahap ke dua buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m di setiap kedudukan ganti magazen.	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m di setiap kedudukan ganti magazen.		
			3) Tahap ke tiga buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung	6	-	6	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Seri 6	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m bergeser ke kanan dengan <i>obstacle</i> /barikade yang disiapkan dan maju 50 m menembak <i>moving target</i> .	<p>dung di balik karung pasir sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan akhir 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Menembak jarak 100 m bergeser ke kanan dengan <i>obstacle</i>/barikade.</p>	<p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>(18)</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p>	<p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>(18)</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p>	berlindung di balik karung pasir sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m tembakan akhir 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>yang disiapkan dan maju 50 m menembak <i>moving target</i></p> <p>1) 14 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.</p>	4	-	4	-	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			2) Tahap ke dua buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.	4	-	4	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.		
			3) Tahap ke tiga buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di balik ka-	5	-	5	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap berlindung di		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>rung pasir sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p> <p>4) Berlari ke jarak 50 m sasaran tembak <i>moving target</i> lesan tubuh di jarak 50 m buka tembakan saat melihat sasaran bergerak sebanyak 2 butir tembakan.</p>	5	-	5	-	<p>balik karung pasir sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan Berlari ke jarak 50 m sasaran tembak <i>moving target</i> lesan tubuh di jarak 50 m buka tembakan saat melihat sasaran bergerak sebanyak 2 butir tembakan.</p>		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7.	Seri 7	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak kelompok senapan dengan cara berloncatan dari jarak 100 m sampai dengan jarak 50 m dan saling melindungi.	<p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Menembak kelompok senapan dengan cara berloncatan dari jarak 100 m sampai dengan jarak 50 m dan saling melindungi.</p> <p>1) 10 butir dan 12 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama Danpokpan dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh petembak satu dan dua berlindung di balik drum saat</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>(18)</p> <p>6</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>(18)</p> <p>6</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh petembak satu dan dua berlindung di balik drum saat kegiatan di-</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>kegiatan dimulai kemudian Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m menembak sebanyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan, petembak satu dan dua berlari menuju ke jarak 75 m.</p> <p>2) Tahap ke dua, jarak 75 m petembak satu dan dua isi senjata lalu buka tembakan (di kedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tem-</p>	6	-	6	-	<p>mulai kemudian Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m menembak sebanyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan, petembak satu dan dua berlari menuju ke jarak 75 m.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan petembak satu dan dua isi senjata lalu buka tembakan (di kedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan pe-</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>bakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>c. Tahap ke tiga, saat Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan ke jarak 50 m, tiba di kedudukan kedua petembak mengikat tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>, kemudian Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>.</p>	6	-	6	-	<p>nembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan ke jarak 50 m, tiba di kedudukan kedua petembak mengikat tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>, kemudian Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	Seri 8	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak seri 8 pemantapan seri 7, ditambah menembak moving target dan khusus satuan yang akan berangkat tugas operasi ditambah menembak terjal dan menembak curam.	<p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Menembak pemantapan seri 7, ditambah menembak moving target</p> <p>1) 10 butir dan 12 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama Danpokpan dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh pe-tembak satu dan dua berlindung di balik drum, saat kegiatan dimulai</p>	<p>1</p> <p>(40)</p> <p>1</p> <p>(18)</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(40)</p> <p>1</p> <p>(18)</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan Danpokpan dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh pe-tembak satu dan dua berlindung di balik drum, saat</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m sebanyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan petembak satu dan dua berlari menuju jarak 75 m.</p>					<p>kegiatan dimulai Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m sebanyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan petembak satu dan dua berlari menuju jarak 75 m.</p>		
			<p>2) Tahap ke dua, pada jarak 75 m petembak satu dan dua isi senjata dan buka tembakan (dikedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan penembakan Danpok-</p>	6	-	6	-	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan petembak satu dan dua isi senjata dan buka tembakan (dikedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>pan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>3) Tahap ke tiga, saat Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan ke jarak 50 m, tiba di kedudukan kedua petembak menembak sebanyak 2 butir ke sasaran <i>moving target</i>. Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan menembak sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>.</p>	6	-	6	-	<p>kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan ke jarak 50 m, tiba di kedudukan kedua petembak menembak sebanyak 2 butir ke sasaran <i>moving target</i>. Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan menembak sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>husus satuan yang akan berangkat tugas operasi ditambah menembak terjal dan menembak curam.</p> <p>1) Menembak terjal.</p> <p>2) Menembak curam.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>(20)</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(20)</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>			
<b>JUMLAH</b>				<b>180</b>	-	<b>180</b>	-			



**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR**

**10 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 600 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	MENEMBAK PUR GUNUNG HUTAN	(60)	-	(50)	(10)	
1.	Bakpur <i>defensif</i> gunung hutan.	10	-	10	-	
2.	Bakpur <i>ofensif</i> gunung hutan.	10	-	10	-	
3.	Bak kelompok gunung hutan.	10	-	10	-	
4.	Bakpur malam (Senter, Laser dan NVG).	10	-	-	10	
5.	Bakpur Kasuari (Honai).	10	-	10	-	
6.	Bak Lintar.	10	-	10	-	
B.	NIKPUR	(180)	-	(134)	(46)	
1.	Sanjak.	12	-	10	2	
2.	Komunikasi tempur.	14	-	11	3	
3.	Aplikasi <i>drone</i> dan analisa.	15	-	11	4	
4.	Senjata ringan.	9	-	9	-	
5.	Optronik (Aloptik).	10	-	6	4	
6.	Kemampuan kemah perorangan.	6	-	5	1	
7.	Survival.	10	-	7	3	
8.	Navigasi gunung hutan.	10	-	7	3	
9.	Ranjau dan <i>Booby Trap</i>	8	-	6	2	
10.	Analisa Medan/PKT dan PKM.	10	-	8	2	
11.	KSPT.	8	-	8	-	
12.	Orientasi tembakan.	8	-	6	2	
13.	Aplikasi Nikpur.	60	-	40	20	
C.	LATTIS TK. UNIT	(180)	-	(132)	(48)	
1.	P3.	20	-	16	4	

1	2	3	4	5	6	7
1	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
3.	Patroli Purrah gunung hutan.	30	-	24	6	
4.	TPRAG.	30	-	24	6	
5.	Pengendapan.	20	-	14	6	
6	Aplikasi tingkat Unit.	60	-	40	20	
<b>D.</b>	<b>LATTIS TK. TIM</b>	<b>(180)</b>	-	<b>(130)</b>	<b>(50)</b>	
1.	P3.	20	-	14	6	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
3.	Patroli Purrah gunung hutan.	30	-	24	6	
4.	TPRAG.	30	-	24	6	
5.	Pengendapan.	20	-	14	6	
6.	Aplikasi tingkat Tim.	60		40	20	
	<b>JUMLAH</b>	<b>600</b>	-	<b>446</b>	<b>154</b>	

ACARA LATIHAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

10 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 600 JAM PELAJARAN

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	MENEMBAK PUR GUNUNG HUTAN			(60)	-	(50)	(10)			
1.	Bakpur <i>Defensif</i> Gunung Hutan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak tempur <i>Defensif</i> Gunung Hutan.	a. Pendahuluan	(10)	(-)	(10)	(-)		Kep Danpussenif Nomor Kep /18/ II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Naskah Sementara Latihan menembak reaksi lanjutan dan menembak tempur lanjutan satuan infanteri.	
			b. Menembak tempur <i>Defensif</i> Gunung Hutan.	1	-	1	-			
				8	-	8	-	Mampu melaksanakan menembak tempur <i>Defensif</i> Gunung Hutan dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan		
			c. Penutup.	1	-	1	-			
2.	Bakpur <i>Ofensif</i> Gunung Hutan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak tempur	a. Pendahuluan.	(10)	(-)	(10)	(-)	Mampu melaksanakan menembak tempur		
				1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Bak Kelompok pertempuran Hutan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bak Kelompok pertempuran Hutan.	b. Menembak tempur <i>Ofensif</i> Gunung Hutan.  c. Penutup.	8  1  (10)	-  -  (-)	8  1  (10)	-  -  (-)	<i>Ofensif</i> Gunung Hutan dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.  Mampu melaksanakan menembak kelompok pertempuran Hutan dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan		
4.	Bakpur Malam (Senter, Laser dan NVG)	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur Malam (Senter, Laser dan NVG).	a. Pendahuluan. b. Menembak kelompok pertempuran Hutan. c. Penutup.	1  8  1  (10)	-  -  -  (-)	1  8  1  (-)	-  -  -  (10)	Mampu melaksanakan menembak tempur malam dengan menggunakan Senter, Laser dan NVG) dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan		
			a. Pendahuluan. b. Bakpur Malam dengan Senter. c. Bakpur Malam dengan Laser dan NVG. d. Penutup.	1  3  5  1	-  -  -  -	-  -  -  -	1  3  5  1			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Bakpur di Honai (Kasuari)	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur di honai (Kasuari).	a. Pendahuluan.	(10)	(-)	(10)	(-)	Mampu melaksanakan Bakpur di honai dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
			b. Bakpur di honai (Kasuari).	1	-	1	-			
				8	-	8	8			
			c. Penutup.	1	-	1	1			
6.	Menembak Senjata Kelompok Lintas datar	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak Jat Pok Lintar.	a. Pendahuluan.	(10)	(-)	(10)	(-)		Kep Kasad Nomor Kep / 537 / VI / 2018 tanggal 28 Juli 2018 tentang Juknis Latihan menembak senjata kelompok.	
			b. Bak SO dan SMR (bak jarak 100 m, 200 m dan 300 m).	1	-	1	-			
				4	-	4	-	Mampu melaksanakan menembak SO dan SMR jarak 100 m, 200 m dan 300 m sesuai dengan jarak sikap lesan, munisi dan jenis tembakan yang telah ditentukan		
			c. Bak SMS (bak koreksi, bak lam-	4	-	4	-	Mampu melaksanakan menembak SMS		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			bat, bak biasa dan bak cepat).					tembakkan koreksi, tembak lambat dan tembak cepat sesuai dengan satbak, jarak lesan, jumlah munisi waktu dan nilai yang telah ditentukan.		
			d. Penutup.	1	-	1	-			
<b>B.</b>	<b>NIKPUR</b>			<b>(180)</b>	-	<b>(134)</b>	<b>(46)</b>			
1.	Sanjak	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Sanjak.		(12)	(-)	(10)	(2)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Mencari jejak.	(2)	(-)	(1)	(1)			
			1) Menggunakan Indra.	1	-	-	1	Mampu melaksanakan mencari jejak dengan menggunakan indra.		
									Kep Kasad Nomor Kep / 152 / III/ 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Juknis Sanjak.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			2) Menggunakan alat materiel khusus.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan mencari jejak menggunakan alat materiel khusus		
			c. Menghilangkan jejak.	(2)	(-)	(1)	(1)			
			1) Menggunakan Indra.	1	-	-	1	Mampu melaksanakan menghilangkan jejak menggunakan indra.		
			2) Menggunakan Alat materiel Khusus.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menghilangkan jejak menggunakan alat materiel khusus.		
			d. Menyimpulkan jejak.	(6)	(-)	(6)	(-)			
			1) Berdasarkan ciri-ciri jejak.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menyimpulkan jejak berdasarkan ciri-ciri jejak.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			2) Berdasarkan usia jejak.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menyimpulkan jejak berdasarkan usia jejak.		
			3) Berdasarkan arah gerakan.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menyimpulkan jejak berdasarkan arah gerakan.		
			4) Berdasarkan jumlah personel	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menyimpulkan jejak berdasarkan jumlah personel		
			5) Berdasarkan kondisi personel	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menyimpulkan jejak berdasarkan kondisi personel		
			e. Penutup.	1	-	1	-			



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Komunikasi tempur	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang komunikasi radio.	a. Pendahuluan.  b. Komunikasi.  1) Penggunaan prosedur komunikasi radio.  2) Pengamanan Berita.	(14) 1  (5) 3  2	- - (-) - -	(11) 1  (4) 2  2	(3) -  (1) 1  -	Mampu melaksanakan cara menggunakan prosedur komunikasi radio dengan benar dalam waktu lima menit.  Mampu melaksanakan cara pengamanan berita dengan benar dalam waktu tujuh menit.	Kep Kasad Nomor Kep / 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Per- tempuran Per- orangan.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.	Memelihara dan meningkatkan Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.	<p>c. Pengoperasian Radio HT <i>Lowband</i> (<i>Croscom</i>).</p> <p>d. Pengoperasionalan alat dukungan pernika (<i>electronic warfare Support</i>).</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pengenalan Dasar <i>Drone</i> dan Persiapan</p>	<p>2</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>(15)</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>(11)</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>2</p> <p>-</p> <p>(4)</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan pengoperasian Radio <i>Lowband</i> PTC-3080 <i>Handheld</i>.</p> <p>Mampu melaksanakan pengoperasian alat dukungan pernika (<i>electronic warfare Support</i>) yaitu <i>Radio-direction finder</i> (DF), <i>Spectrum Analyzer Digital Voice Decoder</i> dan <i>Interceptor</i> (Alat Sadap).</p> <p>Mampu menjelaskan Dasar <i>Drone</i> dan Persiapan</p>	<p>Manual <i>Book</i> Radio <i>Lowband</i> PTC3080 <i>Handheld</i> tanggal 26 Mei 2023.</p> <p>Keputusan Kasad Nomor Kep/574/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Pengoperasian Alat Pernika.</p> <p>1) Kep Kasad Nomor Kep/508/VI/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Juknis Penggunaan UAV.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			c. Spesifikasi dan Operasional <i>Drone</i> .	1		1		Mampu menjelaskan Spesifikasi dan Operasional <i>Drone</i> .	2) Kep Dirtopad Nomor Kep/01/IX/2015 tgl 29 Sept 2015 tentang Juklak Penggunaan UAV Multirotor	
			d. Misi dan Penerbangan.	2		1	1	Mampu melaksanakan Misi dan Penerbangan.	3) Skep Dirtopad Nomor Skep /02/IX/2014 tanggal 23 Sept 2014 tentang Juklak Pengolahan Data Hasil Pemora UAV Menggunakan Agisoft 0.9.0.	
			e. Aplikasi drone untuk operasi/Pengintaian.	3		2	1	Mampu melaksanakan Aplikasi drone untuk operasi/Pengintaian.	4) Kep Kapushubad Nomor Kep/788/XI/2021 tanggal 15 Nov 2021 Pedoman tentang Pengoperasian Alat <i>Jammer</i> , <i>Air Patrol</i> , dan <i>Personal Nano Uav Reconnaissance Surveillance System</i> .	
			f. Analisa Data dan Pelaporan	2		2		Mampu melaksanakan Analisa Data dan Pelaporan.		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Optronik (Aloptik).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Optronik dan Harcega Optronik.	b. Senjata per- orangan.	3	-	3	-	Mampu melak- sanakan tin- dakan keama- nan, bongkar pasang dan mengatasi gang- guan.	Kep Kapuspalad Nomor Kep/102/ IV/2022 tanggal 1 April 2022 tentang Naskah Sekolah Nomor: 31-A-52 Pengeta- huan Teknik Optronik.	
			c. Pengetahuan senjata kelompok.	3	-	3	-	Mampu melak- sanakan tin- dakan keama- nan, bongkar pasang dan mengatasi gang- guan.		
			d. Harcega sen- jata ringan.	1	-	1	-			
			e. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(10)	(-)	(6)	(4)			
				1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			b. Optronik Prismatic <i>Holographic</i> .	2	-	1	1	Mampu menggunakan Optronik jenis <i>Holographic</i> , sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
			c. Optronik <i>Infra Red</i> (IR.)	2	-	1	1	Mampu menggunakan Optronik jenis <i>Infra Red</i> sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
			d. Optronik Thermal.	3	-	1	2	Mampu menggunakan Optronik jenis Thermal sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
			e. Harcega Optronik.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan harcega sebelum selama sesudah digunakan sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Kemampuan kemah perorangan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan kemah perorangan.	f. Penutup.	1 (6)	- -	1 (5)	- (1)		Kep Kasad Nomor Kep / 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Perkemahan perorangan di atas pohon.	2	-	2	-	Mampu melaksanakan perkemahan perorangan di atas pohon.		
			c. Perkemahan perorangan di atas tanah.	2	-	1	1	Mampu melaksanakan perkemahan perorangan di atas tanah.		
7.	Survival.	Memelihara dan meningkatkan survival di darat.	d. Penutup.	1 (10)	- (-)	1 (7)	- (3)		1) Kep Kasad Nomor Kep/543/VII/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan Survival di darat dengan mencari air, mencari		
			b. Survival di darat.	8	-	5	3			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	Navigasi Gunung Hutan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan navigasi gunung hutan.	<p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Cara menentukan panjang langkah di Hutan.</p> <p>c. Cara menentukan tinggi tempat.</p>	<p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(7)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>(3)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>1</p>	<p>makan yang berada di darat.</p> <p>Mampu melaksanakan menghitung langkah di hutan dengan cara dan teknik yang telah ditentukan.</p> <p>Mampu melaksanakan cara menentukan ketinggian tempat dengan cara menghitung sudut ketinggian.</p>	<p>2) Skep Danjen Kopassus Nomor Skep / 43 / VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang Survival.</p> <p>Kep Kasad Nomor Kep / 262 / III / 2016 tanggal 30 Maret 2026 tentang Juknis Ilmu Medan.</p>	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9.	Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Ranjau dan <i>Booby traps</i> .	d. Cara menentukan arah.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan cara menentukan arah dengan bantuan alam dan alat.	Kep Kasad Nomor Kep / 551 / VI / 2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Pedoman Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	
			e. Cara menentukan kedudukan sendiri dan kedudukan lawan.	2	-	1	1	Mampu melaksanakan kedudukan sendiri dengan teknik <i>resection</i> dan <i>interesection</i> .		
			f. Cara menentukan <i>route</i> .	2	-	1	1	Mampu melaksanakan cara menentukan <i>route</i> dengan menggunakan Peta dan GPS.		
			g. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(8)	(-)	(6)	(2)			
				1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10.	Analisa Medan/ PKT dan PKM.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Analisa Medan/- PKT dan PKM.	b. Mencari dan menemukan Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	2	-	1	1	Mampu melaksanakan tindakan mencari dan menemukan Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	Skep Danjen Kopassus Nomor Skep / 43 / VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang PKT dan PKM.	
			c. Melucuti Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	2	-	1	1	Mampu melucuti Ranjau dan <i>Booby Traps</i> musuh maupun Ranjau dan <i>Booby traps</i> sendiri.		
			d. Membuat Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	2	-	2	-	Mampu membuat Ranjau dan <i>Booby Traps</i>		
			e. Penutup.	1	-	1				
			a. Pendahuluan.	(10)	(-)	(8)	(2)			
				1	-	1	-			
			b. Perkiraan Keadaan Taktis.	5	-	3	2	Mampu melaksanakan Perkiraan Keadaan Taktis.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11.	KSPT.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang KSPT.	<p>c. Perkiraan Keadaan Medan.</p> <p>d. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Alat peralatan.</p> <p>c. Petunjuk angka, Isyarat istimewa dan kode isyarat.</p> <p>d. Syarat memilih TP (LZ).</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan Perkiraan Keadaan Medan.</p> <p>Mampu menyiapkan alat peralatan untuk pendaratan pesawat pada siang dan malam hari.</p> <p>Mampu melaksanakan pemakaian petunjuk, angka isyarat istimewa dan kode isyarat.</p> <p>Mampu melaksanakan memilih daerah pen-</p>	<p>Kep Danpusdik Passus Nomor Kep/49/XI/2014 tanggal 15 Nov 2014 tentang KSPT.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12.	Orientasi tembakan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan orientasi tembakan berdasarkan perbandingan kecepatan lintasan peluru dengan kecepatan	<p>e. Permintaan perawatan udara.</p> <p>f. Menentukan arah pesawat, peralatan dan tanda-tanda.</p> <p>g. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Orientasi tembakan berdasarkan perbandingan kecepatan lintasan</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>(6)</p> <p>1</p> <p>2</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(2)</p> <p>1</p>	<p>daratan sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan.</p> <p>Mampu melaksanakan permintaan perawatan dari udara dan menyusun telegram sesuai dengan tanda-tanda dan isyarat yang telah ditentukan</p> <p>Mampu menentukan arah pesawat, peralatan dan tanda-tanda di daerah pendaratan.</p> <p>Mampu melaksanakan orientasi tembakan berdasarkan perbandingan kecepatan lin-</p>	Keputusan Kasad Nomor Kep /151/ III/2021 Tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik Dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13.	Aplikasi Nikpur Medan Gunung Hutan	suara (TEK-DUK) dan cahaya atau asap ledakan.	peluru dengan kecepatan suara (TEK-DUK).					tasakan peluru dengan kecepatan suara (TEK-DUK) sesuai dengan kedudukan insurjen, arah dan jarak tembakan.	Kep Kasad Nomor Kep / 477 / VI / 2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang UTPU dan UTPJ.	
		Meningkatkan kemampuan Aplikasi teknik tempur pada medan gunung hutan.	c. Orentasi tembakan berdasarkan jenis senjata dan munisi.	3	-	2	1	Mampu melaksanakan orientasi tembakan berdasarkan jenis senjata dan munisi yang digunakan.		
			d. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(60)	(-)	(40)	(20)			
			b. Materi Aplikasi Nikpur pada medan gunung hutan.	1	-	1	-			
				58	-	38	20	Mampu melaksanakan Aplikasi Nikpur sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>C.</b>	<b>LATTIS TK. UNIT</b>		c. Penutup.	1 <b>(180)</b>	- <b>(132)</b>	1 <b>(48)</b>	- <b>(48)</b>			
1.	P3.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan P3 tingkat Unit berdasarkan 8 langkah.	a. Pendahuluan.	(20) 1	(-) -	(16) 1	(4) -			
			b. Menerima tugas.	2	-	1	1	Mampu menerima tugas yang diberikan dari komando atas.	Kep kasad Nomor Kep / 834 / XII / 2021 tanggal 2 Des 2021 tentang Juknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD.	
			c. Mengeluarkan perintah peringatan.	2	-	2	-	Mampu mengeluarkan perintah peringatan sesuai dengan tugas operasi.		
			d. Membuat rencana sementara.	2	-	1	1	Mampu melaksanakan membuat rencana sementara berdasarkan rencana operasi.		
			e. Mengatur kegiatan awal.	2	-	1	1	Mampu mengatur kegiatan awal yang telah disusun berdasarkan rencana operasi.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT)	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	f. Melaksanakan pengintaian.	3	-	3	-	Mampu melaksanakan pengintaian sesuai dengan data dan informasi yang di dapat.		
			g. Menyempurnakan rencana.	2	-	1	1	Mampu menyempurnakan rencana berdasarkan hasil pengintaian.		
			h. Mengeluarkan PO.	2	-	2	-	Mampu mengeluarkan PO secara rinci sesuai dengan rencana operasi.		
			i. Pengawasan dan pengendalian.	3	-	3	-	Mampu melaksanakan pengawasan dan pengendalian selama melaksanakan operasi.		
			j. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
				(20)	-	(14)	(6)			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>b. Tahap 1 Pertolongan korban dibawah tembakan.</p> <p>1) Efektif membalas tembakan dan mencari perlindungan.</p> <p>2) Kontrol perdarahan dengan pembalut penekan.</p> <p>3) Pasang <i>Tourniquet combat</i>.</p>	6	-	4	2	Mampu melaksanakan pertolongan korban dibawah tembakan sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.	Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.	
			<p>c. Tahap 2 pertolongan/perawatan Taktis (dilakukan oleh Tamtama Kesehatan Lap).</p> <p>1) Kelanjutan pertolongan personel medis perdarahan massif pasang <i>tourniquet</i> kembali.</p>	6	-	4	2	Mampu melaksanakan pertolongan/perawatan taktis (dilakukan oleh Tamtama kesehatan lapangan) sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>2) Bungkus luka dengan kasa.</p> <p>3) Pasang infus untuk mengatasi gangguan sirkulasi.</p> <p>d. Tahap 3 pertolongan / perawatan korban evakuasi.</p> <p>1) Melaksanakan evakuasi darat menuju ke komando taktis tim.</p> <p>2) Pastikan jalur Evakuasi aman dengan taktis evakuasi medis dengan tiga peran yang dimainkan.</p> <p>3) Sebelum melaksanakan evakuasi sampai ke</p>	6	-	4	2	Mampu melaksanakan pertolongan/ perawatan korban evakuasi sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.-		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Patroli Purrah Gunung Hutan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan Patroli pertempuran daerah gunung hutan.	<p>komando taktis tim, evaluasi keadaan umum korban.</p> <p>4) Lakukan tindakan keamanan menuju komando taktis Tim.</p> <p>5) Hangatkan korban untuk mengatasi hipotermi.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Patroli pengintaian.</p> <p>c. Patroli pertempuran.</p>	<p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>10</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(24)</p> <p>1</p> <p>8</p> <p>7</p>	<p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>Mampu melaksanakan Patroli Pengintaian sesuai dengan alat kendali, gerakan diperjalanan, kegiatan di TB Sas dan tindakan di Sas.</p> <p>Mampu melaksanakan patroli pertempuran sesuai dengan alat kendali,</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan penyusunan organisasi dan melaksanakan TPRAG I s.d. X.	<p>d. Patroli keamanan.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. DPR I (Pertempuran perjumpaan)</p>	<p>9</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>4</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>7</p> <p>1</p> <p>(24)</p> <p>1</p> <p>2</p>	<p>2</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>2</p>	<p>gerakan diperjalanan, kegiatan di TB Sas dan tindakan di Sas</p> <p>Mampu melaksanakan patroli keamanan sesuai dengan alat kendali, gerakan, formasi dan kegiatan di Sas.</p> <p>Mampu melaksanakan DPR I (Pertempuran perjumpaan).</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p> <p>Keputusan Danjen Kopassus Nomor Kep / 44 / XII/2020 tanggal 30 Des 2020 tentang Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			c. DPR II (penggem- puran bivak).	3	-	2	1	Mampu melak- sanakan DPR II (penggempuran bivak).		
			d. DPR III (Penyer- gapan bivak).	3	-	3	-	Mampu melak- sanakan DPR III (Penyergapan bivak).		
			e. DPR IV (Pengha- dangan yang diper- siapkan).	3	-	2	1	Mampu melak- sanakan DPR IV (Penghadangan yang dipersiap- kan).		
			f. DPR V (Pengha- dangan tidak di- siapkan/Gopoh).	3	-	2	1	Mampu melak- sanakan DPR V (Penghadangan tidak disiapkan /Gopoh).		
			g. DPR VI (Anti penghadangan).	3	-	2	1	Mampu melak- sanakan DPR VI (Anti pengha- dangan).		
			h. DPR VII ( Anti penghadangan ken- daraan).	2	-	2	-	Mampu melak- sanakan DPR VII (Anti peng- hadangan ken- daraan).		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pengendapan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pengendapan.	i. DPR VIII (Pertahanan regu dalam hutan).	2	-	2	-	Mampu melaksanakan DPR VIII (Pertahanan regu dalam hutan).	Keputusan Kasad Nomor Kep /151/ III/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik Dan Teknik Operasi Lawan Insurjensi.	
			j. DPR IX (Regu dalam serangan peleton).	2	-	2	-	Mampu melaksanakan DPR IX (Regu dalam serangan peleton).		
			k. DPR X (Regu dalam serangan peleton melambungkan).	3	-	3	-	Mampu melaksanakan DPR X (Regu dalam serangan peleton melambungkan).		
			l. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(20)	(-)	(14)	(6)			
				1	-	1				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Aplikasi tingkat Unit medan Gunung Hutan.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi tingkat Unit pada medan gunung hutan.	<p>b. Gerakan di perjalanan.</p> <p>c. Kegiatan di TB Sas.</p> <p>d. Tindakan di Sas.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p>	<p>7</p> <p>7</p> <p>4</p> <p>1</p> <p>(60)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>(40)</p> <p>1</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>(20)</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan gerakan selama perjalanan menuju TB Sas sesuai dengan formasi ditentukan.</p> <p>Mampu melaksanakan kegiatan di TB Sas sesuai dengan teknik pengintaian.</p> <p>Mampu melaksanakan aksi tindakan disasar sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu.</p>	<p>1) Kep Kasad Nomor Kep/609/IX/2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Rupan dalam taktik lawan insurjensi.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
D.	LATTIS TK. TIM	Memelihara dan meningkatkan kemampuan P3 tingkat Tim berdasarkan 8 langkah.	b. Materi Aplikasi tingkat Unit pada Medan Gunung Hutan.	58	-	38	20	Mampu melaksanakan Aplikasi tingkat Unit sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan dengan metode dril tis/pur.	Kep Kasad Nomor Kep / 834 / XII / 2021 tanggal 2 Des 2021 tentang Juknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD.	
			c. Penutup.	1	-	1	-			
				(180)	-	(130)	(50)			
			a. Pendahuluan.	(20)	(-)	(14)	(6)			
			b. Materi P3 pada Lattis tingkat Tim sama dengan materi P3 pada Lattis tingkat unit.	1	-	1	-			
1.	P3.		b. Materi P3 pada Lattis tingkat Tim sama dengan materi P3 pada Lattis tingkat unit.	18	-	12	6	Mampu melaksanakan kegiatan P3 sesuai dengan langkah-langkahnya.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT)	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Materi PTKT pada Lattis tingkat Tim sama dengan materi PTKT Lattis tingkat Unit.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p>	<p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.</p>	<p>Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.</p>	
3.	Patroli Purrah Gunung Hutan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan Patroli pertempuran daerah gunung hutan.	<p>a. Pendahuluan.</p>	<p>(30)</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p>	<p>(24)</p> <p>1</p>	<p>(6)</p> <p>-</p>		<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p>	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			b. Patroli pengintaian.	10	-	8	2	Mampu melaksanakan patroli pengintaian sesuai dengan alat kendali, gerakan diperjalanan, kegiatan di TB Sas dan tindakan di Sas.		
			c. Patroli pertempuran.	9	-	7	2	Mampu melaksanakan patroli pertempuran sesuai dengan alat kendali, gerakan diperjalanan, kegiatan di TB Sas dan tindakan di Sas.		
			d. Patroli keamanan.	9	-	7	2	Mampu melaksanakan patroli keamanan sesuai dengan alat kendali, gerakan, formasi dan kegiatan di Sas.		
			e. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan penyusunan organisasi dan melaksanakan TPRAG I s.d. X.	a. Pendahuluan.	(30) 1	(-) -	(24) 1	(6) -		Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.	
			b. DPR I (Pertempuran perjumpaan)	4	-	2	2	Mampu melaksanakan DPR I (Pertempuran perjumpaan).	Kep Danjen Kopassus Nomor Kep / 44 / XII / 2020 tanggal 30 Des 2020 tentang Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).	
			c. DPR II (penggempuran bivak).	3	-	2	1	Mampu melaksanakan DPR II (penggempuran bivak).		
			d. DPR III (Penyerangan bivak).	3	-	3	-	Mampu melaksanakan DPR III (Penyerangan bivak).		
			e. DPR IV (Penghadangan yang dipersiapkan).	3	-	2	1	Mampu melaksanakan DPR IV (Penghadangan yang dipersiapkan).		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			f. DPR V (Penghadangan tidak disiapkan/Gopoh).	3	-	2	1	Mampu melaksanakan DPR V (Penghadangan tidak disiapkan/Gopoh).		
			g. DPR VI (Anti penghadangan).	3	-	2	1	Mampu melaksanakan DPR VI (Anti penghadangan).		
			h. DPR VII ( Anti penghadangan kendaraan).	2	-	2	-	Mampu melaksanakan DPR VII (Anti penghadangan kendaraan).		
			i. DPR VIII (Pertahanan regu dalam hutan).	2	-	2	-	Mampu melaksanakan DPR VIII (Pertahanan regu dalam hutan).		
			j. DPR IX (Regu dalam serangan peleton).	2	-	2	-	Mampu melaksanakan DPR IX (Regu dalam serangan peleton).		
			k. DPR X (Regu dalam serangan peleton melambung).	3	-	3	-	Mampu melaksanakan DPR X (Regu dalam		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pengendapan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pengendapan.	<p>1. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Gerakan di perjalanan.</p> <p>c. Kegiatan di TB Sas.</p>	<p>1 (20)</p> <p>1</p> <p>7</p> <p>7</p>	<p>- (-)</p> <p>-</p>	<p>1 (14)</p> <p>1</p> <p>5</p> <p>5</p>	<p>- (6)</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>serangan peleton melambung)</p> <p>Mampu melaksanakan gerakan selama perjalanan menuju TB Sas sesuai dengan formasi ditentukan.</p> <p>Mampu melaksanakan kegiatan di TB Sas sesuai dengan teknik pengintaian.</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 151 / III / 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Aplikasi tingkat Tim medan Gunung Hutan	Meningkatkan kemampuan Aplikasi tingkat Tim pada medan gunung hutan.	d. Tindakan di Sas.	4		2	2	Mampu melaksanakan aksi tindakan disasaran sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu		
			e. Penutup.	1	-	1				
			a. Pendahuluan.	(60)	(-)	(40)	(20)			
				1	-	1	-			
			b. Materi Aplikasi tingkat Tim pada medan gunung hutan.	58	-	38	20	Mampu melaksanakan Aplikasi tingkat Tim sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan dengan metode dril tis/pur.	Kep Kasad Nomor Kep / 608 / IX / 2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Tonpan dalam taktik lawan insurjensi.	
			c. Penutup.	1	-	1	-		.	
<b>JUMLAH</b>				<b>600</b>	<b>-</b>	<b>446</b>	<b>154</b>			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR**

**10 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 600 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	MENEMBAK PUR MEDAN KHUSUS	(60)	-	(60)	(-)	
1.	Bakpur Curam.	10	-	10	-	
2.	Bakpur Terjal.	10	-	10	-	
3.	Bakpur Lintas Air.	10	-	10	-	
4.	Bakpur Antar ketinggian.	10	-	10	-	
5.	Bak Lintar.	20	-	20	-	
B.	NIKPUR	(180)	-	(144)	(36)	
1.	Sanjak.	20	-	14	6	
2.	Dakibu.	20	-	14	6	
3.	Turun jurang/tebing.	10	-	10	-	
4.	Panjat tebing.	10	-	10	-	
5.	Renang taktis.	20	-	20	-	
6.	Penyeberangan sungai.	10	-	10	-	
7.	Navigasi rawa.	20	-	16	4	
8.	Teknik <i>Mountaineering</i> dan Tali temali.	10	-	10	-	
9.	Aplikasi Nikpur.	60	-	40	20	
C.	LATTIS TK. UNIT	(180)	-	(129)	(51)	
1.	P3.	20	-	16	4	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
3.	Patroli Purrah medan khusus.	30	-	24	6	
4.	TPRAG.	30	-	24	6	
5.	Pengendapan.	20	-	14	6	
6.	Aplikasi tingkat Unit.	60	-	40	20	

1	2	3	4	5	6	7
D.	LATTIS TK. TIM	(180)	-	(129)	(51)	
1.	P3.	20	-	14	6	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
3.	Patroli Purrah medan khusus.	30	-	24	6	
4.	TPRAG.	30	-	24	6	
5.	Pengendapan.	20	-	14	6	
6.	Aplikasi tingkat Tim.	60		40	20	
	JUMLAH	600	-	462	138	

**ACARA LATIHAN**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BAGI BLOK SATPUR**

**10 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 600 JAM PELAJARAN**

NO	JENIS LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	MENEMBAK PUR MEDAN KHUSUS			(60)	-	(60)	(-)			
1.	Bakpur curam.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur curam	a. Pendahuluan.	(10)	(-)	(10)	(-)		Kep Kasad Nomor Kep / 608 / VII / 2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Juknis Menembak dan latihan menembak senjata ringan.	
				1	-	1	-			
			b. Menembak taktis curam.	8	-	8	-	Mampu melaksanakan menembak tempur curam sesuai dengan jarak, sikap lesan, waktu dan munisi yang telah		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Bakpur Terjal	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur terjal.	c. Penutup.	1 (10)	- (-)	1 (10)	- (-)	ditentukan dengan batas lulus minimal perke- naan 6 butir.	Kep Kasad Nomor Kep / 608 / VII / 2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Juknis Menem- bak dan latihan menembak sen- jata ringan.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Menembak tak- tis terjal.	8	-	8	-	Mampu melak- sanakan Bak- pur Terjal sesuai dengan jarak, sikap lesan, waktu dan mu- nisi yang telah ditentukan de- ngan batas lulus minimal perke- naan 6 btr.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Bakpur lintas air.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur lintas air.	a. Pendahuluan.	(10) 1	(-) -	(10) 1	(-) -		Kep Kasad Nomor Kep / 608 / VII / 2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Juknis Menembak dan latihan menembak senjata ringan.	
			b. Menembak taktis lintas Air.	8	-	8	-	Mampu melaksanakan Bakpur lintas air sesuai dengan jarak, sikap lesan, waktu dan munisi yang telah ditentukan dengan batas lulus minimal perkenaan 6 btr.		
			c. Penutup	1	-	1	-			
4.	Bakpur antar ketinggian	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur antar ketinggian.	a. Pendahuluan.	(10) 1	(-) -	(10) 1	(-) -		Kep Kasad Nomor Kep / 608 / VII / 2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Juknis Menembak dan latihan menembak senjata ringan.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Menembak senjata kelompok lintas datar.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak Jat Pok Lintar	<p>b. Menembak taktis antar ketinggian</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Bak SO dan SMR (Bak jarak 100 m, 200 m dan 300 m).</p>	<p>8</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>8</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan Bakpur antar ketinggian sesuai dengan jarak, sikap lesan, waktu dan munisi yang telah ditentukan dengan batas lulus minimal perke- naan 6 btr.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak SO dan SMR jarak 100 m, 200 m dan 300 m sesuai dengan jarak sikap lesan, munisi dan jenis</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 537 / VII / 2018 tanggal 28 Juli 2018 tentang Juknis Latihan menembak senjata kelompok.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B.</b>	<b>NIKPUR</b>		c. Penutup	1	-	1	-	tembakan yang telah ditentukan	Kep Kasad Nomor Kep / 152 / III / 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Juknis Sanjak.	
				<b>(180)</b>	<b>(-)</b>	<b>(144)</b>	<b>(36)</b>			
				(20)	(-)	(14)	(6)			
			a. Pendahuluan	1	-	1	-			
1.	Sanjak.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang sanjak	b. Isi materi sanjak pada Blok Medsus sama dengan isi materi blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.	18	-	12	6	Mampu melaksanakan mencari, menghilangkan dan menyimpulkan jejak pada medan khusus.		
2.	Dakibu.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Dakibu.	c. Penutup.	1	-	1	-		Skep Danjen Kopassus Nomor Skep / 43 / VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang <i>Mountaineering</i> .	
				(20)	(-)	(14)	(6)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Turun jurang/ tebing.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan turun jurang/-tebing.	b. <i>Rappelling</i> .	5	-	5	-	Mampu melaksanakan kegiatan <i>Rappelling</i> .	Kep Kasad Nomor Kep / 261 / III / 2018 tanggal 29 Maret 2018 <i>t.en-</i> tang Juknis <i>Mountaineering</i> .	
			c. <i>Fastrooping</i> .	4	-	4	-	Mampu melaksanakan kegiatan <i>Fastrooping</i> .		
			d. Naik Jumar.	5	-	3	2	Mampu melaksanakan kegiatan Naik Jumar.		
			e. Panjat Bebas.	4	-	4	-	Mampu melaksanakan kegiatan Panjat Bebas		
			f. Penutup.	1	-	1	-			
				(10)	(-)	(10)	(-)		Kep Kasad Nomor Kep / 261 / III / 2018 tanggal 29 Maret 2018 <i>ten-</i> tang Juknis <i>Mountaineering</i> .	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Turun tebing tanpa cincin kait.	4	-	4		Mampu melaksanakan turun tebing tanpa menggunakan cincin kait.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Panjat tebing	Memelihara dan meningkatkan kemampuan panjat tebing.	<p>c. Turun tebing dengan cincin kait.</p> <p>d. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Panjat bebas (<i>Solo Climbing</i>).</p> <p>c. Panjat tebing dengan alat bantu.</p>	<p>4</p> <p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>4</p> <p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan turun tebing dengan menggunakan cincin kait</p> <p>Mampu melaksanakan Panjat bebas (<i>solo climbing</i>) yang disesuaikan dengan alat peralatan dan teknik melintasi.</p> <p>Mampu melaksanakan Panjat tebing dengan alat bantu yang disesuaikan dengan alat peralatan, organisasi, teknik me-</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 261 / III / 2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Juknis <i>Mountaineering</i>.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Renang Taktis.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan renang taktis.	<p>d. Panjat tebing dengan hubungan kelompok.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Renang taktis dengan menggunakan PDLT (tempur).</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>3</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>lintasi, tindakan pengamanan dan teknik penyapuan.</p> <p>Mampu melaksanakan panjat tebing dalam hubungan kelompok yang disesuaikan dengan alat peralatan dan perlengkapan serta pelaksanaan latihan.</p> <p>Mampu melaksanakan renang taktis dengan menggunakan PDLT.</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 397 / VI / 2015 tanggal 23 Juni 2015 tentang Juknis Renang Militer.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Penyeberangan sungai.	Memelihara dan meningkatkan penyeberangan sungai.	c. Renang formasi.	9	-	9	-	Mampu melaksanakan renang formasi berbanjar, bersyaf dan paruh lembing.	Kep Kasad Nomor Kep / 798 / IX/2018 tanggal 10 September 2018 tentang Juknis Ralasuntai	
			d. Penutup.	1	-	1	-			
				(10)	(-)	(10)	(-)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Penyeberangan sungai dangkal.	2	-	2	-	Mampu melaksanakan penyeberangan sungai dangkal.		
			c. Penyeberangan sungai dalam.	3	-	3	-	Mampu melaksanakan penyeberangan sungai yang dalam		
			d. Penyeberangan sungai dengan rakit	3	-	3	-	Mampu melaksanakan penyeberangan sungai dengan rakit.		
			e. Penutup.	1	-	1	-			



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7.	Navigasi rawa.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan navigasi rawa.	a. Pendahuluan.	(20) 1	(-) -	(16) 1	(4) -		Kep Kasad Nomor Kep / 262 / III / 2016 tanggal 30 maret 2026 tentang Juknis Ilmu Medan.	
			b. Mengukur jarak dengan langkah di rawa.	5	-	4	1	Mampu melaksanakan mengukur jarak dengan langkah di rawa dengan benar.		
			c. Mengukur kecepatan berjalan di rawa.	5	-	4	1	Mampu melaksanakan Mengukur kecepatan berjalan di rawa dengan benar		
			d. Menentukan posisi di rawa.	4	-	3	1	Mampu melaksanakan Menentukan posisi di rawa dengan benar		
			e. Membuat <i>route</i> .	4	-	3	1	Mampu melaksanakan membuat <i>route</i> di rawa dengan benar.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	Teknik <i>Mountaineering</i> dan tali temali.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan teknik <i>mountaineering</i> dan tali temali.	f. Penutup.	1 (10)	- (-)	1 (10)	- (-)		Kep Kasad Nomor Kep / 261 / III / 2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Juknis <i>Mountaineering</i> .	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. <i>Mountaineering</i> .	4		4		Mampu melaksanakan kegiatan <i>snapping</i> , <i>Rapling</i> dan <i>Fatroping</i> .		
			c. Tali temali.	4		4		Mampu melaksanakan membuat macam-macam simpul, jerat dan ikatan.		
9.	Aplikasi Nikpur Medan Khusus.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi teknik tempur medan khusus.	d. Penutup.	1 (60)	- (-)	1 (40)	- (20)		Kep Kasad Nomor Kep / 477 / VI / 2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang UTPU dan UTPJ.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
C.	LATTIS TK. UNIT	Memelihara dan meningkatkan kemampuan P3 tingkat Unit berdasarkan 8 langkah.	b. Materi Aplikasi Nikpur Medan Khusus.	58	-	38	20	Mampu melaksanakan Aplikasi Nikpur sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan.	Kep Kasad Nomor Kep / 834 / XII / 2021 tanggal 2 Desember 2021 tentang Juknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD.	
			c. Penutup.	1	-	1	-			
				(180)	-	(129)	(51)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Pelaksanaan kegiatan P3 tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi P3 tingkat Unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.	18	-	14	4	Mampu melaksanakan kegiatan P3 sesuai dengan langkah-langkahnya.		
1.	P3.		c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan PTKT tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi PTKT tingkat Unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.</p> <p>e. Penutup.</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p>	<p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.</p>	<p>Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.</p>	
3.	Patroli Purrah Medan Khusus.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan Patroli pertempuran daerah medan khusus.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Patroli daerah rawa sungai.</p>	<p>(30)</p> <p>1</p> <p>(28)</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p>	<p>(24)</p> <p>1</p> <p>(22)</p>	<p>(6)</p> <p>-</p> <p>(6)</p>		<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Taktik Per- tempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).	Memelihara dan me- ningkatkan kemam- puan melaksanakan TPRAG I s.d. X.	1) Patroli ber- jalan kaki.	14	-	11	3	Mampu melak- sanakan Patroli berjalan kaki dengan mem- perhatikan saat melintasi dae- rah rawa sungai	Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.	
			2) Patroli ber- kendaraan.	14	-	11	3	Mampu melak- sanakan Patroli berkendaraan (perahu) dengan memperhatikan personel, per- engkapan, tek- nik, <i>route</i> dan formasi.		
			c. Penutup.	1 (30)	- (-)	1 (24)	- (6)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pengendapan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pengendapan.	<p>b. Pelaksanaan kegiatan TPRAG tingkat unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi TPRAG blok gunung hutan tingkat unit hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan pegendapan pada tingkat unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi pengendapan blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p>	<p>28</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>22</p> <p>1</p> <p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p>	<p>6</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>6</p>	<p>Mampu melaksanakan TPRAG I s.d. X</p> <p>Mampu melaksanakan pengendapan dimulai kegiatan di TB sas dan tindakan aksi di sasaran sesuai dengan formasi ditentukan.</p>	<p>Kep Danjen Kopassus Nomor Kep/44/XII/2020 tanggal 30 Des 2020 tentang Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).</p> <p>Kep Kasad Nomor Kep / 151 / III / 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Aplikasi tingkat Unit.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi tingkat unit pada Medan Khusus.	c. Penutup.	1 (60)	- (-)	1 (40)	(20)		Kep Kasad Nomor Kep / 609 / IX / 2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Rupan dalam taktik lawan insurjensi.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Materi Aplikasi tingkat unit pada Medan Khusus.	58	-	38	20	Mampu melaksanakan Aplikasi tingkat unit sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan metode dril tis/pur		
			c. Penutup.	1	-	1	-			
<b>D.</b>	<b>LATTIS TK. TIM</b>			<b>(180)</b>	-	<b>(129)</b>	<b>(51)</b>			
1.	P3.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan P3 tingkat Unit berdasarkan 8 langkah.	a. Pendahuluan.	(20)	(-)	(14)	(6)		Kep Kasad Nomor Kep / 834 / XII / 2021 tanggal 2 Des 2021 tentang Juknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD.	
			b. Pelaksanaan kegiatan P3 sama dengan kegiatan yang	1	-	1	-			
				18	-	12	6	Mampu melaksanakan kegiatan P3 sesuai de-		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	<p>dilaksanakan pada materi P3 blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan PTKT tingkat Tim sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi PTKT blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup</p>	<p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p> <p>(24)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p>	<p>ngan langkah-langkahnya.</p> <p>Mampu melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.</p>	<p>Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.</p> <p>Kep Kasad Nomor Kep /1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p>	
3.	Patroli Purrah Medan Khusus.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan Patroli pertempuran daerah medan khusus.	<p>a. Pendahuluan.</p>	<p>1</p>	<p>-</p>	<p>1</p>	<p>-</p>			



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Taktik Per- tempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG)	Memelihara dan me- ningkatkan kemam- puan melaksanakan TPRAG I s.d. X.	b. Patroli daerah rawa sungai.	(28)	(-)	(22)	(6)		Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.	
			1) Patroli ber- jalan kaki.	14	-	11	3	Mampu melak- sanakan Patroli berjalan kaki dengan mem- perhatikan saat melintasi dae- rah rawa sungai		
			2) Patroli ber- kendaraan.	14	-	11	3	Mampu melak- sanakan Patroli berkendaraan (perahu) dengan memperhatikan personel, per- engkapan, tek- nik, <i>route</i> dan formasi.		
			c. Penutup.	1 (30)	- (-)	1 (24)	- (6)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pengendapan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pengendapan.	<p>b. Pelaksanaan kegiatan TPRAG tingkat Tim sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi TPRAG blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan pegendapan pada tingkat Tim sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi pengendapan blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda</p>	<p>28</p> <p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>22</p> <p>1</p> <p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p>	<p>6</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>6</p>	<p>Mampu melaksanakan TPRAG I s.d. X</p> <p>Mampu melaksanakan pengendapan dimulai kegiatan di TB sas dan tindakan aksi di sasaran sesuai dengan formasi ditentukan.</p>	<p>Keputusan Danjen Kopassus Nomor Kep / 44 / XII/2020 tanggal 30 Des 2020 tentang Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).</p> <p>Keputusan Kasad Nomor Kep /151/ III/2021 Tanggal 29 Maret 2021 Tentang Petunjuk Teknis Taktik Dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Aplikasi tingkat Tim Medan khusus.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi tingkat Tim pada medan khusus.	c. Penutup.  a. Pendahuluan.  b. Materi Aplikasi tingkat Tim pada medan khusus.  c. Penutup	1  (60)  1  58  1	-  (-)  -  -	1  (40)  1  38  1	(20)  -  20  -	Mampu melaksanakan Aplikasi tingkat Tim sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan metode dril tis/pur.	Keputusan Kasad Nomor Kep/608/IX /2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Tonpan dalam taktik lawan insurjensi.	
<b>JUMLAH</b>				<b>600</b>	<b>-</b>	<b>462</b>	<b>138</b>			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH PEMUKIMAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BAGI BLOK SATPUR**

**2 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 120 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	MENEMBAK PUR MUKIM	(60)	-	(60)	(0)	
1.	Bakpur <i>Defensif</i> Purmukim.	10	-	10	-	
2.	Bakpur <i>Ofensif</i> Purmukim.	10	-	10	-	
3.	Bakpur dalam ruangan.	10	-	10	-	
4.	Bak Pokpur Mukim.	10	-	10	-	
5.	Bak Lingkung.	20	-	20	-	
B.	NIKPUR	(180)	-	(133)	(47)	
1.	Penerobosan.	15	-	12	3	
2.	Masuk Bangunan (MOE).	15	-	11	4	
3.	Pertempuran dalam ruangan/PJD.	25	-	20	5	
4.	Pembersihan Honai.	15	-	10	5	
5.	Navrat Permukiman.	15	-	11	4	
6.	KSPT dan Mobud.	15	-	13	2	
7.	Aplikasi <i>Drone</i> dan analisa	10	-	8	2	
8.	Ranjau dan <i>Booby Trap</i> .	10	-	8	2	
9.	Aplikasi Nikpur.	60	-	40	20	
C.	LATTIS TK. UNIT	(180)	-	(132)	(48)	
1.	P3.	20	-	16	4	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
3.	Patroli Purah Permukiman	30	-	24	6	
4.	TPRAG.	30	-	24	6	
5.	Pengendapan.	20	-	14	6	
6.	Aplikasi tingkat Unit.	60	-	40	20	

1	2	3	4	5	6	7
D.	LATTIS TK. TIM	(180)	-	(130)	(50)	
1.	P3.	20	-	14	6	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
3.	Patroli Purah Permukiman.	30	-	24	6	
4.	TPRAG.	30	-	24	6	
5.	Pengendapan.	20	-	14	6	
6.	Aplikasi tingkat Tim.	60		40	20	
	JUMLAH	600	-	455	145	

ACARA LATIHAN  
BLOK PERTEMPURAN DAERAH PEMUKIMAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

9 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 540 JAM PELAJARAN

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	MENEMBAK PUR MUKIM			(60)	-	(50)	(10)			
1.	Bakpur <i>Defensif</i> Purmukim.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak tempur <i>Defensif</i> purmukim.	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	(-)			
			b. Menembak tempur <i>Defensif</i> purmukim.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menembak tempur <i>Defensif</i> pur-mukim dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.	Kep Danpussenif Nomor Kep / 18/ II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Naskah Sementara Latihan menembak reaksi lanjutan dan menembak tempur lanjutan satuan infanteri.	
			c. Penutup.	8	-	8	-			
				1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Bakpur <i>Ofensif</i> Purmukim.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak tempur <i>Ofensif</i> purmukim.	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	-	Mampu melaksanakan menembak tempur <i>Ofensif</i> purmukim dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
			b. Menembak tempur <i>Ofensif</i> purmukim.	1	-	1	-			
				8	-	8	-			
			c. Penutup.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan menembak pertempuran dalam ruangan dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
3.	Bakpur dalam ruangan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Bakpur dalam ruangan.	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	-			
			b. Bakpur dalam ruangan.	1	-	1	-			
				8	-	8	-			
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Bak pokpur Mukim.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pokpur Mukim.	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	-	Mampu melaksanakan menembak kelompok pokpur Mukim dengan sikap sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		
			b. Bak pokpur Mukim.	1	-	1	-			
			c. Penutup.	8	-	8	-			
5.	Menembak Senjata Kelompok Lintas lengkung.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak Jat Pok lengkung.	a. Pendahuluan.	(20)	-	(20)	-	Mampu melaksanakan tembakan peragaan, peninjauan koreksi, sesungguhnya dan penilaian sesuai dengan jarak, jumlah munisi, telah ditentukan	Kep Kasad Nomor Kep / 537 / VI / 2018 tgl 28 Juli 2018 tentang Juknis Latihan menembak senjata kelompok.	
			b. Bak MO. 60 Komando.	1	-	1	-			
				28	-	28	-			



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B.</b>	<b>NIKPUR</b>		c. Penutup.	1	-	1	-			
1.	Penerobosan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan penerobosan.		<b>(180)</b>	-	<b>(133)</b>	<b>(47)</b>			
			a. Pendahuluan.	(15)	(-)	(12)	(3)		Keputusan Kasad Nomor Kep/1091/XII/2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Pertempuran Jarak Dekat.	
			b. Teknik penerobosan dengan menggunakan alat mekanik.	1	-	1	-			
				4	-	3	1	Mampu melaksanakan penerobosan dengan menggunakan alat mekanik Holigan, martil, tang.		
			c. Teknik penerobosan dengan menggunakan senjata.	4	-	3	1	Mampu melaksanakan teknik penerobosan dengan menggunakan senjata untuk menghancurkan engsel dan kunci/-gembok.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Masuk Bangunan (MOE).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan masuk bangunan (MOE).	<p>d. Teknik penerobosan dengan bahan peledak.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Cara bergerak di daerah bangunan.</p>	<p>5</p> <p>1</p> <p>(15)</p> <p>1</p> <p>4</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>4</p> <p>1</p> <p>(11)</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>1</p> <p>-</p> <p>(4)</p> <p>-</p> <p>1</p>	<p>Mampu melaksanakan teknik bentuk segaris, bentuk C, bentuk bingkai, bentuk sarang laba-laba dan kombinasi.</p> <p>Mampu melaksanakan cara bergerak melewati tembok, mengikuti sudut bangunan, melintasi jendela, lorong/gang/koridor, medan terbuka dan didalam ruangan bangunan.</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Pertempuran dalam ruangan /PJD	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pertempuran dalam ruangan/PJD	c. Cara memasuki bangunan.	4	-	3	1	Mampu melaksanakan cara memasuki bangunan berdasarkan dasar-dasar pertempuran perorangan.	Keputusan Kasad Nomor Kep/1091/XII/2019 Tanggal 10 Des 2019 Tentang Doktrin Lapangan Pertempuran Jarak Dekat.	
			d. Penggunaan lindung tembak.	5	-	3	2	Mampu melaksanakan penggunaan lindung tembak dengan memanfaatkan sudut bangunan, dinding atau tembok, jendela dan atap bangunan.		
			e. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(25)	(-)	(20)	(5)			
				1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Pembersihan Honai.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pembersihan Honai.	b. Kegiatan dari Titik Aksi (TA) menuju sasaran.  c. Aksi di sasaran.  d.Meninggalkan sasaran.  e. Penutup.	2  19  2  1  (15)	-  -  -  -  (-)	2  14  2  1  (10)	-  5  -  -  (5)	Mampu melaksanakan kegiatan di Titik Aksi (TA) menuju sasaran.  Mampu melaksanakan kegiatan Aksi di sasaran.  Mampu melaksanakan meninggalkan sasaran.  Mampu melaksanakan urutan penempatan se-	Keputusan Kasad Nomor Kep /151/ III/2021 Tanggal 29 Maret 2021 Tentang Petunjuk Teknis Taktik dan Teknik Operasi Lawan Insurjensi.	
			a. Pendahuluan.  b. Kegiatan selama disasaran.  1) Urutan penempatan.	1  (13)  5	-  (-)  -	1  (8)  3	-  (5)  2			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Navrat daerah permukiman.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan navrat daerah permukiman.	<p>2) Kegiatan pembersihan.</p> <p>3) Selesai pembersihan.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Cara menentukan panjang langkah di medan per-</p>	<p>5</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>(15)</p> <p>1</p> <p>5</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>(11)</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>-</p> <p>(4)</p> <p>-</p> <p>2</p>	<p>suai posisi yang telah ditentukan.</p> <p>Mampu melaksanakan kegiatan pembersihan dengan cepat dan tepat.</p> <p>Mampu melaksanakan kegiatan setelah pembersihan sesuai dengan tanda-tanda isyarat diberikan oleh komandan.</p> <p>Mampu melaksanakan Navrat daerah permukiman.</p>	<p>Kep Dirltopad Nomor Kep/39/VI/2009 tanggal 12 Juni 2009 tentang Ilmu medan.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	KSPT dan Mobud.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang KSPT dan Mobud.	<p>mukiman/perkotaan.</p> <p>c. Cara menentukan <i>route</i>.</p> <p>d. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. KSPT.</p>	<p>8</p> <p>1</p> <p>(15)</p> <p>1</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>6</p> <p>1</p> <p>(13)</p> <p>1</p> <p>4</p>	<p>2</p> <p>-</p> <p>(2)</p> <p>-</p> <p>2</p>	<p>Mampu melaksanakan menyiapkan alat peralatan pendaratan pesawat pada siang dan malam hari, melaksanakan pemakaian petunjuk, angka isyarat istimewa dan kode isyarat, melaksanakan memilih daerah pendaratan, melaksanakan permintaan perawatan dari udara dan</p>	<p>Kep Danpusdik Passus Nomor Kep/49/XI/2014 tanggal 15 Nov 2014 tentang KSPT.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7.	Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.		<p>c. Mobud.</p> <p>d. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p>	<p>7</p> <p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>7</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(2)</p> <p>-</p>	<p>menyusun telegram sesuai dengan tanda-tanda dan isyarat serta menentukan arah pesawat, peralatan dan tanda-tanda di daerah pendaratan.</p> <p>Mampu melaksanakan operasi mobud dan taktik darat dalam operasi Mobud.</p>	<p>Skep Danjen Kopassus Nomor Skep / 43 /VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang Operasi Mobud.</p> <p>1) Kep Kasad Nomor Kep/508/VI/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Juknis Penggunaan UAV.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			b. Materi Aplikasi <i>Drone</i> dan Analisa sama dengan materi pada blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.	8	-	6	2	Mampu melaksanakan pengoperasionalan <i>Personal Nano UAV Reconnaissance Surveillance System</i> dan <i>Balck Hornet 3 PRS G2 (Nano UAV)</i> dan melaksanakan Pengoperasian <i>Balck Hornet 3 PRS G2 (Nano UAV)</i> .	<p>2) Kep Dirtopad Nomor Kep/01/IX/2015 tanggal 29 Sept 2015 tentang Juklak Penggunaan UAV Multitotor.</p> <p>3) Kep Kapus-hubad Nomor Kep/788/XI/2021 tanggal 15 Nov 2021 Pedoman tentang Pengoperasian Alat <i>Jammer</i>, <i>Air Patrol</i>, dan <i>Personal Nano Uav Reconnaissance Surveillance System</i>.</p> <p>4) Kep Kasad Nomor Kep/ 473 /VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Pemodelan dan Analisa Medan.</p>	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Ranjau dan <i>Booby traps</i> .	<p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Ranjau dan <i>Booby Traps</i> sama dengan materi pada blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.</p>	<p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>8</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>(2)</p> <p>-</p> <p>2</p>	<p>Mampu melaksanakan tindakan mencari dan menemukan Ranjau dan <i>Booby Traps</i>, melucuti Rajau dan <i>Booby Traps</i> musuh maupun Ranjau dan <i>Booby traps</i> sendiri dan membuat Ranjau dan <i>Booby Traps</i></p>	<p>5) Skep Dirtopad Nomor Skep/02/IX/2014 tanggal 23 Sept 2014 tentang Juklak Pengolahan Data Hasil Pemora UAV Menggunakan Agisoft 0.9.0.</p> <p>Kep Kasad Nomor Kep / 551 / VI / 2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Pedoman Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9.	Aplikasi Nikpur medan pemukiman.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi teknik tempur medan pemukiman.	c. Penutup.	1 (60)	- (-)	1 (40)	(20)	Mampu melaksanakan Aplikasi Nikpur sesuai dengan materi dan waktu yang ditentukan.	Kep Kasad Nomor Kep / 477 / VI / 2017 tanggal 6 Juni 2017 tentang UTPU dan UTPJ.	
			a. Pendahuluan.							
			b. Materi Aplikasi Nikpur medan pemukiman.							
			c. Penutup.	1	-	1	-			
<b>C.</b>	<b>LATTIS TK. UNIT</b>			<b>(180)</b>	-	<b>(132)</b>	<b>(48)</b>			
1.	P3.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan P3 tingkat Unit berdasarkan 8 langkah.	a. Pendahuluan	(20)	(-)	(16)	(4)			
			b. Pelaksanaan kegiatan P3 tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi P3 tingkat Unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.	1	-	1	-			
				18	-	14	4	Mampu melaksanakan kegiatan P3 sesuai dengan langkah-langkahnya.	Kep Kasad Nomor Kep / 834 / XII / 2021 tanggal 2 Des 2021 tentang Juknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD.	
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan PTKT tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi PTKT tingkat unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p>	<p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.</p>	<p>Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.</p>	
3.	Patroli Purrah Pemukiman.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan Patroli pertempuran daerah Pemukiman.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Patroli daerah Pemukiman.</p> <p>1) Patroli berjalan kaki.</p>	<p>(30)</p> <p>1</p> <p>(28)</p> <p>14</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>(24)</p> <p>1</p> <p>(22)</p> <p>11</p>	<p>(6)</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>3</p>	<p>Mampu melaksanakan Patroli berjalan kaki dengan memperhatikan saat melintasi daerah pemukiman</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 /XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG)	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan TPRAG I s.d. X.	<p>2) Patroli ber-kendaraan.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan TPRAG tingkat unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi TPRAG blok gunung hutan tingkat Unit hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>14</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>28</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>11</p> <p>1</p> <p>(24)</p> <p>1</p> <p>22</p> <p>1</p>	<p>3</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan Patroli berkendaraan dengan memperhatikan personel, perlengkapan, teknik, <i>route</i> dan formasi.</p> <p>Mampu melaksanakan TPRAG I s.d. X.</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII/ 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p> <p>Kep Danjen Kopassus Nomor Kep/44/XII/2020 tanggal 30 Des 2020 tentang Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pengendapan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pengendapan.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan Pegendapan pada tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi pengendapan tingkat unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p>	<p>(6)</p> <p>6</p>	<p>Mampu melaksanakan pengendapan dimulai kegiatan di TB Sas dan tindakan aksi di sasaran sesuai dengan formasi ditentukan.</p>	Keputusan Kasad Nomor Kep /151/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik Dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.	
6.	Aplikasi tingkat Unit. medan pemukiman.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi tingkat Unit pada medan pemukiman.	<p>a. Pendahuluan.</p>	<p>(60)</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p>	<p>(40)</p> <p>1</p>	<p>(20)</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan Aplikasi tingkat unit sesuai dengan waktu yang ditentukan dengan metode dril tis/pur.</p>	Kep Kasad Nomor Kep/609/IX/2015 tanggal 2 September 2015 tentang Juknis UST Rupan dalam taktik lawan insurgensi.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
D.	LATTIS TK. TIM		b. Materi Aplikasi tingkat unit pada medan pemukiman.	58	-	38	20			
			c. Penutup.	1	-	1	-			
				(180)	-	(130)	(50)			
				(20)	(-)	(14)	(6)			
1.	P3.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan P3 tingkat Unit berdasarkan 8 langkah.	a. Pendahuluan.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan kegiatan P3 sesuai dengan langkah-langkahnya.	Kep Kasad Nomor Kep / 834 / XII / 2021 tanggal 2 Des 2021 tentang Juknis Prosedur Pimpinan Pasukan TNI AD.	
			b. Pelaksanaan kegiatan P3 sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi P3 blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.	18	-	12	6			
			c. Penutup.	1	-	1	-			
				(20)	-	(14)	(6)			
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang pertolongan taktik Korban Tempur (PTKT).	a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Patroli Purrah Pemukiman.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan patroli pertempuran daerah pemukiman.	<p>b. Pelaksanaan kegiatan PTKT tingkat Tim sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi PTKT blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Patroli daerah pemukiman.</p> <p>1) Patroli berjalan kaki.</p>	<p>18</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>(28)</p> <p>14</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>12</p> <p>1</p> <p>(24)</p> <p>1</p> <p>(22)</p> <p>11</p>	<p>6</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>3</p>	<p>Mampu melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.</p> <p>Mampu melaksanakan Patroli berjalan kaki dengan memperhatikan saat melintasi daerah pemukiman</p>	<p>Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI AD.</p> <p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII/2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG)	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan TPRAG I s.d. X.	<p>2) Patroli ber-kendaraan.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan TPRAG tingkat Tim sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi TPRAG blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>14</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>28</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>11</p> <p>1</p> <p>(24)</p> <p>1</p> <p>22</p> <p>1</p>	<p>3</p> <p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan Patroli berkendaraan dengan memperhatikan personel, perlengkapan, teknik, <i>route</i> dan formasi.</p> <p>Mampu melaksanakan TPRAG I s.d. X.</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.</p> <p>Kep Danjen Kopassus Nomor Kep/44/XII/2020 tanggal 30 Des 2020 tentang Taktik Pertempuran Regu Anti Gerilya (TPRAG).</p>	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pengendapan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pengendapan.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan pengendapan pada tingkat Tim sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi pengendapan blok gunung hutan tingkat Tim hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p>	<p>(6)</p> <p>6</p>	<p>Mampu melaksanakan pengendapan dimulai kegiatan di TB sas dan tindakan aksi di sasaran sesuai dengan formasi ditentukan.</p>	<p>Keputusan Kasad Nomor Kep /151/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik Dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.</p>	
6.	Aplikasi tingkat Tim Medan Pemukiman.	Meningkatkan kemampuan Aplikasi tingkat Tim pada medan pemukiman.	<p>a. Pendahuluan.</p>	<p>(60)</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p>	<p>(40)</p> <p>1</p>	<p>(20)</p> <p>-</p>		<p>Kep Kasad Nomor Kep/608/IX/2015 tanggal 2 Sept 2015 tentang Juknis UST Tonpan dalam taktik lawan insurgensi.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			b. Materi Aplikasi tingkat Tim pada medan Permu- kiman.	58	-	38	20	Mampu melak- sanakan Aplikasi tingkat Tim sesuai dengan waktu yang di- tentukan de- ngan metode dril tis/pur.		
			c. Penutup	1	-	1	-			
JUMLAH				600	-	455	145			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)  
MENEMBAK REAKSI LANJUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**1 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 60 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
	<b>MENEMBAK REAKSI LANJUTAN</b>	<b>(60)</b>	<b>(-)</b>	<b>(60)</b>	<b>(-)</b>	
1.	Seri 1.	30	-	30	-	
2.	Seri 2.	30	-	30	-	
	<b>JUMLAH</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	<b>60</b>	<b>-</b>	

ACARA LATIHAN  
MENEMBAK REAKSI LANJUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN

1 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 60 JAM PELAJARAN

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN  Seri 1	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m dengan 3 sikap.	a. Pendahuluan.  							

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			1) Sikap Tiarap tidak tersandar 6 butir.	10	-	10	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap tidak tersandar, 6 butir tembak koreksi (zeroing), sikap tiarap, 10 butir tembak tepat menggunakan lesan L-1.		
			2) Sikap Pilihan 10 butir.	9	-	9	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap pilih, 10 butir tembak tepat menggunakan lesan L-1.		
			3) Sikap Berdiri 10 butir.	9	-	9	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri, 10 butir tembak tepat menggunakan lesan L-1.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Seri 2	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m dengan sasaran lesan tubuh dan lesan dada (6 lesan) dengan 3 sikap, dilanjutkan maju 50 m menembak sasaran lesan tubuh <i>moving target</i> (sasaran bergerak).	a. Pendahuluan	(30)	(-)	(30)	(-)			
				1	-	1	-			
			b. Menembak jarak 100 m sas lesan tubuh dan dada dengan 3 sikap.	(28)	(-)	(28)	(-)			
			1) Sikap tiarap tidak tersandar 5 butir.	7	-	7	-	Mampu melaksanakan menembak dengan Sikap tiarap, 5 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh 3 butir dan lesan dada 2 butir.		
			2) Sikap Pilihan 5 butir.	7	-	7	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap pilih, 5 butir tembak		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			3) Sikap Berdiri 5 butir.	7	-	7	-	tepat sasaran lesan tubuh 3 butir dan lesan dada 2 butir.  Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri, 5 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh 3 butir dan lesan dada 2 butir.		
			4) Maju 50 m <i>moving target</i> , sikap pilih 2 butir.	7	-	7	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap pilih 2 butir tembak tepat sasaran lesan tubuh.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			
<b>JUMLAH</b>				<b>60</b>	-	<b>60</b>	-			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**3 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 180 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN	(60)	(-)	(60)	(-)	
1.	Seri 3.	30	-	30	-	
2.	Seri 4.	30	-	30	-	
B.	NIKPUR	(60)	(-)	(57)	(3)	
1.	Sanjak.	8	-	5	3	
2.	Komunikasi tempur.	8	-	8	-	
3.	Aplikasi <i>drone</i> dan analisa.	8	-	8	-	
4.	Kemampuan kemah perorangan.	7	-	7	-	
5.	Survival.	8	-	8	-	
6.	Ranjau dan <i>Booby Trap</i> .	7	-	7	-	
7.	Analisa Medan/PKT dan PKM.	7	-	7	-	
8.	KSPT.	7	-	7	-	
C.	LATTIS TK. UNIT	(60)	(-)	(44)	(16)	
1.	Patroli Purrah Gunung Hutan.	40	-	30	10	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
	JUMLAH	180	-	161	19	



**ACARA LATIHAN**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH GUNUNG HUTAN**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**3 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 180 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN			(60)	(-)	(60)	(-)			
1.	Seri 3.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m dengan sikap tiarap, maju jarak 75 m sikap pilih berlindung di balik barikade dan maju jarak 50 m sikap berdiri berlindung di balik drum.	a. Pendahuluan.	(30)	(-)	(30)	(-)			
				1	-	1	-			
			b. Menembak jarak 100 m dengan sikap tiarap, maju	(28)	(-)	(28)	(-)			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>jarak 75 m sikap pilih berlindung di balik barikade dan maju jarak 50 m sikap berdiri berlindung di balik drum.</p> <p>1) 10 butir dilaksanakan dengan menembak 2 butir sikap tiarap jarak 100 m sasaran baja torso (plat baja) dan berlari ke jarak 75 m.</p> <p>2) Menembak 4 butir, sikap pilih jarak 75 m sasaran baja <i>swinger</i> dan berlari ke jarak 50 m.</p>	<p>10</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>10</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap jarak 100 m sasaran baja torso (plat baja) dan berlari ke jarak 75 m, tiba di balik barikade ganti magazen.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap pilih jarak 75 m sasaran baja <i>swinger</i> dan berlari ke jarak 50 m, tiba di balik drum ganti magazen.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Seri 4.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak diawali dengan berlari dari jarak 200 m ke jarak 100 m dan menembak dari jarak 100 m dengan sikap tiarap tersandar pada karung pasir dan berlindung pada drum, maju jarak 75 m sikap tiarap berlindung pada drum selanjutnya maju ke jarak 50 m sikap pilih menembak dari bari-kade.	<p>3) Menembak 4 butir, sikap berdiri jarak 50 m sasaran baja <i>swinger</i>.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p>	<p>9</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>9</p> <p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri jarak 50 m sasaran baja <i>swinger</i> .		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>b. Menembak diawali dengan berlari dari jarak 200 m ke jarak 100 m dan menembak dari jarak 100 m dengan sikap tiarap tersandar pada karung pasir dan berlindung pada drum, maju jarak 75 m sikap tiarap berlindung pada drum selanjutnya maju ke jarak 50 m sikap pilih menembak dari barikade.</p>	(28)	(-)	(28)	(-)			
			<p>1) 10 butir dilaksanakan 2 tahap, pertama berlari dari jarak 200 m menuju jarak 100 m dan menembak sebanyak 2 butir ke arah sasaran baja torso sikap tiarap, selanjutnya berlari ke jarak 75 m dan ganti magazen di jarak 75 m.</p>	14	-	14	-	Mampu melaksanakan menembak dengan berlari dari jarak 200 m menuju jarak 100 m dan menembak sebanyak 2 butir ke arah sasaran baja torso sikap tiarap, selanjutnya berlari ke		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B.</b>	<b>NIKPUR</b>	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Sanjak	2) Tahap ke dua menembak sebanyak 4 butir sikap tiarap di balik drum dengan sasaran baja torso. Selesai menembak berlari ke jarak 50 m dan ganti magazen di jarak 50 m, buka tembakan sasaran baja <i>swinger</i> sebanyak 4 butir.	14	-	14	-	jarak 75 m dan ganti magazen di jarak 75 m.  Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap di balik drum dengan sasaran baja torso. Selesai menembak berlari ke jarak 50 m dan ganti magazen di jarak 50 m, buka tembakan sasaran baja <i>swinger</i> sebanyak 4 butir.	Kep Kasad Nomor Kep / 152 / III / 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Juknis Sanjak.	
			c. Penutup.	1	-	1	-			
				<b>(60)</b>	-	<b>(57)</b>	<b>(3)</b>			
			a. Pendahuluan.	(8)	(-)	(5)	(3)			
1.	Sanjak.			1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Komunikasi tempur.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Komunikasi Radio.	<p>b. Mencari jejak.</p> <p>c. Menghilangkan jejak.</p> <p>d. Menyimpulkan jejak.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan mencari jejak sesuai dengan tanda-tanda jejak yang ditemukan.</p> <p>Dapat melaksanakan cara menghilangkan jejak yang di tinggalkan.</p> <p>Dapat menyimpulkan jejak yang ditemukan</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep / 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.	Memelihara dan meningkatkan Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.	b. Komunikasi.	(6)	(-)	(6)	(-)			
			1) Penggunaan prosedur komunikasi radio.	2	-	2	-	Dapat melaksanakan cara menggunakan prosedur komunikasi radio dengan benar dalam waktu lima menit.		
			2) Pengamanan Berita.	2	-	2	-	Dapat melaksanakan cara pengamanan berita dengan benar dalam waktu tujuh menit.		
			c. Pengoperasian Radio HT <i>Lowband</i> ( <i>Croscom</i> ).	2	-	2	-	Dapat melaksanakan Pengoperasian Radio <i>Lowband</i> PTC 3080 <i>Handheld</i> .	Manual <i>Book</i> Radio <i>Lowband</i> PTC3080 <i>Handheld</i> tanggal 26 Mei 2023.	
			d. Penutup.	1	-	1	-			
				(8)	(-)	(8)	(-)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			b. Pengenalan Dasar <i>Drone</i> dan Persiapan.	1		1		Dapat menjelaskan Dasar <i>Drone</i> dan Persiapan.	1) Kep Kasad Nomor Kep/508/VI/2016 tanggal 13 Juni 2016 tentang Juknis Penggunaan UAV.	
			c. Spesifikasi dan Operasional <i>Drone</i>	1		1		Dapat menjelaskan Spesifikasi dan Operasional <i>Drone</i> .	2) Kep Dirlat Nomor Kep/01/IX/ 2015 tanggal 29 Sept 2015 tentang Juklak Penggunaan UAV Multitrotor.  3) Kep Kasad Nomor Kep/ 473 / VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Pemodelan dan Analisa Medan.	
			d. Misi dan Penerbangan	1		1		Dapat melaksanakan Misi dan Penerbangan.	4) Skep Dirlat Nomor Skep / 02/ IX/2014 tanggal 23 Sept 2014 tentang Juklak Pengolahan Data Hasil Pemora UAV Menggunakan Agisoft 0.9.0.	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Kemampuan kemah per-orangan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan kemah per-orangan.	e. Aplikasi <i>drone</i> untuk operasi/Pengintaian.	1		1		Dapat melaksanakan aplikasi <i>drone</i> untuk operasi/Pengintaian.	5) Kep Kapushubad Nomor Kep/788/XI/2021 tanggal 15 Nov 2021 Pedoman tentang Pengoperasian Alat <i>Jammer</i> , <i>Air Patrol</i> , dan <i>Personal Nano Uav Reconnaissance Surveillance System</i> .	
			f. Pengoperasian <i>Personal Nano UAV Reconnaissance Surveillance System</i> .	1	-	1	-	Dapat melaksanakan Pengoperasian <i>Personal Nano UAV Reconnaissance Surveillance System</i> dan <i>Balck Hornet 3 PRS G2</i> (Nano UAV).		
			g. Pengoperasian <i>Balck Hornet 3 PRS G2</i> (Nano UAV).	1	-	1	-	Dapat melaksanakan Pengoperasian <i>Balck Hornet 3 PRS G2</i> (Nano UAV).		
			h. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(7)	-	(7)	(-)			
				1	-	1	-		Kep Kasad Nomor Kep/ 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Per-tempuran Per-orangan.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Survival.	Memelihara dan meningkatkan survival di darat dan di laut.	<p>b. Perkemahan perorangan di atas pohon.</p> <p>c. Perkemahan perorangan di atas tanah.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Survival di darat.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan perkemahan perorangan di atas pohon.</p> <p>Dapat melaksanakan perkemahan perorangan di atas tanah.</p> <p>Dapat melaksanakan Survival di darat dengan mencari air, mencari makan yang berada di darat.</p>	<p>1) Kep Kasad Nomor Kep / 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.</p> <p>2) Skep Danjen Kopassus Nomor Skep/ 43 / VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang Survival.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Ranjau dan <i>Booby traps</i> .	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Mencari dan menemukan Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p> <p>c. Membuat Ranjau dan <i>Booby traps</i>.</p> <p>d. Penutup.</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>1</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan tindakan mencari dan menemukan Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p> <p>Dapat membuat Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep/ 551 / VI / 2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Pedoman Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p>	
7.	Analisa Medan/PKT dan PKM.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Analisa Medan/PKT dan PKM.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Perkiraan Keadaan Taktis.</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan Perkiraan Keadaan Taktis.</p>	<p>Skep Danjen Kopassus Nomor Skep/ 43 / VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang PKT dan PKM.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	KSPT.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang KSPT.	c. Perkiraan Keadaan Medan.	2	-	2	-	Dapat melaksanakan Perkiraan Keadaan Medan	Kep Danpusdik passus Nomor Kep/ 49/XI/2014 tanggal 15 Nov 2014 tentang KSPT.	
			d. Penutup	1	-	1	-			
			(7)	(-)	(7)	(-)				
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Alat peralatan.	1	-	1	-	Dapat menyiapkan alat peralatan untuk pendaratan pesawat pada siang dan malam hari.		
			c. Petunjuk angka, Isyarat istimewa dan kode isyarat.	1	-	1	-	Dapat melaksanakan pemakaian petunjuk, angka isyarat istimewa dan kode isyarat.		
			d. Syarat memilih TP (LZ).	1	-	1	-	Dapat melaksanakan memilih daerah pendaratan sesuai		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			e. Permintaan perawatan udara.	1	-	1	-	dengan syarat-syarat yang ditentukan.  Dapat melaksanakan permintaan perawatan dari udara dan menyusun telegram sesuai dengan tanda-tanda dan isyarat yang telah ditentukan.		
			f. Menentukan arah pesawat, peralatan dan tanda-tanda.	1	-	1	-	Dapat menentukan arah pesawat, peralatan dan tanda-tanda di daerah pendaratan.		
			g. Penutup.	1	-	1	-			
<b>C.</b>	<b>LATTIS TK. UNIT</b>			<b>(60)</b>	-	<b>(44)</b>	<b>(16)</b>			
1.	Patroli Purrah Gunung Hutan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan Patroli pertempuran	a. Pendahuluan.	(40)	(-)	(30)	(10)			
				1	-	1	-		Kep Kasad Nomor Kep/1092 / XII / 2019 tanggal 10 Desember 2019.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		daerah gunung hutan.	b. Patroli pengintaian	8	-	8	-	Dapat melaksanakan Patroli Pengintaian sesuai dengan alat kendali, gerakan diperjalanan, kegiatan di TB Sas dan tindakan di Sas.	tentang Doktrin Lapangan Patroli	
			c. Patroli pertempuran.	10	-	5	5	Dapat melaksanakan Patroli Pertempuran sesuai dengan alat kendali, gerakan diperjalanan, kegiatan di TB Sas dan tindakan di Sas.		
			d. Patroli Keamanan.	20	-	15	5	Dapat melaksanakan Patroli Keamanan sesuai dengan alat kendali, gerakan, formasi dan kegiatan di Sas.		
			e. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Tahap 1 Pertolongan korban di bawah tembakan.</p> <p>1) Efektif membalas tembakan dan mencari perlindungan.</p> <p>2) Kontrol perdarahan dengan pembalut penekan.</p> <p>3) Pasang <i>Tourniquet combat</i>.</p>	(20) 1 6	- - -	(14) 1 4	(6) - 2	Dapat melaksanakan Pertolongan korban di bawah tembakan sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.	Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilindungi TNI.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>c. Tahap 2 Perto- olongan/perawatan Taktis (dilakukan oleh Tamtama Ke- sehatan Lap).</p> <p>1) Kelanjutan per- tolongan personel medis perdarahan massif pasang <i>tourniquet</i> kem- bali.</p> <p>2) Bungkus luka dengan kasa.</p> <p>3) Pasang infus untuk mengatasi gangguan sirku- lasi.</p>	6	-	4	2	Dapat melaksa- nakan Perto- olongan/perawat an taktis (dila- kukan oleh Tamtama kese- hatan lapangan) sesuai ketentu- an dan waktu yang telah di- tentukan.		
			<p>d. Tahap 3 Perto- olongan / perawat- an korban eva- kuasi.</p>	6	-	4	2	Dapat melaksa- nakan Perto- olongan/perawat an korban eva-		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>1) Melaksanakan evakuasi darat menuju ke komando taktis tim.</p> <p>2) Pastikan jalur evakuasi aman dengan taktis evakuasi medis dengan tiga peran yang dimainkan.</p> <p>3) Sebelum melaksanakan evakuasi sampai ke Komando Taktis Tim, evaluasi keadaan umum korban.</p> <p>4) Lakukan tindakan keamanan menuju komando taktis Tim.</p>					kuasi sesuai ketentuan dan waktu yang telah ditentukan.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			5) Hangatkan korban untuk mengatasi hipotermi.  e. Penutup.	1	-	1	-			
JUMLAH				180	-	161	19			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**3 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 180 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN	(60)	(-)	(60)	(-)	
1.	Seri 5.	30	-	30	-	
2.	Seri 6.	30	-	30	-	
B.	NIKPUR	(60)	(-)	(57)	(3)	
1.	Sanjak.	8	-	6	2	
2.	Renang taktis.	8	-	8	-	
3.	Penyeberangan sungai.	8	-	8	-	
4.	Gerakan perorangan.	7	-	6	1	
5.	Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.	8	-	8	-	
6.	Komunikasi tempur.	7	-	7	-	
7.	Survival.	7	-	7	-	
8.	Teknik <i>Mountaineering</i> dan Tali temali.	7	-	7	-	
C.	LATTIS TK. UNIT	(60)	(-)	(44)	(16)	
1.	Patroli Purrah medan khusus.	40	-	30	10	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
	JUMLAH	180	-	161	19	

**ACARA LATIHAN**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH MEDAN KHUSUS**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**3 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 180 JAM PELAJARAN**

NO	JENIS LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN			(60)	(-)	(60)	(-)			
1.	Seri 5	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 75 m bergeser ke kanan, menembak jarak 50 m bergeser ke kanan, menembak jarak 75 m dengan <i>Obstacle</i> (rintangan) yang disiapkan.	a. Pendahuluan.	(30)	(-)	(30)	(-)			
				1	-	1	-			
			b. Menembak jarak 75 m bergeser ke kanan, menembak jarak 50 m bergeser	(28)	(-)	(28)	(-)			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>ke kanan, menembak jarak 75 m dengan <i>Obstacle</i> (rintangan) yang disiapkan.</p> <p>1) 12 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso (dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir), sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.</p>	10	-	10	-	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso (dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir), sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>2) Tahap ke dua buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m di setiap kedudukan ganti magasin.</p> <p>3) Tahap ke tiga buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja torso dengan ja-</p>	9	-	9	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan $\pm$ 3-4 m di setiap kedudukan ganti magasin.		
				9	-	9	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja torso dengan ja-		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Seri 6.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak jarak 100 m bergeser ke kanan dengan <i>obstacle</i> /barikade yang disiapkan dan maju 50 m menembak <i>moving target</i> .	<p>rak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan akhir 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Menembak jarak 100 m bergeser ke kanan dengan <i>obstacle</i>/barikade yang disiapkan dan maju 50 m</p>	<p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>(28)</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p>	<p>1</p> <p>(30)</p> <p>1</p> <p>(28)</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>(-)</p>	<p>dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan akhir 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			menembak <i>moving target</i> .							
			1) 14 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m sampai di kedudukan ganti magazen.	7	-	7	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke samping kanan $\pm 3-4$ m sampai di kedudukan ganti magazen.		
			2) Tahap ke dua buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di	7	-	7	-	Mampu melaksanakan menembak dengan sikap ti-		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>balik karung pasir sasaran baja swinger dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.</p> <p>3) Tahap ke tiga buka tembakan 2 butir, sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja torso dengan jarak 75 m dan bergeser ke sam-</p>					<p>arap berlindung di balik karung pasir sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m buka tembakan 2 butir, sikap pilih berlindung di balik drum sasaran baja <i>swinger</i> dengan jarak 50 m dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m sampai di kedudukan ganti magazen.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan sikap tiarap berlindung di balik karung pasir sasaran baja torso dengan jarak 75 m</p>		
				7	-	7	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>ping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p> <p>4) Berlari ke jarak 50 m sasaran tembak moving target lesan tubuh di jarak 50 m buka tembakan saat melihat sasaran bergerak sebanyak 2 butir tembakan.</p>	7	-	7	-	<p>dan bergeser ke samping kanan <math>\pm</math> 3-4 m tembakan 2 butir, sikap berdiri berlindung di balik drum sasaran baja torso dengan jarak 75 m.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan Berlari ke jarak 50 m sasaran tembak moving target lesan tubuh di jarak 50 m buka tembakan saat melihat sasaran bergerak sebanyak 2 butir tembakan.</p>		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B.</b>	<b>NIKPUR</b>			<b>(60)</b>	<b>(-)</b>	<b>(57)</b>	<b>(3)</b>			
1.	Sanjak.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Sanjak	a. Pendahuluan.	(8) 1	(-) -	(6) 1	(2) -		Kep Kasad Nomor Kep/ 152 / III / 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Juknis Sanjak.	
			b. Isi materi sanjak pada Blok Medsus sama dengan isi materi pada Blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.	6	-	4	2	Dapat melaksanakan mencari, menghilangkan dan menyimpulkan jejak pada Medan Khusus.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			
2.	Renang Taktis.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Renang Taktis	a. Pendahuluan.	(8) 1	(-) -	(8) 1	(-) -		Kep Kasad Nomor Kep / 397 / VI / 2015 tanggal 23 Juni 2015 tentang Juknis Renang Militer.	
			b. Renang Taktis dengan menggunakan PDLT (tempur).	6	-	6	-	Dapat melaksanakan Renang Taktis dengan menggunakan PDLT.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Penyeberangan sungai.	Memelihara dan meningkatkan penyeberangan sungai.	c. Penutup.	1 (8)	- (-)	1 (8)	- (-)		Kep Kasad Nomor Kep/ 798 / IX / 2018 tanggal 10 September 2018 tentang Juknis Ralasuntai.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Penyeberangan sungai dangkal.	2	-	2	-	Dapat melaksanakan penyeberangan sungai dangkal.		
			c. Penyeberangan sungai dalam.	2	-	2	-	Dapat melaksanakan penyeberangan sungai yang dalam.		
			d. Penyebrangan sungai dengan rakit	2	-	2	-	Dapat melaksanakan penyeberangan sungai dengan rakit.		
4.	Gerakan perorangan	Memelihara dan meningkatkan kemampuan gerakan perorangan.	e. Penutup.	1 (7)	- (-)	1 (6)	- (1)		Kep Kasad Nomor Kep/ 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Aplikasi <i>drone</i> dan analisa.	Memelihara dan meningkatkan Aplikasi <i>drone</i> dan analisa.	<p>b. Teknik berjalan.</p> <p>c. Teknik memanjat atau menuruni tebing.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Isi materi aplikasi <i>drone</i> dan analisa pada Blok Medsus sama dengan isi materi pada Blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.</p>	<p>2</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p>	<p>1</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan teknik berjalan pada medan mendaki/tanjakan.</p> <p>Dapat melaksanakan teknik memanjat atau menuruni tebing sesuai teknik <i>mountain-neering</i>.</p> <p>Dapat melaksanakan Pengoperasionalan <i>Personal Nano UAV Reconnaissance Surveillance System, Balck Hornet 3 PRS G2 (Nano UAV)</i> dan Pengoperasian <i>Balck</i></p>	<p>1) Kep Kasad No Kep/508/VI/2016 tgl 13 Juni 2016 ttg Juknis Penggunaan UAV.</p> <p>2) Kep Kasad Nomor Kep/ 473 / VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Pemodelan dan Analisa Medan.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								<p><i>Hornet 3 PRS G2 (Nano UAV).</i></p>	<p>3) Skep Dirtopad Nomor Skep /02/IX/2014 tanggal 23 Sept 2014 tentang Juklak Pengolahan Data Hasil Pemora UAV Menggunakan Agisoft 0.9.0.</p> <p>4) Kep Dirtopad Nomor Kep/01/IX/ 2015 tanggal 29 Sept 2015 tentang Juklak Penggunaan UAV Multirotor.</p> <p>5) Kep Kapushub-ad Nomor Kep/788/XI/2021 tanggal 15 Nov 2021 Pedoman tentang Pengoperasian Alat <i>Jammer, Air Patrol</i>, dan <i>Personal Nano Uav Reconnaissance Surveillance System.</i></p>	
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Komunikasi tempur.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Komunikasi Radio.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Isi materi Kom-pur sama dengan isi materi pada Blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>5</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>5</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan cara menggunakan prosedur komunikasi, cara pengamanan berita dan pengoperasian Radio <i>Lowband</i> PTC 3080 <i>Handheld</i> dengan benar dalam waktu yang telah ditentukan.</p>	<p>1) Kep Kasad Nomor Kep / 543 /VII/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.</p> <p>2) Manual <i>Book</i> Radio <i>Lowband</i> PTC3080 <i>Handheld</i> tanggal 26 Mei 2023.</p>	
7.	Survival.	Memelihara dan meningkatkan survival di darat dan di laut.	<p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Survival di rawa dan laut.</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>5</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>5</p>	<p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Dapat melaksanakan Survival di rawa dan di laut dengan mencari air, mencari makan</p>	<p>1) Kep Kasad Nomor Kep/ 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Pertempuran Perorangan.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8.	Teknik <i>Mountaineering</i> dan Tali temali.		c. Penutup.	1 (7)	- (-)	1 (7)	- (-)	yang berada di darat.	2) Skep Danjen Kopassus Nomor Skep/ 43 / VIII / 2006 tanggal 16 Agustus 2006 tentang Survival.	
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-		Kep Kasad Nomor Kep/ 261 / III / 2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Juknis <i>Mountaineering</i> .	
			b. <i>Mountaineering</i> .	3		3		Dapat melaksanakan kegiatan <i>snapping</i> , <i>Rappelling</i> dan <i>Fattroping</i> .		
			c. Tali temali.	2		2		Dapat melaksanakan membuat macam-macam simpul, jerat dan ikatan		
			d. Penutup.	1	-	1	-			



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>C.</b>	<b>LATTIS TK. UNIT</b>			<b>(60)</b>	<b>(-)</b>	<b>(44)</b>	<b>(16)</b>			
1.	Patroli Purrah Medan Khusus.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan melaksanakan Patroli pertempuran daerah Medan Khusus.	a. Pendahuluan.	(40)	(-)	(30)	(10)		Kep Kasad Nomor Kep/ 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Desember 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.	
			b. Patroli daerah rawa sungai.	1	-	1	-			
			1) Patroli berjalan kaki.	(38)	(-)	(28)	(10)			
			2) Patroli ber-kendaraan.	19	-	14	5	Dapat melaksanakan Patroli berjalan kaki dengan memperhatikan saat melintasi daerah rawa sungai		
				19	-	14	5	Dapat melaksanakan Patroli berkendaraan (perahu) dengan memperhatikan personel, perlengkapan, teknik, route dan formasi.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	a. Pendahuluan.	(20)	-	(14)	(6)			
				1	-	1	-			
			b. Pelaksanaan kegiatan PTKT pada Lattis tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi PTKT pada Lattis tingkat Unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.	18	-	12	6	Dapat melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.	Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.	
			c. Penutup.	1	-	1	-			
JUMLAH				180	-	161	19			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH PEMUKIMAN**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**2 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 120 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN	(60)	(-)	(60)	(-)	
1.	Seri 7.	30	-	30	-	
2.	Seri 8.	30	-	30	-	
B.	NIKPUR	(60)	-	(47)	(13)	
1.	Sanjak.	8	-	6	2	
2.	Penerobosan.	8	-	5	3	
3.	Masuk Bangunan (MOE).	10	-	7	3	
4.	Pertempuran dalam ruangan/PJD.	10	-	8	2	
5.	Pembersihan Honai.	8	-	5	3	
6.	Komunikasi tempur.	8	-	8	-	
7.	Ranjau dan <i>Booby Trap</i> .	8	-	8	-	
C.	LATTIS TK. UNIT	(60)	(-)	(44)	(16)	
1.	Patroli Purah Pemukiman.	40	-	30	10	
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	20	-	14	6	
	JUMLAH	180	-	151	29	

**ACARA LATIHAN**  
**BLOK PERTEMPURAN DAERAH PEMUKIMAN**  
**PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATBANPUR DAN SATBANMIN**

**2 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 120 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/ REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	MENEMBAK REAKSI LANJUTAN			(60)	(-)	(60)	(-)			
1.	Seri 7.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak kelompok senapan dengan cara berloncatan dari jarak 100 m sampai dengan jarak 50 m dan saling melindungi.	a. Pendahuluan.	(30)	(-)	(30)	(-)			
				1	-	1	-			
			b. Menembak kelompok senapan dengan cara berloncatan dari jarak 100 m sampai de-	(28)	(-)	(28)	(-)			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>ngan jarak 50 m dan saling melindungi.</p> <p>1) 10 butir dan 12 butir dilaksanakan 3 tahap, pertama Danpokpan dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh petembak satu dan dua berlindung di balik drum saat kegiatan dimulai kemudian Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m menembak sebanyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan, petembak satu dan dua berlari menuju ke jarak 75 m.</p>	10	-	10	-	<p>Mampu melaksanakan menembak dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh petembak satu dan dua berlindung di balik drum saat kegiatan dimulai kemudian Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m menembak sebanyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan, petembak satu dan dua berlari menuju ke jarak 75 m.</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>2) Tahap ke dua, jarak 75 m petembak satu dan dua isi senjata lalu buka tembakan (di kedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>3) Tahap ke tiga, saat Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan ke jarak 50 m, tiba di kedu-</p>	<p>9</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>9</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan petembak satu dan dua isi senjata lalu buka tembakan (di kedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>dukan kedua petembak mengikat tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>, kemudian Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>.</p>					<p>ke jarak 50 m, tiba di kedudukan kedua petembak mengikat tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>, kemudian Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i>.</p>		
2.	Seri 8	Memelihara dan meningkatkan kemampuan menembak seri 8 pemantapan seri 7, ditambah menembak moving target dan khusus satuan yang akan berangkat tugas operasi ditambah menembak terjal	<p>c. Penutup.</p>	1	-	1	-			
				(30)	(-)	(30)	(-)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		dan menembak cu- ram.	<p>b. Menembak pe- mantapan seri 7, ditambah menem- bak <i>moving target</i>.</p> <p>1) 10 butir dan 12 butir dilaksana- kan 3 tahap, per- tama Danpokpan dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh petembak satu dan dua berlin- dung di balik drum, saat ke- giatan dimulai Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m se- banyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan petem- bak satu dan dua berlari menuju jarak 75 m.</p>	(28)	(-)	(28)	(-)			
			<p>1) 10 butir dan 12 butir dilaksana- kan 3 tahap, per- tama Danpokpan dari posisi berdiri mengambil sikap tiarap diikuti oleh petembak satu dan dua berlin- dung di balik drum, saat ke- giatan dimulai Danpokpan buka tembakan dari jarak 100 m se- banyak 4 butir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan buka tembakan petem- bak satu dan dua berlari menuju jarak 75 m.</p>	10	-	10	-	Mampu melak- sanakan me- nembak dengan Danpokpan dari posisi berdiri mengambil si- kap tiarap di- ikuti oleh pe- tembak satu dan dua ber- lindung di balik drum, saat ke- giatan dimulai Danpokpan bu- ka tembakan dari jarak 100 m sebanyak 4 bu- tir sasaran baja torso. Setelah Danpokpan bu- ka tembakan petembak satu dan dua berlari menuju jarak 75 m.		



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<p>2) Tahap ke dua, pada jarak 75 m petembak satu dan dua isi senjata dan buka tembakan (dikedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>3) Tahap ke tiga, saat Danpokpan menembak. Petembak satu dan dua berloncatan ke jarak 50 m,</p>	<p>9</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>9</p> <p>9</p>	<p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan menembak dengan petembak satu dan dua isi senjata dan buka tembakan (dikedudukan awal) sebanyak 6 butir sasaran baja torso. Petembak satu dan dua melindungi Danpokpan bergerak menuju jarak 75 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan buka tembakan sebanyak 4 butir sasaran baja torso.</p> <p>Mampu melaksanakan menembak dengan Danpokpan menembak. Petembak satu dan</p>		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			tiba di kedudukan kedua petembak menembak sebanyak 2 butir ke sasaran <i>moving target</i> . Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan menembak sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i> .					dua berloncatan ke jarak 50 m, tiba di kedudukan kedua petembak menembak sebanyak 2 butir ke sasaran <i>moving target</i> . Danpokpan bergerak menuju jarak 50 m, tiba di kedudukan penembakan Danpokpan menembak sebanyak 4 butir sasaran baja <i>swinger</i> .		
<b>B.</b>	<b>NIKPUR</b>		c. Penutup.	1	-	1	-			
1.	Sanjak.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Sanjak		<b>(60)</b>	-	<b>(56)</b>	<b>(4)</b>			
			a. Pendahuluan.	(8)	(-)	(6)	(2)			
				1	-	1	-			
									Kep Kasad Nomor Kep/ 152 / III / 2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Juknis Sanjak.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Penerobosan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan penerobosan.	<p>b. Isi materi sanjak pada Blok Purmukim sama dengan isi materi pada Blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Teknik penerobosan dengan menggunakan alat mekanik.</p> <p>c. Teknik penerobosan dengan menggunakan senjata.</p>	<p>6</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>4</p> <p>1</p> <p>(5)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>2</p> <p>-</p> <p>(3)</p> <p>-</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>Dapat melaksanakan mencari, menghilangkan dan menyimpulkan jejak pada Medan Khusus.</p> <p>Dapat melaksanakan penerobosan dengan menggunakan alat mekanik holigan, martil, tang.</p> <p>Dapat melaksanakan teknik penerobosan dengan menggunakan senjata.</p>	Keputusan Kasad Nomor Kep / 1091 /XII/2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Pertempuran Jarak Dekat.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3.	Masuk Bangunan (MOE).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan masuk bangunan (MOE).	<p>d. Teknik penerobosan dengan bahan peledak.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Cara bergerak di daerah bangunan.</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>4</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>(7)</p> <p>1</p> <p>3</p>	<p>1</p> <p>-</p> <p>(3)</p> <p>-</p> <p>1</p>	<p>ta untuk menghancurkan engsel dan kunci/gembok.</p> <p>Dapat melaksanakan teknik bentuk segaris, bentuk C, bentuk bingkai, bentuk sarang laba-laba dan kombinasi.</p> <p>Dapat melaksanakan cara bergerak melewati tembok, mengikuti sudut bangunan, melintasi jendela, lorong/gang/koridor, medan terbuka dan di</p>	<p>Kep Kasad Nomor Kep/ 543 / VII / 2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Per-tempuran Per-orangan.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Pertempuran dalam ruangan /PJD.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pertempuran dalam ruangan/PJD.	<p>c. Cara memasuki bangunan.</p> <p>d. Penggunaan lindung tembak.</p> <p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>-</p> <p>(2)</p> <p>-</p>	<p>dalam ruangan bangunan.</p> <p>Dapat melaksanakan cara memasuki bangunan berdasarkan dasar-dasar pertempuran perorangan.</p> <p>Dapat melaksanakan penggunaan lindung tembak dengan memanfaatkan sudut bangunan, dinding atau tembok, jendela dan atap bangunan.</p>	Keputusan Kasad Nomor Kep / 1091 /XII/2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Pertempuran Jarak Dekat.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5.	Pembersihan Honai.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan pembersihan Honai.	b. Kegiatan dari menuju sasaran.  c. Aksi di sasaran.  d. Meninggalkan sasaran.  e. Penutup.  a. Pendahuluan.  b. Kegiatan selama di sasaran.  1) Urutan penempatan.	2  4  2  1  (8)  1  (6)  2	-  -  -  -  (-)  -  (-)  -	2  2  2  1  (5)  1  (3)  1	-  2  -  -  (3)  -  (3)  1	Dapat melaksanakan kegiatan di Titik Aksi (TA) menuju sasaran.  Dapat melaksanakan kegiatan Aksi di sasaran.  Dapat melaksanakan meninggalkan sasaran.  Dapat melaksanakan meninggalkan sasaran.  Keputusan Kasad Nomor Kep /151/ III/2021 tanggal 29 Maret 2021 tentang Petunjuk Teknis Taktik dan Teknik Operasi Lawan Insurgensi.  Mampu melaksanakan urutan penempatan sesuai posisi yang telah ditentukan.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Komunikasi tempur.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Komunikasi Radio.	2) Kegiatan pembersihan	2	-	1	1	Mampu melaksanakan kegiatan pembersihan dengan cepat dan tepat.		
			3) Selesai pembersihan.	2	-	1	1	Mampu melaksanakan kegiatan setelah pembersihan sesuai dengan tanda-tanda isyarat diberikan oleh komandan.		
			c. Penutup.	1	-	1	-			
			a. Pendahuluan.	(8)	-	(8)	(-)			
			b. Isi materi Kom-pur sama dengan isi materi pada Blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda.	1	-	1	-			
				6	-	6	-	Dapat melaksanakan cara menggunakan prosedur komunikasi, cara pengamanan	1) Kep Kasad Nomor Kep / 543 /VII/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Dasar-dasar Per-tempuran Per-orangan.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7.	Ranjau dan <i>Booby Traps</i>	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Ranjau dan <i>Booby traps</i> .	<p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Ranjau dan <i>Booby Traps</i> sama dengan materi pada blok Gunung Hutan hanya medan yang berbeda</p>	<p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(8)</p> <p>1</p> <p>6</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>berita dan Pengoperasian Radio <i>Lowband</i> PTC 3080 <i>Handheld</i> dengan benar dalam waktu yang telah ditentukan.</p> <p>Dapat melaksanakan tindakan mencari dan menemukan Ranjau dan <i>Booby Traps</i>, melucuti Ranjau dan <i>Booby Traps</i> musuh maupun Ranjau dan <i>Booby traps</i> sendiri dan membuat Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p>	<p>2) Manual <i>Book</i> Radio <i>Lowband</i> PTC3080 <i>Handheld</i> tanggal 26 Mei 2023.</p> <p>Kep Kasad Nomor Kep/551/VI/2019 tanggal 11 Juni 2019 tentang Pedoman Ranjau dan <i>Booby Traps</i>.</p>	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>C.</b>	<b>LATTIS TK. UNIT</b>		c. Penutup.	1 <b>(60)</b>	- <b>(-)</b>	1 <b>(44)</b>	<b>(16)</b>			
1.	Patroli Purrah Pemukiman.	Memelihara dan me- ningkatkan kemam- puan melaksanakan patroli pertempuran daerah pemukiman.		(40)	(-)	(30)	(10)			
			a. Pendahuluan.	1	-	1	-			
			b. Patroli daerah Pemukiman.	(38)	(-)	(28)	(10)			
			1) Patroli ber- jalan kaki.	19	-	14	5	Dapat melak- sanakan Patroli berjalan kaki dengan mem- perhatikan saat melintasi dae- rah pemukim- an.		
			2) Patroli ber- kendaraan.	19	-	14	5	Dapat melak- sanakan Patroli berkendaraan dengan mem- perhatikan per- sonel, perleng- kapan, teknik, <i>route</i> dan for- masi.		
									Kep Kasad Nomor Kep/ 1092 / XII / 2019 tanggal 10 Des 2019 tentang Doktrin Lapangan Patroli.	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	Memelihara dan meningkatkan kemampuan tentang Pertolongan Taktik Korban Tempur (PTKT).	<p>c. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan PTKT pada Lattis tingkat Unit sama dengan kegiatan yang dilaksanakan pada materi PTKT pada Lattis tingkat Unit blok gunung hutan hanya medan yang berbeda.</p> <p>c. Penutup.</p>	<p>1</p> <p>(20)</p> <p>1</p> <p>18</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>1</p> <p>(14)</p> <p>1</p> <p>12</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>(6)</p> <p>-</p> <p>6</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan PTKT sesuai dengan kegiatan dan medan.</p>	<p>Kep Panglima TNI Nomor Kep/87/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 tentang Naskah Sementara Jukref Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT) dilingkungan TNI.</p>	
<b>JUMLAH</b>				<b>180</b>	<b>-</b>	<b>151</b>	<b>29</b>			

**RANGKA POKOK LATIHAN (RPL)  
PROGLATSI TNI AD SITEM BLOK BAGI  
RAIDER, PARA RAIDER DAN MEKANIS**

**1 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 60 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI	JAM PELAJARAN				KET
		JMP	TEORI	PRAKTEK		
				SIANG	MALAM	
1	2	3	4	5	6	7
A.	YONIF RAIDER	(20)	-	(20)	(-)	
1.	Raid Penghancuran.	10	-	10	-	
2.	Raid Pembebasan Tawanan.	10	-	10	-	
B.	YONIF PARA RAIDER	(20)	-	(15)	(3)	
1.	Penerjunan Penyegaran.	10	-	10	-	
2.	Penerjunan Taktis.	10	-	7	3	
C.	YONIF MEKANIS	(20)	-	(20)	(-)	
1.	Latihan Teknik Gerak Ranpur	10	-	10	-	
2.	Menembak Ranpur	10	-	10	-	
	Jumlah	60		57	3	

**ACARA LATIHAN  
PROGLATSI TNI AD SITEM BLOK BAGI  
RAIDER, PARA RAIDER DAN MEKANIS**

**1 MGG @ 60 JAM PELAJARAN = 60 JAM PELAJARAN**

NO	MATERI LATIHAN	TUJUAN LATIHAN	ISI MATERI LATIHAN	JUMLAH JAM PELAJARAN				STANDAR KEMAMPUAN	SUMBER/REFERENSI	KET
				JML	TEORI	PRAKTEK				
						SIANG	MALAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A.	YONIF RAIDER			(20)	-	(20)	(-)			
1.	Raid Penghancuran.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan prajurit dalam melaksanakan Raid penghancuran.	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	(-)		Skep Danjen Kopassus Nomor Skep/44/VII/2009 tanggal 22 Juli 2009 Naskah Sementara tentang Raid.	
				1	-	1	-			
			b. Perencanaan dan persiapan.	1		1	-	Mampu melaksanakan perencanaan dan persiapan dengan benar.		
			c. Pelaksanaan Raid penghancuran.	6	-	6	-	Mampu melaksanakan raid penghancuran dengan benar.		
			d. Kodal.	1	-	1	-	Mampu melaksanakan Kodal dengan benar.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Raid Pembebasan Tawanan.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan prajurit dalam melaksanakan Raid pembebasan tawanan.	<p>e. Penutup.</p> <p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Perencanaan dan persiapan.</p> <p>c. Pelaksanaan Raid Pembebasan Tawanan.</p> <p>d. Kodal.</p> <p>e. Penutup.</p>	<p>1</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>6</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>11</p> <p>(10)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>6</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>(-)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan perencanaan dan persiapan dengan benar.</p> <p>Mampu melaksanakan raid pembebasan tawanan dengan benar.</p> <p>Mampu melaksanakan Kodal dengan benar.</p>	<p>Skep Danjen Kopassus Nomor Skep/44/VII/2009 tanggal 22 Juli 2009 Naskah Sementara tentang Raid.</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B.</b>	<b>YONIF PARA RAIDER</b>			<b>(20)</b>	-	<b>(17)</b>	<b>(3)</b>			
1.	Penerjunan Penyegaran.	Memelihara dan meningkatkan ke- mampuan Pener- junan Penyegaran	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	(-)		1) Kep Panglima TNI Nomor Kep/ 262/IV/2013 tanggal 5 April 2013 tentang Doktrin TNI Ope- rasi Lintas Udara.	
			b. Perencanaan dan persiapan.	1	-	1	-	Mampu melak- sanakan peren- canaan dan per- siapan dengan benar.	2) Kep Danjen Kopassus Nomor Kep/36/VII/2007 tanggal 9 Juli 2007 tentang Naskah Sekolah tentang Pengeta- huan Pesawat Terbang.	
			c. Pelaksanaan Ter- jun Statik Perorang- an.	6	-	6	-	Mampu melak- sanakan terjun Statik perorang- an.		
			d. Kodal.	1	-	1	-	Mampu melak- sanakan Kodal dengan benar.		
			e. Penutup.	1	-	1	-			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Penerjunan Taktis.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Penerjunan Taktis.	<p>a. Pendahuluan.</p> <p>b. Perencanaan dan persiapan.</p> <p>c. Pelaksanaan Terjun Taktis Perorangan.</p> <p>d. Kodal.</p> <p>e. Penutup.</p>	<p>(10)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>6</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>(7)</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>(3)</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>3</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Mampu melaksanakan perencanaan dan persiapan dengan benar.</p> <p>Mampu melaksanakan terjun Taktis perorangan.</p> <p>Mampu melaksanakan Kodal dengan benar.</p>	<p>1) Kep Panglima TNI Nomor Kep/262/IV/2013 tanggal 5 April 2013 tentang Doktrin TNI Operasi Lintas Udara</p> <p>2) Kep Danjen Kopassus Nomor Kep/36/VII/2007 tanggal 9 Juli 2007 tentang Naskah Sekolah tentang Peng Pesawat Terbang</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>C.</b>	<b>YONIF</b> <b>MEKANIS</b>			<b>(20)</b>	-	<b>(20)</b>	<b>(-)</b>			
1.	Teknik Gerak Ranpur.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan latihan teknik gerak Ranpur	a. Pendahuluan.	(10)	-	(10)	(-)			
				1	-	1	-			
			b. Berjalan berbanjar disamping kanan/kiri Ranpur.	2	-	2	-	Mampu melaksanakan berjalan berbanjar disamping kanan/kiri Ranpur.		
			c. Berjalan bersyaf disamping depan kanan/kiri Ranpur.	2	-	2	-	Mampu melaksanakan berjalan bersyaf disamping depan kanan/kiri Ranpur.		
			d. Berjalan paruh lembing.	2	-	2	-	Mampu melaksanakan berjalan paruh lembing.		
			e. Berjalan belah ketupat.	2	-	2	-	Mampu melaksanakan berjalan belah ketupat.		
			f. Penutup.	1	-	1	-			
									Kep Kasad Nomor Kep/366/VI/2021 tanggal 20 Juni 2021 tentang Juknis Taktik dan Teknik Infanteri Mekanis	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Teknik menembak dari Ranpur.	Memelihara dan meningkatkan kemampuan Teknik menembak dari Ranpur.	a. Pendahuluan.  b. Sikap menembak dalam Ranpur.  c. Teknik membidik diatas Ranpur.  d. Tindakan keamanan.  e. Penutup.	(10) 1  2  4  2  1	- - - - -	(10) 1  2  4  2  1	(-) -  -  -  -	  Mampu melaksanakan Sikap menembak dalam Ranpur.  Mampu melaksanakan Teknik membidik diatas Ranpur.  Mampu melaksanakan Tindakan keamanan senjata Ranpur.	Kep Danpusdikif Nomor Kep/30/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021 tentang Peng. Ranpur Anoa Diktabakduk Ranpur Infanteri.	
<b>JUMLAH</b>				<b>60</b>	<b>-</b>	<b>57</b>	<b>3</b>			

CHECKLIST PENILAIAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

NO	URAIAN	Lampiran	HAL
1	2	3	4
1.	Aplikasi Nikpur gunung hutan	Lampiran 1	238
2.	Aplikasi Nikpur medan khusus	Lampiran 2	241
3.	Aplikasi Nikpur medan permukiman	Lampiran 3	243
4.	Apliaksi Lattis tingkat Unit dan Tim blok gunung hutan, medan khusus dan permukiman	Lampiran 4	245

a.n. KOMANDAN KODIKLAT TNI AD  
DIRLAT,



HARTONO, S.I.P.  
BRIGADIR JENDERAL TNI

CHECKLIST PENILAIAN APLIAKSI NIKPUR GUNUNG HUTAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

NO	MATERI	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	NILAI		KET
			INDEKS	NYATA	
1	2	3	4	5	6
1.	Sanjak.	a. Mencari jejak. b. Menghilangkan jejak. c. Menyimpulkan jejak.	(9) 2 2 5		
2.	Komunikasi tempur.	a. Komunikasi. b. Pengoperasian radio HT <i>Lowband (Croscom)</i> . c. Pengoperasionalan alat dukungan pernika ( <i>electronic warfare Support</i> ).	(10) 3 3 4		
3.	Aplikasi <i>drone</i> dan analisa.	a. Pengenalan dasar <i>drone</i> dan persiapan. b. Spesifikasi dan operasional <i>drone</i> . c. Misi dan Penerbangan. d. Aplikasi <i>drone</i> untuk operasi/pengintaian. e. Analisa data dan pelaporan. f. Pengoperasian <i>Personal Nano UAV Reconnaissance Surveillance System</i> . g. Pengoperasian <i>Balck Hornet 3 PRS G2 (Nano UAV)</i> .	(15) 2 2 2 3 2 2 2		
4.	Senjata ringan.	a. Senjata perorangan. b. Pengetahuan senjata kelompok. c. Harcegah senjata ringan.	(8) 3 3 2		
5.	Optronik (Aloptik).	a. Optronik Prismatic <i>Holographic</i> . b. Optronik <i>Infra Red (IR.)</i> c. Optronik Thermal. d. Harcegah Optronik.	(8) 1 3 3 1		

1	2	3	4	5	6
6.	Kemampuan kemah perorangan.	a. Perkemahan perorangan di atas pohon. b. Perkemahan perorangan di atas tanah.	<b>(5)</b>  3  2		
7.	Survival.	- Survival di darat.	<b>(8)</b> 8		
8.	Navigasi gunung hutan.	a. Cara menentukan panjang langkah di hutan. b. Cara menentukan tinggi tempat. c. Cara menentukan arah. d. Cara menentukan kedudukan sendiri dan kedudukan lawan. e. Cara menentukan <i>route</i> .	<b>(8)</b>  1  1  2  2  2		
9.	Ranjau dan <i>Booby Trap</i> .	a. Mencari dan menemukan ranjau dan <i>Booby Traps</i> . b. Melucuti ranjau dan <i>Booby Traps</i> . c. Membuat ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	<b>(6)</b>  2  2  2		
10.	Analisa Medan/PKT dan PKM.	a. Perkiraan keadaan taktis. b. Perkiraan keadaan medan.	<b>(8)</b>  4  4		
11.	KSPT.	a. Alat peralatan. b. Petunjuk angka, isyarat istimewa dan kode isyarat. c. Syarat memilih TP (LZ). d. Permintaan perawatan udara. e. Menentukan arah pesawat, peralatan dan tanda-tanda.	<b>(9)</b>  1  2  2  2  2		

1	2	3	4	5	6
12.	Orientasi tembakan.	<div>a. Orentasi tembakan berdasarkan perbandingan kecepatan lin-tasan peluru dengan kecepatan suara (TEK-DUK).</div> <div>b. Orentasi tembakan berdasarkan jenis senjata dan munisi.</div>	<div><b>(6)</b></div> <div>3</div> <div>3</div>		
		<b>Jumlah</b>	<b>100</b>		

Keterangan: Konversi harga nilai

1. Mahir

:

85 – 100

2. Mampu

:

75 – 84

3. Dapat

:

65 – 74

4. Dapat Terbatas

:

40 – 64
- ....., Tanggal ..... 20...

PENILAI,

( NAMA )

(PANGKAT/KORPS/NRP)

**CHEKLIST PENILAIAN APLIAKSI NIKPUR MEDAN KHUSUS  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR**

NO	MATERI	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	NILAI		KET
			INDEKS	NYATA	
1	2	3	4	5	6
1.	Sanjak	a. Mencari jejak. b. Menghilangkan jejak. c. Menyimpulkan jejak.	(15) 5 5 5		
2.	Dakibu.	a. <i>Rappelling</i> . b. <i>Fastrooping</i> . c. Naik Jumar. d. Panjat Bebas.	(15) 4 3 4 4		
3.	Turun jurang/tebing.	a. Turun tebing tanpa cin- cin kait. b. Turun tebing dengan cin- cin kait.	(10) 5 5		
4.	Panjat tebing.	a. Panjat bebas ( <i>Solo Clim- bing</i> ). b. Panjat tebing dengan alat bantu. c. Panjat tebing dengan hubungan kelompok.	(10) 3 3 4		
5.	Renang Taktis.	a. Renang taktis dengan menggunakan PDLT. b. Renang formasi.	(15) 7 8		
6.	Penyeberangan sungai.	a. Penyeberangan sungai dangkal. b. Penyeberangan sungai dalam. c. Penyeberangan sungai dengan rakit	(10) 2 3 5		
7.	Navigasi rawa.	a. Mengukur jarak dengan langkah di rawa. b. Mengukur kecepatan berjalan di rawa. c. Menentukan posisim di rawa. d. Membuat <i>route</i> .	(15) 3 4 4 4		

1	2	3	4	5	6
8.	Teknik <i>Mountaineering</i> dan tali temali.	a. <i>Mountaineering</i> . b. Tali temali.	<b>(10)</b>  6 4		
		<b>Jumlah</b>	<b>100</b>		

Keterangan: Konversi harga nilai

1. Mahir

:

85 - 100
2. Mampu

:

75 - 84
3. Dapat

:

65 - 74
4. Dapat Terbatas

:

40 - 64

....., Tanggal ..... 20...

PENILAI,

( NAMA )  
(PANGKAT/KORPS/NRP)

CHECKLIST PENILAIAN APLIAKSI NIKPUR PERMUKIMAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR

NO	MATERI	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	NILAI		KET
			INDEKS	NYATA	
1	2	3	4	5	6
1.	Penerobosan.	a. Teknik penerobosan dengan menggunakan alat mekanik. b. Teknik penerobosan dengan menggunakan senjata. c. Teknik penerobosan dengan bahan peledak.	(12) 4  4  4		
2.	Masuk Bangunan (MOE).	a. Cara bergerak di daerah bangunan. b. Cara memasuki bangunan. c. Penggunaan lindung tembak.	(12)  4  4  4		
3.	Pertempuran dalam ruang-an /PJD.	a. Kegiatan dari Titik Aksi (TA) menuju sasaran. b. Aksi di sasaran. c. Meninggalkan sasaran.	(20)  5  10  5		
4.	Pembersihan Honai.	a. Urutan penempatan. b. Kegiatan pembersihan. c. Selesai pembersihan.	(12)  3  6  3		
5.	Navrat daerah permukiman.	a. Cara menentukan panjang langkah di medan permukiman/ perkotaan. b. Cara menentukan route.	(12)  5  7		
6.	KSPT dan Mobud.	a. KSPT. b. Mobud.	(12)  6  6		



1	2	3	4	5	6
7.	Aplikasi <i>drone</i> dan Analisa.	a. Pengenalan dasar <i>drone</i> dan persiapan b. Spesifikasi dan operasional <i>drone</i> . c. Misi dan penerbangan. d. Aplikasi <i>drone</i> untuk operasi/ pengintaian. e. Analisa data dan pelaporan. f. Pengoperasian <i>Personal Nano UAV Reconnaissance Surveillance System</i> . g. Pengoperasian <i>Balck Hornet 3 PRS G2 (Nano UAV)</i> .	(10)  1 1 1 2 1 2 2		
8.	Ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	a. Mencari dan menemukan ranjau dan <i>Booby Traps</i> . b. Melucuti ranjau dan <i>Booby Traps</i> . c. Membuat ranjau dan <i>Booby Traps</i> .	(10)  2 2 6		
		Jumlah	100		

Keterangan: Konversi harga nilai

1. Mahir

:

85 - 100

2. Mampu

:

75 - 84

3. Dapat

:

65 - 74

4. Dapat Terbatas

:

40 - 64
- ....., Tanggal ..... 20...

PENILAI,

( NAMA )  
(PANGKAT/KORPS/NRP)

**CHECKLIST PENILAIAN APLIAKSI LATTIS TINGKAT UNIT DAN  
TIM BLOK GUNUNG HUTAN, MEDAN KHUSUS DAN PERMUKIMAN  
PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR**

NO	MATERI	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	NILAI		KET
			INDEKS	NYATA	
1	2	3	4	5	6
1.	P3.	a. Menerima tugas. b. Mengeluarkan perintah peringatan. c. Membuat rencana sementara. d. Mengatur kegiatan awal. e. Melaksanakan pengintaian. f. Menyempurnakan rencana. g. Mengeluarkan PO. h. Pengawasan dan pengendalian.	(20) 2 2 2 2 5 3 2 2		
2.	Pertolongan Taktis Korban Tempur (PTKT).	a. Tahap 1 Pertolongan korban dibawah tembakan. b. Tahap 2 pertolongan/perawatan Taktis (dilakukan oleh Tamtama Kesehatan Lap). c. Tahap 3 pertolongan/perawatan korban evakuasi.	(10)  3 3 4		
3.	Patroli Purrah gunung hutan.	a. Patroli pengintaian. b. Patroli pertempuran. c. Patroli keamanan.	(25) 10 5 10		
4.	TPRAG.	a. DPR I (Pertempuran perjumpaan). b. DPR II (Penggempuran bivak). c. DPR III (Penyergapan bivak). d. DPR IV (Penghadangan yang dipersiapkan). e. DPR V (Penghadangan tidak disiapkan/Gopoh). f. DPR VI (Anti penghadangan). g. DPR VII (Anti penghadangan kendaraan). h. DPR VIII (Pertahanan regu dalam hutan). i. DPR IX (Regu dalam serangan peleton).	(25) 2 2 2 3 3 2 2 3 3		

1	2	3	4	5	6
5.	Pengendapan.	j. DPR X (Regu dalam serangan peleton melambung).  a. Gerakan di perjalanan. b. Kegiatan di TB Sas. c. Tindakan di Sas.	3  <b>(20)</b> 3 2 15		
		<b>Jumlah</b>	<b>100</b>		

Keterangan: Konversi harga nilai

1. Mahir

:

85 - 100

2. Mampu

:

75 - 84

3. Dapat

:

65 - 74

4. Dapat Terbatas

:

40 - 64
- ....., Tanggal ..... 20...

PENILAI,

( NAMA )

(PANGKAT/KORPS/NRP)



## SURAT PERINTAH

Nomor Sprin/ 481 /II/2024

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan Pokja penyusunan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin TNI AD TA 2024, perlu dikeluarkan surat perintah.
- Dasar : 1. Keputusan Kasad Nomor Kep/848/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD TA 2024 Sublampiran E Bidang Latihan;
2. Surat Dankodiklatad Nomor B/190/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 tentang Permohonan penerbitan Surat Perintah Kasad; dan
3. Pertimbangan Staf Umum Angkatan Darat.

## DIPERINTAHKAN

- Kepada : Nama, Pangkat, Korps, Gol.Ruang NRP/NIP, dan Jabatan seperti tercantum pada lampiran surat perintah ini.
- Untuk : 1. Seterimanya surat perintah ini di samping tugas dan tanggung jawab jabatan sehari-hari, ditunjuk sebagai Tim Pokja penyusunan Pedoman Proglatsi TNI AD Sistem Blok bagi Satpur, Satbanpur dan Satbanmin TNI AD, dengan penugasan sebagaimana tersebut pada kolom nomor 5 daftar terlampir.
2. Perhatikan faktor keamanan personel maupun materiel selama pelaksanaan kegiatan.
3. Melaporkan kepada Kasad u.p. Aslat atas pelaksanaan perintah ini.

4. Melaksanakan perintah ini dengan rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 5 Februari 2024

a.n. Kepala Staf Angkatan Darat  
Asisten Latihan,



J. Besar Parluhutan Sianipar  
Mayor Jenderal TNI

Tembusan:

1. Kasad
  2. Wakasad
  3. Irjenad
  4. Koorsahli Kasad
  5. Pangkostrad
  6. Dankodiklatad
  7. Danpussenif
  8. Asrena, Asintel, Asops, Aspers,  
Aslog, dan Aster Kasad
  9. Danpuspenerbad dan Danpuspomad
  10. Danjen Kopassus
  11. Danpussenkav, Danpussenarmed, dan  
Danpussenarhanud
  12. Kapushubad, Kapuspalad, Kapusziad,  
Kapusbekangad, Kapuskesad dan Kadisjasad
  13. Dirajenad, Dirtopad, dan Dirikumad
-

DAFTAR NAMA PERSONEL POKJA  
PEDOMAN PROGLATSI TNI AD SISTEM BLOK BAGI SATPUR, SATBANPUR DAN SATBANMIN TNI AD

NO	NAMA	PANGKAT/ KORPS/GOL.RUANG/ NRP/NIP	JABATAN		KET
			ORGANIK	PENUGASAN	
1	2	3	4	5	6
1.	Yudi Yulistyanto, M.A.	Brigjen TNI	Dirdok Kodiklatad	Pengarah	
2.	Hartono, S.I.P.	Brigjen TNI	Dirlat Kodiklatad	Penanggung Jawab	
3.	Puji Setiono	Kolonel Kav 1900016510268	Pabandokjuk Sdirdok Kodiklatad	Nara Sumber	
4.	Erwin Rustiawan, S.Sos, M.Tr. (Han).	Kolonel Inf 1900003800468	Pabanopslat Sdirlat Kodiklatad	Nara Sumber	
5.	I Wayan Sandi Susila, S.E., M.Si.	Kolonel Inf 11930080730371	Pabansismetlat Sdirlat Kodiklatad	Ketua Pokja	
6.	lim Abdul Muksit, S.Ag., M.I.Kom.	Letkol Inf 11960005150168	Pabandya-1/Sismet Spabansismetlat Sdirlat Kodiklatad	Wakil Ketua	
7.	Sumadi	Mayor Inf 21940000280971	Pabanda Bangtiknik Spabandya- 1/Sismet Spabansismetlat Sdirlat Kodiklatad	Sekretaris I	

1	2	3	4	5	6
8.	Agung Alisyahbana, S.Sos.	Mayor Inf 21960073281176	Pabanda Bangmetlat Spabandya-1/ Sismet Spabansismetlat Sdirlat Kodik- latad	Sekretaris II	
9.	Yanuar Setyaga, S.I.P.	Letkol Inf 11040030070783	Pabandyalatmagab Sops Kostrad	Anggota	
10.	Amin Nurdin, S.T., M.T.	Letkol Ctp 11030009540378	Kabagdiklat Sdirbindiklat Dittopad	Anggota	
11.	Robiansyah	Mayor Inf 11090022281187	Pabanda Renproglator Spaban III/Bin Proglatsi Slatad	Anggota	
12.	Bambang Jatmiko	Mayor Inf 2910005860969	Katuud Sdirlat Kodiklatad	Anggota	
13.	Suhardi	Mayor Chb 589563	Pabandamin Spabandya-1/Renmin Spa- bandokjuk Sdirdok Kodiklatad	Anggota	
14.	Sunardi	Mayor Kav 2920039280269	Gumil Gol VI Pengum Tim Gumil Pelatih Pusdikkav Pussenkav	Anggota	
15.	Fiat Suwandana, S.Sos.	Mayor Arm 11060035591183	Kabag Binaswaslat Sdirbinlat Pussen- armed	Anggota	
16.	Agus Fithriyanto	Mayor Arh 11070077810686	Kabag Binopslat Sdirbinlat Pussen- arhanud	Anggota	
17.	Muhamad Agusetiadi, S.Hub. Int.	Mayor Czi 11070080030886	Kabag Binlat Sdirbindiklat Pusziad	Anggota	

1	2	3	4	5	6
18.	Sulikin	Mayor Chb 21930073050672	Kasidalwaslat Baglat Sdirbindiklat Pushubad	Anggota	
19.	Helmi Wibowo, S.S, M.M.	Mayor Cba 11060005890581	Kabaglatsat Sdirbindiklat Pusbekangad	Anggota	
20.	Budi Hariyanto	Mayor Cpm 21930102850772	Kasi Latorjab Diklat Puspomad	Anggota	
21.	Everd Victor Ransun, A.Md.	Mayor Ckm 21940031470374	Kasi Renlatniscab Sdirbindiklat Puskesad	Anggota	
22.	Muhammad Mujib Junaidi	Mayor Cpl 21960313360975	Ps. Gumil Gol VI Subdepilum dan Sisdurpal Pusedikpal Kodiklatad	Anggota	
23.	Edwin, S.T., S.H., M.Si., M.H.	Mayor Chk 11080091580482	Kasilat Baglat Subditbindiklat Ditkumad	Anggota	
24.	Achmad Awwaludin Aulia Mansur	Mayor Cpn 11070086230686	Kabaglat Sdirbinops Puspenerbad	Anggota	
25.	Malta	Mayor Cpl 21950252060374	Kasiturjuk Bagturjuktrajarahjas Subdis-binfung Disjasad	Anggota	
26.	Boyke J.P., S.I.P., M.A.P.	Mayor Caj 21950307010573	Kasilat Bagdiklat Subditbincab Ditajenad	Anggota	
27.	Aditya Danang Putranto, S.S.T.Han., S.I.P.	Kapten Inf 11110012420889	Pabanda Renbinproglatsat Spaban III/Bin Proglatsi Slatad	Anggota	



1	2	3	4	5	6
28.	Frangky Jon Fiter, S.S.T., Han., S.I.P.	Kapten Inf 11120008471289	Ps. Pabandabinlat Sops Kopassus	Anggota	
29.	Wijayakusuma Hasbullah, S.S.T.Han.	Kapten Inf 11110008061188	Kasiaslat Bagbinaswaslat Sdirbinlat Pussenif	Anggota	
30.	Komsiyatun	Penata Muda Tk. I-III/b 197005201993112001	Turminnik Pabanda Bangtiknik Spaban- dya-1/Sismet Spabansismetlat Sdirlat Kodiklatad	Operator Komputer	
31.	Dede Sumarna	Pengatur Tk. I-II/d 196706021993091001	Turmin Pabanda Sistem Spabandya-1/ Sismet Spabansismetlat Sdirlat Kodiklatad	Operator Komputer	



a.n. Kepala Staf Angkatan Darat  
Asisten Latihan,

Binsar Parluhutan Sianipar  
Mayor Jenderal TNI